



PEDOMAN KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN TAHUN 2024/2025

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA	Kode/No : PHB.STK-PRB.1.1
	Tanggal : 20/02/2025
PEDOMAN KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN TAHUN 2024/2025	Edisi : 1
	Revisi :

LEMBAR PENGESAHAN
PEDOMAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
TAHUN 2024/2025



PHB	STK-PRB	1	1
-----	---------	---	---

	Penanggung Jawab		
	No. Edisi :	Tanggal :	
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Disiapkan	Bdn. Seventina Nurul Hidayah, S.SiT., M.Kes.	Ka. Prodi Sarjana Terapan Kebidanan	1
	Bdn. Nora Rahmanindar, S.SiT., M.Keb.	Ka. Prodi Pendidikan Profesi Bidan	2
Direview	M. Nishom, M.Kom.	Ka. R&D Akademik	3
Divalidasi	Ratih Sakti Prastiwi, S.ST., MPH.	Ka. SPMI	4
Dikendalikan	Dr. Aldi Budi Riyanta, S.Si., M.T.	Wadir I	5
Disahkan	Dr. apt. Heru Nurcahyo, S. Farm., M.Sc.	Direktur	

KATA PENGANTAR

Penyusunan Buku Pedoman Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Politeknik Harapan Bersama ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi semua mahasiswa dan dosen serta tenaga administrasi yang memuat penjelasan tentang kurikulum selama kuliah di Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan. Dengan demikian diharapkan penyelenggaraan proses pembelajaran di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dapat berjalan lebih baik.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Tim yang telah menyusun dan berbagai pihak yang telah membantu dan memberi saran, masukan dan koreksi terhadap penyempurnaan buku Pedoman Kurikulum ini. Semoga dengan diterbitkannya buku Panduan Kurikulum ini proses belajar mengajar di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Pendidikan Profesi Bidan dapat terselenggara dengan baik serta sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai.

Tegal, Januari 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

PEDOMAN KURIKULUM	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I LANDASAN KURIKULUM	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Dasar Hukum	2
1.4. Daftar Istilah.....	3
1.5. Prinsip Umum Penyelenggaraan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan	6
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN	8
2.1. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Prodi	8
BAB III PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL).....	10
3.1. Profil Lulusan	10
3.2. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	12
BAB IV PENENTUAN BAHAN KAJIAN	106
4.1. Gambaran Body of Knowledge (BoK)	106
4.2. Penetapan Bahan Kajian Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan:	107
4.3. BAHAN KAJIAN	Error! Bookmark not defined.
BAB V PETA MATA KULIAH.....	170
5.1. Berikut adalah peta mata kuliah di Prodi Sarjana Terapan Kebidanan: 170	
BAB VI <i>TEACHING FACTORY</i> PROGRAM STUDI	171
6.1. Konsep dan Bentuk Teaching Factory	171
6.2. Pelaksanaan	171
6.3. Mata Kuliah yang Dipilihkan atau Dilibatkan.....	172
BAB VII DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER	174
7.1. Daftar Mata Kuliah Tiap Semester Sarjana Terapan Kebidanan	174

BAB VIII DESKRIPSI MATA KULIAH	182
8.1. Deskripsi Mata Kuliah.....	182
BAB IX STRUKTUR KURIKULUM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH	
PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN	200
9.1. Struktur Kurikulum dan Distribusi Mata Kuliah Prodi Pendidikan	
Profesi Bidan.....	200
9.2. Deskripsi Stase, Metode dan Evaluasi Pembelajaran Tahap Profesi	
206	
BAB X PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	217
10.1. Pengelolaan Pembelajaran	217
10.2. Penutup	218

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	Sarjana Terapan Kebidanan	Pendidikan Profesi Bidan
Jenjang	Diploma 4	Profesi
Nomor SK Izin Pendirian	241/D/O/2024	241/D/O/2024
Status Akreditasi	Baik	Baik
Web Prodi	d4bidan.poltekharber.ac.id	profesibidan.poltekharber.ac.id
<i>Email</i> Prodi	sarjanabidan@poltekharber.ac.id	profesibidan@poltekharber.ac.id

BAB I

LANDASAN KURIKULUM

1.1.Latar Belakang

Bidan adalah salah satu tenaga kesehatan yang ada dalam sistem kesehatan dan memiliki posisi strategis dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Pelayanan Keluarga Berencana (KB) dalam upaya peningkatan kualitas hidup perempuan serta upaya pemenuhan hak individu (masyarakat) untuk mengatur kehidupan reproduksinya, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya perempuan dan anak. Bidan dalam memberikan pelayanan harus mampu menghadapi tuntutan yang terus berubah seiring perkembangan masyarakat dan dinamika kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan Profesi Bidan sebagai tenaga kesehatan yang profesional dan berkualitas dihasilkan dari proses dan penyelenggaraan pendidikan yang memenuhi dasar hukum serta standar- standar yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan Pendidikan Profesi Bidan.

Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Bidan mengacu pada SN Dikti serta prinsip dan nilai yang secara spesifik disepakati oleh *International Confederation of Midwives*. Pendidikan Profesi Bidan dilaksanakan secara terintegrasi antara Pendidikan Sarjana Terapan dan Pendidikan Profesi Bidan sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan, untuk mempersiapkan peserta didik pada penguasaan ilmu dan praktik kebidanan dalam mencapai kompetensi profesi dan penerapan keahlian kebidanan secara komprehensif sesuai KKNi level 7 (tujuh) yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi.

Sistem penyelenggaraan pendidikan kebidanan adalah suatu kesinambungan yang berkualitas antara komponen *input*, proses dan *output*. Program studi Pendidikan Profesi Bidan menjamin implementasi ketiga komponen dalam penyelenggaraan pendidikan kebidanan tersebut harus senantiasa menyesuaikan dengan *market signal*, dan analisis kebutuhan eksternal (*user*) dalam pelayanan kebidanan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan program studi Pendidikan Profesi Bidan, serta memberikan arah dan pedoman dalam penyelenggaraan Pendidikan Profesi Bidan, maka diperlukan suatu pedoman atau petunjuk teknis penyelenggaraan Pendidikan Profesi Bidan.

1.2.Tujuan

Tujuan Penyusunan kurikulum Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan adalah:

- 1) Sebagai acuan dalam penyelenggaraan program studi kebidanan program Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.
- 2) Sebagai acuan dalam mengevaluasi pembelajaran program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.
- 3) Sebagai upaya penjaminan mutu lulusan program studi kebidanan program Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.

1.3.Dasar Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Juknis implementasi kurikulum Pendidikan Profesi Bidan adalah sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan

- 1) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Praktik Kebidanan
- 4) Peraturan Presiden RI no. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- 5) Peraturan Pemerintah no. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 6) Permendikbud No. 73 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan KKNi di Perguruan tinggi
- 7) Permendikbudriset No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

- 8) Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang SPM pendidikan tinggi.
- b. Bidang Kesehatan
 - 1) UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
 - 2) Kepmenkes 320 tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Profesi Bidan
 - 3) Permenkes No. 28 tahun 2017 tentang ijin dan Penyelenggaraan praktik kebidanan
- c. Standar Global
 - 1) ICM Global Standards for Midwifery Education 2010 amended 2013
 - 2) The ICM definition of the Midwifery (2011)
 - 3) The ICM Philosophy and Model of Care (2008)
 - 4) The ICM International Code of Ethics for Midwives (2008)
 - 5) The curriculum outlines adhere to the ICM Global
 - 6) Standards for Midwifery Education (2010)
 - 7) The ICM Essential Competencies for Basic Midwifery Practice (2010)
 - 8) ICM Curriculum concordance map-revised 2013
 - 9) ICM Resource packet 2 Model Curriculum Outline New
 - 10) Glossary of term Used in ICM Global Standards for Midwifery Education
 - 11) ICM Packet 1 Appendix A Component of Professional Midwifery Curriculum Final
 - 12) ICM Resource Packet 1 Background & Curriculum Procces New
 - 13) WHO, 2009, Global Standards for The Initial Educational of Professional Nurse and Midwives
 - 14) The Four Pillars of Learning UNESCO

1.4. Daftar Istilah

Pengertian disusun untuk mengantisipasi perbedaan penafsiran terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam pedoman implementasi kurikulum pendidikan profesi kebidanan, maka berikut ini dijelaskan beberapa daftar istilah:

- a. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai; capaian

pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan program studi.

- b. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi dan program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa indonesia
- c. Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan
- d. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar
- e. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi
- f. Profil lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilekukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya
- g. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja.
- h. Standar Kompetensi lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran lulusan (CPL).
- i. Bahan Kajian berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemostrasikan oleh mahasiswa.
- j. Materi pembelajaran adalah berupa pengetahuan (fakta, konsep, prinsip-

prinsip, teori dan definisi), ketrampilan dan proses (membaca, menulis, berhitung, menari, berfikir kritis, berkomunikasi dan lain-lain) dan nilai-nilai.

- k. Mata Kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi (sumber: KBBI) yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metode pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (SKS).
- l. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
- m. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
- n. Standar Penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- o. Pengalaman belajar (*Learning experience*) adalah aktivitas belajar mahasiswa melalui interaksi dengan kondisi eksternal di lingkungan pembelajaran. Aktivitas belajar yang mentransformasi materi pembelajaran menjadi pengetahuan bermakna yang dapat digunakan untuk melakukan hal-hal baru dan memberika kemaslahatan.
- p. Bentuk pembelajaran adalah aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar dan praktikum, praktik studi, praktik bengkel, praktik lapangan; praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha,

dan atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat

- q. Metode Pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran
- r. Penilaian adalah satu atau lebih proses pengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan tujuan kurikulum. Penilaian wajib mengandung muatan motivasi, menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkontribusi dengan pilihan jalan hidup sebagai pembelajar sepanjang hayat. Menggunakan keahlian khusus untuk bekerja dalam superteam yang dipilihnya.
- s. Evaluasi pembelajaran adalah satu atau lebih proses menginterpretasi data dan bukti- buktinya yang terakumulasi selama proses penilaian.
- t. Evaluasi Program Kurikulum sebagai sebuah proses atau serangkaian proses pengumpulan data dan informasi, kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja kurikulum yang lebih optimal dan efektif (evaluasi formatif), atau digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan dan pengambilan keputusan (evaluasi sumatif).
- u. Kriteria Penilaian (*assessment criteria*) adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau acuan ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator- indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria penilaian dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- v. Indikator Penilaian adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi pencapaian hasil belajar atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti- bukti

1.5.Prinsip Umum Penyelenggaraan Program Studi Kebidanan Program

Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan

Pencapaian efektifitas dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan bidan program Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Politeknik

Harapan Bersama mengacu pada pasal 6 UU no 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dengan menjalankan prinsip berikut ini:

- 1) Pencarian kebenaran ilmiah oleh civitas akademika
- 2) Demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
- 3) Pengembangan budaya akademik dan pembudayaan kegiatan pengembangan keilmuan bagi civitas akademika
- 4) Pembudayaan dan pemberdayaan bangsa yang berlangsung sepanjang hayat.
- 5) Keteladanan, kemauan, dan pengembangan kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran
- 6) Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan memperhatikan lingkungan secara selaras dan seimbang.

Penyelenggaraan Pendidikan program studi kebidanan program Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Politeknik Harapan Bersama mengadaptasi Standar ICM dan Ikatan Bidan Indonesia dengan menjalankan nilai dan prinsip berikut:

- 1) Membangun kepercayaan terhadap proses pendidikan kebidanan melalui pembentukan standar penyelenggaraan Pendidikan kebidanan yang disusun oleh bidan dan para ahli terkait.
- 2) Mendorong dan mendukung peningkatan kualitas dan mutu pendidikan kebidanan secara berkelanjutan pada proses penyelenggaraan dan output pendidikan kebidanan
- 3) Menjaga integritas pendidikan melalui proses pendidikan yang konsisten, adil dan jujur
- 4) Membangun iklim pendidikan yang mendukung peserta didik lulusan, tenaga pendidik dan civitas akademika lainnya untuk mencapai *life-long learning*.
- 5) Mempromosikan otonomi profesi kebidanan, bidan dan program Pendidikan
- 6) Mendorong pengembangan pendidikan berkelanjutan

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

2.1. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Prodi

1. Visi

Menghasilkan Bidan profesional yang unggul dalam preventif dan promotif kegawatdaruratan maternal neonatal berbasis kearifan lokal.

Telaah:

- a. *Centre of Excellent* (COE) Perguruan Tinggi dan Keterkaitan dengan Keunggulan Prodi:

Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan mengangkat kearifan lokal sebagai bagian dari pengembangan kompetensi lulusan untuk berdaya saing di tingkat internasional. Contoh implementasinya adalah lulusan bidan yang mampu memanfaatkan sumber daya lokal, seperti budaya, hasil bumi, dan hasil laut, untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui upaya promotif dan preventif di layanan primer.

- b. Mengacu pada Visi PT:

Visi Perguruan Tinggi yang berfokus pada pengembangan sebagai pusat inovasi (*Center of Innovation*) dalam pemanfaatan kearifan lokal harus sejalan dengan visi keilmuan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan. Visi ini juga perlu mengacu pada standar kompetensi Pendidikan Profesi Bidan, yang tertuang dalam KMK No. 320 Tahun 2020.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan dengan kurikulum yang fokus pada upaya preventif dan promotif kegawatdaruratan maternal dan neonatal berbasis kearifan lokal di layanan primer.
- b. Meningkatkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan dalam pencegahan kegawatdaruratan maternal dan neonatal dengan memanfaatkan kekayaan lokal, seperti budaya, hasil bumi, dan hasil laut di layanan primer.

- c. Membangun kerjasama dan kolaborasi lintas bidang untuk mendukung lulusan yang kompeten dan berdaya saing global.

3. Tujuan

- a. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi lulusan dalam preventif dan promotif kegawatdaruratan maternal-neonatal berbasis kearifan lokal.
- b. Peningkatan kompetensi SDM dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis kearifan lokal.
- c. Terlaksananya penelitian dan pengabdian masyarakat yang memanfaatkan budaya dan kekayaan lokal.
- d. Peningkatan publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional serta inovasi dalam layanan kesehatan ibu dan anak.
- e. Menghasilkan kegiatan kolaboratif dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB III
PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN
LULUSAN (CPL)

3.1. Profil Lulusan

Tabel 3.1 Profil Lulusan

Profil lulusan Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Harapan Bersama mengadaptasi pada atribut profil lulusan tenaga kesehatan WHO, sebagai berikut:

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan	Sarjana Terapan	Profesi
1	<i>Care Provider</i> (Pemberi Asuhan Kebidanan)	Bidan mampu memberikan asuhan kebidanan secara profesional dengan efektif, aman, dan holistik dengan memperhatikan aspek biopsiko, kultural spiritual terhadap perempuan disepanjang siklus reproduksinya yang meliputi ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita , anak pra sekolah, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana berdasarkan standar parktik kebidanan dan kode etik profesi baik bekerja secara mandiri maupun kolaboratif dipelayanan kesehatan. Sebagai keunggulan lulusan Pendidikan Profesi Bidan Poltek Harber, diharapkan mampu memberikan pelayanan kebidanan khususnya upaya promotif dan preventif dengan memanfaatkan kearifan lokal melalui berbagai inovasi model, strategi dan pendekatan sesuai permasalahan yang teridentifikasi.	√	✓
2	<i>Communicator</i> (Komunikator)	Bidan mampu menjadi komunikator handal yang memenuhi unsur-unsur komunikasi efektif baik komunikasi teraupetik maupun sosial pada ruang lingkup pelayanan kesehatan di instasi kesehatan maupun di masyarakat dalam rangka peningkatan derajat kesehatan. Bidan juga mampu menyampaikan ide-ide, gagasan, pemikiran dan karya inovasi untuk peningkatan pelayanan kebidanan dan profesi serta	√	✓

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan	Sarjana Terapan	Profesi
		mampu menjadi <i>change of behaviour</i> . Sebagai keunggulan lulusan Pendidikan Profesi Bidan Poltek Harber diharapkan mampu mengembangkan berbagai inovasi promotif-preventif dalam penyelesaian permasalahan kebidanan dengan memanfaatkan kearifan lokal.		
3	<i>Decision Maker</i> (Pengambil Keputusan)	Bidan berperan sebagai pengambil keputusan secara mandiri dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran kritis, sistimatis, logis, kreatif dan strategis dalam rangka penyelesaian masalah terkini dan tantangan kedepan pada kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi wanita serta pelayanan kontrasepsi. Bidan mampu mengambil keputusan secara profesioanal berdasarkan kewenangan dalam melakukan asuhan kebidanan baik secara mandiri maupun kolaborasi di berbagai fasilitas kesehatan. Sebagai keunggulan lulusan Pendidikan Profesi Bidan Poltek Harber diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan kebidanan melalui upaya promotif-preventif dengan memanfaatkan kearifan lokal.	√	✓
4	<i>Community Leader</i> (Penggerak Masyarakat)	Bidan mampu menjadi penggerak dalam rangka mengelola potensi yang ada di masyarakat untuk peningkatan kesehatan wanita sepanjang siklus kehidupannya dengan menggunakan prinsip – prinsip <i>partnership</i> . Upaya pemberdayaan masyarakat dengan menggali semua potensi yang tersedia baik potensi alamiah maupun teknologi terbaru dan teknologi tepat guna yang berfokus pada pendekatan promotif- preventif dengan tidak menghilangkan aspek rehabilitatif dan kuratif. Sebagai keunggulan lulusan Pendidikan Profesi Bidan Poltek Harber, diharapkan mampu memberdayakan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam upaya promotif-preventif permasalahan kebidanan dengan memanfaatkan kearifan		✓

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan	Sarjana Terapan	Profesi
		lokal secara inovatif sepanjang siklus reproduksi.		
5	<i>Manager</i> (Pengelola)	Bidan mampu mengelola pelayanan kebidanan secara profesional dalam tugas secara mandiri, kolaborasi dan rujukan dalam kontek asuhan kepada individu, keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan IPTEKS serta sumber daya manusia. Bidan juga mampu mengelola potensi sumber daya untuk menggerakkan organisasi pelayanan kesehatan melalui kemampuan menjalankan fungsi manajer serta berperan aktif sebagai bagian dari penyelesaian masalah di lingkup kesehatan pada umumnya. Bidan yang bekerja di instasi faskes berperan menjadi pemimpin dan mengatur serta mengarahkan dengan efektif sehingga bidan mampu berperan sebagai manajer atau pengelola di ruang bersalin, bidan koordinator di Puskesmas dan Pengelola Praktik Kebidanan Mandiri. Sebagai keunggulan lulusan Pendidikan Profesi Bidan Poltek Harber diharapkan mampu mengelola potensi sumber daya (SDM, budaya, IT, dll) dalam rangka optimalisasi upaya promotif-preventif permasalahan kebidanan dengan memanfaatkan kearifan lokal secara inovatif sepanjang siklus reproduksi.		✓

3.2. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Pembelajaran Lulusan Pendidikan Profesi Bidan terbagi menjadi dua, yaitu Program Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan yang merupakan satu kesatuan. Jabaran capaian pembelajaran Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

ASPEK SIKAP (lampiran SN DIKTI, Permendikbud RI no 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi)		
No/Kode	Tahap sarjana	Tahap Profesi
S-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	
S-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi, serta standar kebidanan	
S-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	
S-4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa	
S-5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	
S-6	Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang memiliki hak-hak, potensi, privacy, keragaman budaya/etnik dan keyakinan/agama	
S-7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	
S-8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi	
S-9	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik	
S-10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan sesuai kewenangannya	
S-11	Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	
ASPEK PENGETAHUAN (lampiran SN DIKTI, Permendikbud RI no 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kurikulum AIPKIND 2018, KMK 320 tahun 2020)		
No/Kode	Tahap sarjana	Tahap Profesi
P-1	Menguasai konsep teoritis manajemen asuhan kebidanan dan model praktik kebidanan professional	Menguasai teori aplikasi ilmu dan asuhan kebidanan (<i>midwifery science</i> dan <i>midwifery care</i>) yang berfokus pada perempuan selama siklus kehidupannya;
P-2	Menguasai konsep teoritis ilmu alam: anatomi fisiologi, mikrobiologi, fisika kesehatan, biokimia, parasitologi, imunologi, farmakologi, genetika, biologi reproduksi, secara umum dan yang terkait dengan kesehatan reproduksi secara mendalam	Menguasai teori aplikasi keterkaitan antara <i>normal and physiological life cycle of women</i> dengan lingkungan intrinsik dan ekstrinsik (<i>human ecology, social and behavioural sciences, reproductive and developmental biology</i>)

P-3	Menguasai konsep teoritis psikologi perkembangan secara umum serta aspek psikologis dalam memberikan asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan dan proses adaptasi menjadi orangtua secara mendalam	Menguasai teori aplikasi tentang etika profesi dan hukum yang terkait dengan pelayanan kebidanan
P-4	Menguasai konsep teoritis gizi dalam siklus reproduksi perempuan secara umum	Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, promosi dan konseling kepada klien, keluarga, masyarakat, interprofesi dan pemangku kepentingan dalam pelayanan kebidanan
P-5	Menguasai konsep teoritis ilmu kesehatan anak secara umum yang relevan dengan asuhan kebidanan	Menguasai teori aplikasi pengambilan keputusan klinis dalam pelayanan kebidanan secara tepat
P-6	Menguasai konsep teoritis tentang etika dan kode etik profesi serta aturan-aturan yang terkait dengan pelayanan kebidanan secara mendalam	Menguasai teori aplikasi metode, teknik dan pengetahuan prosedural dalam asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, balita, anak pra sekolah serta pelayanan keluarga berencana
P-7	Menguasai konsep teoritis ketrampilan dasar praktik kebidanan secara mendalam	Menguasai teori aplikasi pengetahuan faktual tentang jenis, tanda, gejala, penyakit-penyakit umum dan infeksi pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, balita dan anak pra sekolah
P-8	Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi yang tepat	Menguasai teori aplikasi kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan perempuan, ibu, dan anak;
P-9	Menguasai teori-teori pengambilan keputusan klinis dan implementasinya	Menguasai teori aplikasi kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan, masa remaja, masa antara, masa klimakterium, dan menopause sepanjang siklus reproduksi
P-10	Menguasai konsep teoritis penelitian dan evidence based practice dalam praktik kebidanan	Menguasai teori aplikasi manajemen dan kepemimpinan dalam pengelolaan praktik pelayanan kebidanan
P-11	Menguasai konsep teoritis manajemen, kerjasama dan kepemimpinan secara umum	Mampu menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu

		dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan
P-12	Menguasai konsep teoritis ilmu sosial: perilaku, kajian <i>human ecology</i> , ekonomi kesehatan, politik kesehatan, kebijakan publik di bidang kesehatan, sosiologi dan antropologi kesehatan, epidemiologi dan biostatistik, kesehatan masyarakat secara umum dan yang terkait dengan pelayanan kebidanan	Menguasai teori aplikasi kearifan lokal dalam asuhan kebidanan
P-13	Menguasai konsep dasar kearifan lokal dalam asuhan kebidanan	Menguasai prinsip-prinsip aplikasi inovasi promotif-preventif dalam layanan kebidanan
P-14	Menguasai prinsip-prinsip inovasi promotif-preventif dalam layanan kebidanan	
ASPEK KETERAMPILAN UMUM (lampiran SN DIKTI, Permendikbud RI no 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi)		
No/Kode	Tahap sarjana	Tahap Profesi
Ku-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya
Ku-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
Ku-3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya	Mampu mengomunikasikan pemikiran / argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya

	berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	
Ku-4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
Ku-5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja
Ku-6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi
Ku-7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
Ku-8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
Ku-9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya
Ku-10		Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya

Ku-11		Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
Ku-12		Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan
Ku-13		Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya
ASPEK KETERAMPILAN KHUSUS (lampiran SN DIKTI, Permendikbud RI no 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kurikulum AIPKIND 2018, KMK 320 tahun 2020)		
KK-1	Mampu melakukan asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan pada masa pranikah dan prakonsepsi, kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, bayi, anak balita, anak usia prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur serta perimenopause) serta pelayanan keluarga berencana dengan memanfaatkan IPTEK;	Mampu mengelola asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan pada masa remaja, prakonsepsi, kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, bayi, anak balita, anak usia prasekolah, pelayanan kontrasepsi, dan perimenopause yang didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan keragaman budaya, keyakinan, sosial ekonomi, keunikan, serta potensi alamiah individu
KK-2	Mampu melakukan deteksi dini penyimpangan/kelainan pada masa pranikah dan prakonsepsi, kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, bayi, anak balita, anak usia prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur serta perimenopause), serta akseptor KB	Mampu melakukan deteksi dini penyimpangan / kelainan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita, dan penanganan awal kegawatdaruratan, serta melakukan kolaborasi dan rujukan kepada profesional lain yang relevan sesuai kewenangan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis
KK-3	Mampu melakukan komunikasi, promosi kesehatan dan konseling mengenai kesehatan	Mampu melakukan bantuan hidup dasar dan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi dan pengendalian penyakit

	masyarakat dan kesehatan perempuan sesuai siklus reproduksi	
KK-4	Mampu mengambil keputusan klinis secara tepat berdasarkan prosedur baku dalam pelayanan kebidanan	Mampu mempromosikan kehidupan berkeluarga sehat yang meliputi perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak, pemenuhan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender, serta pandangan tentang kealamiahannya dari proses kehamilan dan persalinan
KK-5	Mampu merencanakan secara komprehensif pelayanan kebidanan dibawah tanggung jawabnya	Mampu melakukan refleksi, advokasi, negosiasi dan kolaborasi interprofesional dalam pengelolaan kasus kebidanan untuk peningkatan kualitas pelayanan dalam rangka mencapai kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak
KK-6	Mampu melakukan pengkajian wilayah, analisis situasi, sosial, gender, membuat diagnosis, perencanaan, implementasi dan monitoring evaluasi pelayanan kebidanan di komunitas bersama masyarakat melalui pendekatan interprofesional	Mampu memberikan edukasi dan dukungan pada ibu dan orangtua yang berkebutuhan khusus misalnya ibu yang memiliki bayi kembar, kelainan kongenital, trauma persalinan, bayi meninggal, pasca keguguran, histerektomi, <i>sectio caesarea</i> , prematur, HIV positif, adopsi dan lain lain
KK-7	Mampu melaksanakan promotif-preventif berbasis kearifan lokal secara inovatif,	Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan standar kompetensi bidan
KK-8		Mampu mengelola praktik mandiri dan institusi pelayanan kebidanan di tatanan pelayanan kesehatan dalam lingkup tanggung jawabnya
KK-9		Mampu mengelola pertolongan persalinan atas tanggung jawab sendiri
KK-10		Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan pengawasan secara komprehensif beberapa sumberdaya di bawah tanggungjawabnya dengan memanfaatkan Iptek untuk menghasilkan layanan yang prima dalam asuhan kebidanan dan

		pengembangan organisasi
KK-11		Mampu bermitra dan pemberdayakan perempuan serta keluarga untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan
KK-12		Mampu melaksanakan promotif-preventif berbasis kearifan lokal secara inovatif,

Berdasarkan capaian pembelajaran lulusan diatas yang telah dirumuskan, program studi Sarjana Terapan kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan telah meringkas CPL Tersebut. Berikut adalah CPL yang telah diformulasikan sebagai pedoman dalam pedoman kurikulum ini. CPL dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.4 Tabel Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan

No	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan
CPL 1	Mampu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, filosofi, kode etik profesi, serta standar kebidanan, dan berkontribusi dalam kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
CPL 2	Manpu menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan sesuai kewenangannya, menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, serta menaati hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
CPL 3	Mampu menguasai konsep teoritis manajemen asuhan kebidanan dan model praktik kebidanan profesional, serta mampu menerapkan teori berbasis bukti (<i>evidence-based practice</i>) dalam pelayanan kebidanan
CPL 4	Mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan dalam memberikan asuhan kebidanan, serta menghormati martabat perempuan dengan mempertimbangkan hak, privasi, dan nilai budaya
CPL 5	Mampu mampu menerapkan teori aplikasi ilmu dan asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan, termasuk kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana, serta kesehatan reproduksi dan seksual perempuan
CPL 6	Mampu melakukan pengambilan keputusan klinis berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam memberikan pelayanan kebidanan yang aman dan berkualitas
CPL 7	Mampu menguasai komunikasi efektif, promosi kesehatan, dan konseling kepada klien, keluarga, masyarakat, interprofesi, serta pemangku kepentingan dalam pelayanan kebidanan

CPL 8	Mampu mengelola praktik kebidanan melalui penerapan manajemen dan kepemimpinan, serta menjalin kemitraan dengan lintas sektor untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak
CPL 9	Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan dalam pelayanan kebidanan berbasis kearifan lokal dan inovasi promotif-preventif
CPL 10	Mampu mampu melakukan evaluasi diri, mengembangkan pembelajaran secara mandiri, serta berkontribusi dalam kebijakan nasional untuk peningkatan mutu pendidikan dan pelayanan kebidanan

Tabel 3.5 Tabel CPMK dan Sub CPMK Prodi Pendidikan Profesi bidan

Tabel Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Pendidikan Profesi Bidan

No	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan
CPL 1	Mampu melaksanakan praktik kebidanan dengan menerapkan etika, legal, dan keselamatan klien dalam seluruh praktik dan pelayanan kebidanan untuk perwujudan profesionalisme Bidan
CPL 2	Mampu melakukan praktik kebidanan dengan menggunakan teknik komunikasi efektif untuk interaksi dengan klien, bidan, tenaga kesehatan lain, dan masyarakat dalam bentuk anamnesis, konseling, advokasi, konsultasi, dan rujukan, dalam rangka memenuhi kebutuhan klien, dan menjaga mutu pelayanan kebidanan
CPL 3	Mampu melakukan praktik kebidanan dengan memahami keterbatasan diri, kesadaran meningkatkan kemampuan profesional, dan mempertahankan kompetensi yang telah dimiliki, serta senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memberikan pelayanan kebidanan yang terbaik bagi masyarakat dan semua pemangku kepentingan
CPL 4	Mampu melakukan praktik kebidanan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, biokimia, fisika kesehatan, dan farmakologi, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian asuhan kebidanan komprehensif secara optimal, terstandar, aman, dan efektif.
CPL 5	Mampu mengaplikasikan ketrampilan klinis dalam pelayanan kebidanan berlandaskan bukti (evidence based) pada setiap tahap dan sasaran pelayanan kebidanan
CPL 6	Mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilan untuk berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan perempuan, dan anak dalam bentuk-bentuk edukasi dan konseling dalam upaya promotive dan preventif kegawatdaruratan maternal neonatal
CPL 7	Mampu menerapkan prinsip manajemen dan kepemimpinan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi dalam pelayanan kebidanan sehingga mampu menetapkan prioritas dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan sumber daya secara efisien

Tabel 3.6 Matriks Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran lulusan dengan area kompetensi Prodi Sarjana Terapan Kebidanan

CPL	Sikap (S)	Pengetahuan (P)	Keterampilan Umum (KU)	Keterampilan Khusus (KK)
CPL 1 Mampu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, filosofi, kode etik profesi, serta standar kebidanan, dan berkontribusi dalam kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	S-1, S-2, S-3, S-7	P-6	KU-10	KK-1
CPL 2 Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan sesuai kewenangannya, menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, serta menaati hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	S-6, S-8, S-9, S-10	P-6	KU-10	KK-1, KK-5

CPL 3 Mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan dalam memberikan asuhan kebidanan, serta menghormati martabat perempuan dengan mempertimbangan hak, privasi, dan nilai budaya	S-4, S-5	P-5, P-7	KU-2	KK-1, KK-3
CPL 4 Mampu menguasai konsep teoritis manajemen asuhan kebidanan dan model praktik kebidanan profesional, serta mampu menerapkan teori berbasis bukti (<i>evidence-based practice</i>) dalam pelayanan kebidanan	S-10	P-1 s.d. P-5	KU-1, KU-2	KK-1, KK-2, KK-4

CPL 5 Mampu menerapkan teori aplikasi ilmu dan asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan, termasuk kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana, serta kesehatan reproduksi dan seksual perempuan	S-6	P-1 s.d. P-4	KU-1	KK-1, KK-2, KK-4, KK-9
CPL 6 Mampu melakukan pengambilan keputusan klinis berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam memberikan pelayanan kebidanan yang aman dan berkualitas	S-10	P-3, P-10	KU-1, KU-5	KK-2, KK-9
CPL 7 Mampu menguasai komunikasi efektif, promosi kesehatan, dan konseling kepada klien, keluarga, masyarakat, interprofesi, serta pemangku kepentingan dalam pelayanan kebidanan	S-5, S-6	P-4, P-8	KU-3, KU-6, KU-7	KK-3, KK-5, KK-6, KK-11

CPL 8 Mampu mengelola praktik kebidanan melalui penerapan manajemen dan kepemimpinan, serta menjalin kemitraan dengan lintas sektor untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak	S-6, S-10	P-11	KU-6, KU-7, KU-8, KU-12	KK-8, KK-10
CPL 9 Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dalam pelayanan kebidanan berbasis kearifan lokal dan inovasi promotif-preventif	S-11	P-8, P-12	KU-3, KU-6	KK-3, KK-7, KK-12
CPL 10 Mampu melakukan evaluasi diri, mengembangkan pembelajaran secara mandiri, serta berkontribusi dalam kebijakan nasional untuk peningkatan mutu pendidikan dan pelayanan kebidanan	S-10, S-11	P-10, P-11	KU-4, KU-5, KU-8, KU-10, KU-11	KK-5, KK-7

Tabel 3.7 Matriks Capaian Pembelajaran lulusan Prodi Pendidikan Profesi bidan

CPL	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum (KU)	Keterampilan Khusus (KK)
CPL 1 Mampu melaksanakan praktik kebidanan dengan menerapkan etika, legal, dan keselamatan klien dalam seluruh praktik dan pelayanan kebidanan untuk perwujudan profesionalisme bidan	S-2, S-6, S-8, S-9, S-10	P-3, P-6	KU-10	KK-1, KK-5
CPL 2 Mampu melakukan praktik kebidanan dengan menggunakan teknik komunikasi efektif untuk anamnesis, konseling, advokasi, konsultasi, dan rujukan	S-5, S-6, S-10	P-4, P-8	KU-3, KU-6, KU-7, KU-12	KK-3, KK-5, KK-6, KK-11
CPL 3 Mampu melakukan praktik kebidanan dengan memahami keterbatasan diri, meningkatkan kemampuan profesional, dan mengikuti perkembangan IPTEKS	S-10, S-11	P-10, P-11	KU-4, KU-5, KU-8, KU-10, KU-11	KK-5, KK-7
CPL 4 Mampu mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, biokimia, farmakologi, hukum kesehatan, komunikasi secara terintegrasi	-	P-1 s.d. P-14	KU-1, KU-2	KK-1, KK-2, KK-3, KK-4

CPL 5 Mampu mengaplikasikan keterampilan klinis dalam pelayanan kebidanan berdasarkan bukti (evidence based)	S-10	P-10	KU-1, KU-2, KU-5	KK-1, KK-2, KK-4, KK-9
CPL 6 Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam upaya promotif dan preventif kegawatdaruratan maternal neonatal	S-3, S-6	P-8, P-12, P-13, P-14	KU-3, KU-6	KK-3, KK-6, KK-7, KK-11, KK-12
CPL 7 Mampu menerapkan prinsip manajemen dan kepemimpinan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pelayanan kebidanan	S-6, S-10	P-11	KU-6, KU-7, KU-8, KU-12, KU-13	KK-8, KK-10

CPL	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum (KU)	Keterampilan Khusus (KK)
CPL 1	v	v	v	v
CPL 2	v	v	v	v
CPL 3	v	v	v	v
CPL 4	-	v	v	v
CPL 5	v	v	v	v
CPL 6	v	v	v	v
CPL 7	v	v	v	v

Tabel 3.8

3.8.1 CPMK dan sub CPMK prodi Sarjana Terapan Kebidanan

SEMESTER I

No	Mata Kuliah (MK)	Kode	CPMK	Sub-CPMK
1	Pancasila	STK2001	CPMK-1: Mampu menjelaskan secara komprehensif sejarah perumusan dan nilai-nilai dasar Pancasila CPMK-2: Mampu menganalisis relevansi nilai-nilai Pancasila dalam konteks isu-isu kontemporer CPMK-3: Mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam sikap dan tindakan profesional	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah perumusan Pancasila Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai dasar Pancasila Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis Pancasila sebagai dasar negara Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis Pancasila sebagai pandangan hidup Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai Pancasila kebidanan Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi etika Pancasila profesi bidan
2	Agama	STK2002	CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar dan nilai-nilai ajaran agama sebagai landasan moral dalam praktik kebidanan CPMK-2: Mampu menganalisis relevansi nilai-nilai toleransi dan integritas agama CPMK-3: Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip ajaran agama dalam menyikapi isu-isu etis	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar agama Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai moral agama Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis toleransi antarumat beragama Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis integritas religius Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip agama pada etika Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip agama pada dilema moral

			CPMK-4: Mampu mengevaluasi dampak internalisasi nilai-nilai agama terhadap pengembangan karakter	Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak nilai agama pada karakter Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi kontribusi agama pada masyarakat
3	Sosio Antropologi dalam Praktik Kebidanan	STK2003	CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar sosio-antropologi, termasuk struktur sosial, budaya, dan kepercayaan CPMK-2: Mampu menganalisis pengaruh faktor sosial, budaya, dan kepercayaan lokal terhadap perilaku kesehatan CPMK-3: Mampu merancang pendekatan komunikasi dan intervensi asuhan kebidanan yang sensitif budaya CPMK-4: Mampu mengevaluasi praktik asuhan kebidanan yang telah diberikan untuk	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar sosio-antropologi Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur sosial dan budaya Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menjelaskan kepercayaan terkait reproduksi Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis faktor sosial kesehatan reproduksi Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh budaya perilaku kesehatan Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu menganalisis penerimaan asuhan kebidanan Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu merancang komunikasi sensitif budaya Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu merancang intervensi kebidanan holistik Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi responsivitas budaya asuhan

			mengidentifikasi area peningkatan	Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi kepuasan klien asuhan
4	Konsep Kebidanan	STK3004	CPMK-1: Mampu menjelaskan filosofi, paradigma, dan sejarah perkembangan kebidanan secara komprehensif CPMK-2: Mampu menerapkan etika profesi dan menganalisis peran serta fungsi bidan dalam pelayanan kesehatan CPMK-3: Mampu menganalisis konsep dasar asuhan kebidanan dan mengevaluasi praktik berbasis bukti (evidence-based practice)	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan filosofi dan paradigma kebidanan Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menguraikan sejarah perkembangan kebidanan Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran dan fungsi bidan Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menerapkan etika profesi kebidanan Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu menganalisis konsep asuhan kebidanan Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi praktik kebidanan berbasis bukti Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu terkini kebidanan

			CPMK-4: Mampu mengidentifikasi isu terkini serta menghargai keanekaragaman budaya dan hak perempuan	Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu menghargai keberagaman dalam asuhan kebidanan
5	Pengantar Asuhan Kebidanan	STK200 5	CPMK-1: Mampu menjelaskan filosofi, ruang lingkup, dan prinsip dasar asuhan kebidanan sesuai standar profesi CPMK-2: Mampu mengidentifikasi peran dan fungsi bidan serta menganalisis isu-isu kesehatan reproduksi CPMK-3: Mampu membandingkan nilai-nilai etika dan moral dalam praktik kebidanan serta mengaplikasikannya CPMK-4: Mampu menguraikan konsep dasar asuhan kebidanan berpusat pada perempuan dengan	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan filosofi kebidanan Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menguraikan ruang lingkup asuhan kebidanan Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi prinsip dasar asuhan kebidanan Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menjelaskan peran dan fungsi bidan Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis isu kesehatan reproduksi Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu membandingkan nilai etika dan moral Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengaplikasikan etika dalam studi kasus Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu menguraikan konsep asuhan berpusat perempuan

			mempertimbangkan budaya	Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu menganalisis hak dan privasi pasien
6	Anatomi dan Fisiologi	STK3006	CPMK-1: Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan struktur dasar sel, jaringan, organ, dan sistem organ tubuh manusia CPMK-2: Mampu menganalisis fungsi fisiologis masing-masing sistem organ tubuh manusia termasuk homeostasis CPMK-3: Mampu mengaplikasikan pengetahuan anatomi dan fisiologi dalam siklus reproduksi wanita CPMK-4: Mampu menghubungkan konsep homeostasis dan respons tubuh terhadap lingkungan	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan hierarki organisasi tubuh manusia Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur dasar sel dan jaringan Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis fungsi sistem integumen dan muskuloskeletal Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis fungsi sistem saraf dan endokrin Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu menganalisis fungsi sistem kardiovaskular dan pernapasan Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan anatomi sistem reproduksi wanita Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengaplikasikan

			dengan kondisi kesehatan CPMK-5: Mampu mengevaluasi dampak faktor eksternal dan internal terhadap fungsi sistem tubuh khususnya kesehatan reproduksi	fisiologi siklus menstruasi dan kehamilan Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu menghubungkan homeostasis dengan kesehatan reproduksi Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu menghubungkan respons tubuh terhadap stres kehamilan Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak gizi pada kesehatan reproduksi Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak lingkungan pada sistem reproduksi
--	--	--	--	--

7	Budi Pekerti	STK200 7	CPMK-1 s.d. CPMK-9: Mampu menjelaskan konsep dasar budi pekerti, menganalisis etika dan moral, aplikasi nilai dalam interaksi, evaluasi dampak, strategi internalisasi, pengambilan keputusan etis, identifikasi pelanggaran, rencana aksi personal, hingga demonstrasi empati dan komunikasi asertif	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar budi pekerti Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi nilai luhur budi pekerti Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis kasus etika kebidanan Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu merumuskan solusi berbasis budi pekerti Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai budi pekerti Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak budi pekerti Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu merancang strategi internalisasi budi pekerti Sub-CPMK-6.1: Mahasiswa mampu mengintegrasikan prinsip budi pekerti Sub-CPMK-7.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi pelanggaran etika kebidanan Sub-CPMK-8.1: Mahasiswa mampu mengembangkan rencana aksi personal Sub-CPMK-9.1: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan perilaku empati
---	--------------	-------------	---	--

8	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	STK400 8	CPMK-1: Mampu mengidentifikasi dan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi efektif serta etika profesi kebidanan CPMK-2: Mampu menjelaskan konsep dasar keselamatan pasien dan pencegahan infeksi CPMK-3: Mampu mendemonstrasikan prosedur pemeriksaan fisik secara sistematis dan akurat CPMK-4: Mampu melakukan tindakan kebidanan esensial (tanda vital, injeksi, infus) CPMK-5: Mampu menganalisis hasil pemeriksaan fisik dan data subjektif untuk merumuskan diagnosis CPMK-6: Mampu mengevaluasi efektivitas komunikasi dan tindakan kebidanan	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu memahami prinsip komunikasi efektif kebidanan Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menerapkan etika profesi kebidanan Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keselamatan pasien kebidanan Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mengaplikasikan pencegahan infeksi dasar Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemeriksaan fisik umum Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemeriksaan fisik khusus kebidanan Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu melakukan pengukuran tanda vital Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu melakukan injeksi dan pemasangan infus Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu menganalisis data subjektif dan objektif Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis dan rencana asuhan Sub-CPMK-6.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi komunikasi kebidanan Sub-CPMK-6.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi tindakan kebidanan
---	--------------------------------------	-------------	---	--

SEMESTER II

No	MK	Kode	CPMK	Sub-CPMK
1	Kewarganegaraan	STK200 9	CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar hak dan kewajiban warga negara serta mengidentifikasi implementasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. CPMK-2: Mampu menganalisis permasalahan kewarganegaraan kontemporer dan merumuskan solusi alternatif yang relevan dengan prinsip-prinsip demokrasi dan keadilan sosial. CPMK-3: Mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 untuk membentuk sikap sebagai warga negara yang bertanggung jawab, adaptif, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat.	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar hak dan kewajiban warga negara. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi implementasi hak dan kewajiban warga negara. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan kewarganegaraan kontemporer. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu merumuskan solusi alternatif permasalahan kewarganegaraan. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu menunjukkan sikap warga negara bertanggung jawab.

2	Mikrobiologi Parasitologi	STK201 0	CPMK-1: Mampu mengidentifikasi berbagai jenis mikroorganisme (bakteri, virus, jamur) dan parasit (protozoa, helminths) penyebab penyakit pada manusia berdasarkan karakteristik morfologi dan siklus hidupnya dalam konteks kebidanan, dengan akurasi minimal 80% pada akhir semester. CPMK-2: Mampu menganalisis patogenesis dan epidemiologi infeksi parasit serta mikroorganisme pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta mengaitkannya dengan manifestasi klinis yang relevan untuk tindakan kebidanan yang tepat, dengan menunjukkan pemahaman mendalam pada studi kasus di akhir perkuliahan. CPMK-3: Mampu merancang strategi pencegahan dan pengendalian infeksi parasit serta mikroorganisme pada populasi ibu dan anak, termasuk edukasi kesehatan dan tindakan sanitasi dasar, berdasarkan prinsip evidence-based	Sub-CPMK-1.1: Mengidentifikasi morfologi dasar bakteri dan virus penyebab infeksi kebidanan. Sub-CPMK-1.2: Menjelaskan siklus hidup protozoa dan helminths penting kebidanan. Sub-CPMK-2.1: Menganalisis patogenesis infeksi bakteri/virus pada ibu hamil. Sub-CPMK-2.2: Mengevaluasi epidemiologi parasit pada populasi ibu dan anak. Sub-CPMK-3.1: Merancang edukasi pencegahan infeksi mikroorganisme pada nifas. Sub-CPMK-3.2: Mengaplikasikan prinsip sanitasi dasar untuk pengendalian infeksi.
---	------------------------------	-------------	--	---

			practice yang dapat diterapkan dalam praktik kebidanan pada akhir semester.	
3	Fisika Kesehatan dan Biokimia	STK201 1	CPMK-1: Mampu menjelaskan prinsip-prinsip fisika dasar dan konsep biokimia yang relevan dengan kesehatan, serta struktur dan fungsi biomolekul utama (karbohidrat, lipid, protein, asam nukleat) dalam sistem biologis pada akhir semester. CPMK-2: Mampu menganalisis proses metabolisme biomolekul (katabolisme dan anabolisme) dan jalur-jalur energetik dalam tubuh manusia, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya, setelah menyelesaikan materi metabolisme. CPMK-3: Mampu mengaplikasikan konsep fisika dalam memahami prinsip	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar fisika kesehatan. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur biomolekul utama. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menganalisis fungsi biomolekul dalam sistem biologis. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menjelaskan proses metabolisme karbohidrat. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis jalur metabolisme lipid dan protein. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor mempengaruhi metabolisme. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip fisika alat diagnostik. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu menganalisis implikasi biokimia intervensi kesehatan.

			kerja alat diagnostik dan terapi medis (misalnya ultrasonografi, radiografi, termoterapi) serta mengidentifikasi implikasi biokimia dari intervensi kesehatan tertentu pada akhir perkuliahan.	
4	Biologi Reproduksi dan Genetika	STK301 2	CPMK-1: Mampu menjelaskan struktur dan fungsi organ-organ sistem reproduksi pria dan wanita serta proses gametogenesis dengan akurat pada akhir perkuliahan. CPMK-2: Mampu menganalisis mekanisme fertilisasi, implantasi, dan tahapan perkembangan embrio-fetus normal, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, hingga ujian tengah semester. CPMK-3: Mampu menerapkan prinsip-prinsip pewarisan sifat Mendel dan non-Mendel untuk memprediksi pola penurunan sifat pada keluarga dalam kasus sederhana pada akhir perkuliahan. CPMK-4: Mampu mengevaluasi	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan struktur anatomi organ reproduksi pria. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menjelaskan struktur anatomi organ reproduksi wanita. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menjelaskan proses gametogenesis (spermatogenesis, oogenesis). Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis mekanisme fertilisasi dan implantasi. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis tahapan perkembangan embrio-fetus normal. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan embrio. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu menerapkan prinsip pewarisan sifat Mendel. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu menerapkan prinsip pewarisan sifat non-Mendel.

			implikasi kelainan genetik yang umum terjadi pada manusia terhadap kesehatan reproduksi dan asuhan kebidanan, dengan presentasi studi kasus di akhir semester. CPMK-5: Mampu merumuskan dasar-dasar konseling genetik sederhana terkait risiko kelainan genetik berdasarkan pohon keluarga dan informasi genetik kepada klien pada akhir semester.	Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi kelainan genetik terkait kromosom seks. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi kelainan genetik terkait autosom. Sub-CPMK-4.3: Mahasiswa mampu mengevaluasi implikasi kelainan genetik pada asuhan kebidanan. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu merumuskan silsilah keluarga (pedigree) sederhana. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu merumuskan dasar konseling genetik sederhana.
5	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	STK201 3	CPMK-1: Mampu menganalisis prinsip-prinsip etika, moral, dan hukum kesehatan yang relevan dalam praktik kebidanan untuk menyelesaikan dilema etika yang kompleks. CPMK-2: Mampu merancang strategi penerapan hak dan kewajiban profesional bidan serta regulasi hukum terkait, guna memastikan pelayanan kebidanan yang bertanggung jawab dan sesuai standar. CPMK-3: Mampu mengevaluasi kasus-kasus pelanggaran	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar etika dan moral kesehatan. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dilema etika dalam praktik kebidanan. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menganalisis kerangka hukum kesehatan terkait kebidanan. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menguraikan hak dan kewajiban profesional bidan. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menerapkan kode etik profesi kebidanan. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu merancang strategi kepatuhan regulasi kesehatan. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis pelanggaran etika dan hukum.

			etika dan hukum dalam pelayanan kebidanan serta mengusulkan solusi preventif dan korektif berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi kasus pelanggaran etika kebidanan. Sub-CPMK-3.3: Mahasiswa mampu mengusulkan solusi preventif dan korektif.
6	Komunikasi dan Konseling	STK3014	CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar komunikasi interpersonal, konseling, serta prinsip-prinsip etika dalam konteks pelayanan kebidanan dengan akurat pada akhir semester. CPMK-2: Mampu mengidentifikasi dan menganalisis berbagai hambatan komunikasi serta strategi penanganannya dalam simulasi kasus kebidanan pada pertengahan semester. CPMK-3: Mampu mengaplikasikan teknik-teknik komunikasi efektif (mendengar aktif, empati, asertif) dan konseling dasar dalam skenario praktik asuhan kebidanan yang	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar komunikasi interpersonal. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar konseling kebidanan. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip etika komunikasi kebidanan. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi hambatan komunikasi kebidanan. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis strategi penanganan hambatan komunikasi. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mengaplikasikan teknik mendengar aktif. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengaplikasikan teknik empati dan asertif. Sub-CPMK-3.3: Mahasiswa mampu mengaplikasikan teknik konseling dasar kebidanan. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu merancang rencana komunikasi kebidanan.

			diberikan pada akhir semester. CPMK-4: Mampu merancang dan menyajikan rencana komunikasi dan konseling yang sesuai untuk kasus-kasus spesifik dalam pelayanan kebidanan, dengan mempertimbangkan aspek budaya dan privasi pada akhir semester. CPMK-5: Mampu mengevaluasi efektivitas komunikasi dan proses konseling yang dilakukan, serta mengidentifikasi area perbaikan untuk pengembangan profesional berkelanjutan dalam pelayanan kebidanan pada akhir semester.	Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu menyajikan rencana konseling kebidanan. Sub-CPMK-4.3: Mahasiswa mampu mempertimbangkan aspek budaya dan privasi. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas komunikasi kebidanan. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi area perbaikan konseling.
7	Kearifan Lokal dalam Asuhan Kebidanan	STK201 5	CPMK-1: Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai bentuk kearifan lokal yang relevan dengan asuhan kebidanan pada siklus reproduksi perempuan (kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir) di berbagai daerah di Indonesia. CPMK-2: Mampu menganalisis potensi integrasi kearifan lokal dengan prinsip-prinsip	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kearifan lokal Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kearifan lokal dalam kehamilan Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kearifan lokal persalinan dan nifas Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis integrasi kearifan lokal Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi tantangan etika kearifan lokal

			kebidanan modern serta mengidentifikasi tantangan dan etika dalam penerapannya untuk memberikan asuhan kebidanan yang holistik dan relevan secara budaya. CPMK-3: Mampu merancang strategi komunikasi dan edukasi yang efektif kepada klien dan keluarga, dengan mempertimbangkan nilai-nilai kearifan lokal untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam asuhan kebidanan.	Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu merancang strategi komunikasi efektif Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu menerapkan edukasi berbasis kearifan lokal
8	Praktik Klinik Keterampilan Dasar Kebidanan	STK401 6	CPMK-1: Mampu mendemonstrasikan asuhan antenatal terpadu secara mandiri dan sesuai standar operasional prosedur (SOP) pada trimester I, II, dan III kehamilan dalam setting praktik klinik. CPMK-2: Mampu melaksanakan asuhan persalinan normal (APN) secara komprehensif, aman, dan berkesinambungan, termasuk penanganan kala I hingga IV, serta deteksi dini komplikasi dalam simulasi klinik	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan asuhan antenatal. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu melaksanakan pemeriksaan fisik antenatal. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan asuhan antenatal terpadu. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi tanda-tanda persalinan. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan kala I-IV. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu mendeteksi dini komplikasi persalinan. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik postnatal.

		dan praktik klinik nyata. CPMK-3: Mampu memberikan asuhan postnatal dan perawatan bayi baru lahir secara holistik, meliputi pemeriksaan fisik, edukasi, dan identifikasi tanda bahaya pada ibu dan bayi, sesuai pedoman pelayanan kebidanan. CPMK-4: Mampu menganalisis kasus-kasus kebidanan dasar dan merumuskan rencana asuhan yang tepat berdasarkan data klinis dan bukti ilmiah terkini untuk memastikan keselamatan pasien. CPMK-5: Mampu mengaplikasikan komunikasi terapeutik dan konseling yang efektif kepada klien dan keluarganya terkait asuhan kebidanan yang diberikan, dengan memperhatikan etika dan privasi. CPMK-6: Mampu mendokumentasikan seluruh tindakan asuhan kebidanan secara akurat, lengkap, dan bertanggung jawab sesuai standar profesi dan hukum yang berlaku.	Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu melakukan perawatan bayi baru lahir. Sub-CPMK-3.3: Mahasiswa mampu mengedukasi ibu dan keluarga postnatal. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu menganalisis kasus kebidanan dasar. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu merumuskan rencana asuhan kebidanan. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengaplikasikan komunikasi terapeutik. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu memberikan konseling kebidanan efektif. Sub-CPMK-6.1: Mahasiswa mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan akurat.
--	--	---	--

SEMESTER III

No	MK	Kode	CPMK	Sub-CPMK
1	Asuhan Kebidanan Pranikah dan Prakonsepsi	STK3017	CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar asuhan kebidanan pranikah dan prakonsepsi, termasuk ruang lingkup, tujuan, serta prinsip-prinsip etika dan hukum yang relevan pada akhir semester. CPMK-2: Mampu menganalisis faktor risiko biologis, psikologis, sosial, dan spiritual pada calon pengantin dan pasangan prakonsepsi berdasarkan studi kasus yang diberikan dalam ujian tengah semester. CPMK-3: Mampu merancang rencana asuhan kebidanan komprehensif untuk pasangan pranikah dan prakonsepsi, meliputi promosi kesehatan, deteksi dini, dan intervensi yang relevan, dalam simulasi praktik pada akhir perkuliahan. CPMK-4: Mampu mengimplementasikan komunikasi efektif dan konseling gizi, gaya hidup sehat, serta perencanaan kehamilan	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar asuhan pranikah. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip etika dan hukum. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis faktor risiko biologis. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis faktor risiko psikososial. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu merancang promosi kesehatan reproduksi. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu merancang deteksi dini dan intervensi. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu mengimplementasikan konseling gizi. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu mengimplementasikan konseling gaya hidup. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi keberhasilan asuhan. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi area perbaikan asuhan.

			yang optimal kepada pasangan pranikah dan prakonsepsi dalam sesi praktik klinik pada akhir semester. CPMK-5: Mampu mengevaluasi keberhasilan asuhan kebidanan pranikah dan prakonsepsi serta mengidentifikasi area perbaikan berdasarkan luaran kesehatan reproduksi yang terukur dalam studi kasus akhir semester.	
2	Asuhan Kebidanan Kehamilan	STK4018	CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar asuhan kebidanan pada kehamilan normal, meliputi anatomi fisiologi kehamilan, perubahan adaptasi ibu, dan perkembangan janin, sesuai dengan teori berbasis bukti (evidence-based practice) dalam waktu 3 jam. CPMK-2: Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik secara komprehensif pada ibu hamil normal untuk menegaskan diagnosis kehamilan dan mengidentifikasi kebutuhan asuhan dalam setting simulasi klinis. CPMK-3: Mampu mengidentifikasi tanda	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi fisiologi organ reproduksi kehamilan. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu memahami perubahan adaptasi ibu hamil normal. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menguraikan perkembangan janin intrauterin. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu mengaplikasikan teknik anamnesis kehamilan. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemeriksaan fisik ibu hamil. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi tanda bahaya kehamilan. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu merencanakan tindakan awal komplikasi kehamilan. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu merancang rencana asuhan promotif preventif.

		dan gejala komplikasi dini pada kehamilan normal berdasarkan hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta merencanakan tindakan awal yang relevan. CPMK-4: Mampu merancang rencana asuhan kebidanan komprehensif (promotif, preventif, kuratif) pada ibu hamil normal, termasuk edukasi dan konseling, sesuai dengan standar profesi dan kebutuhan pasien dalam studi kasus. CPMK-5: Mampu mengkomunikasikan hasil pemeriksaan, diagnosis, dan rencana asuhan kebidanan secara efektif kepada ibu hamil dan keluarganya, serta memberikan konseling yang relevan dengan mempertimbangkan budaya dan privasi. CPMK-6: Mampu mengevaluasi keberhasilan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal dan merefleksikan praktik yang telah dilakukan untuk peningkatan kualitas pelayanan secara mandiri.	Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu menyusun rencana asuhan kuratif kehamilan. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil pemeriksaan kehamilan. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu memberikan konseling kehamilan yang relevan. Sub-CPMK-6.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi keberhasilan asuhan kebidanan. Sub-CPMK-6.2: Mahasiswa mampu merefleksikan praktik asuhan kehamilan.
--	--	---	---

3	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	STK2019	CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar gizi dalam siklus kehidupan reproduksi perempuan, mulai dari perencanaan kehamilan, kehamilan, laktasi, hingga menopause, dengan mengidentifikasi kebutuhan gizi esensial pada setiap tahapan. CPMK-2: Mampu menganalisis kasus permasalahan gizi yang relevan dengan kesehatan reproduksi, seperti anemia pada kehamilan, malnutrisi, atau obesitas, serta mengidentifikasi faktor risiko dan dampaknya terhadap ibu dan janin/bayi. CPMK-3: Mampu merancang rencana intervensi gizi yang tepat dan berbasis bukti (evidence-based) untuk mengatasi permasalahan gizi dalam kesehatan reproduksi, serta mengkomunikasikan rekomendasi gizi secara efektif kepada klien dan keluarga.	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar gizi reproduksi. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan gizi prakonsepsi. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan gizi hamil dan laktasi. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan gizi kehamilan. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan gizi laktasi. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan gizi menopause. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu merancang intervensi gizi prakonsepsi. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu merancang intervensi gizi kehamilan. Sub-CPMK-3.3: Mahasiswa mampu mengkomunikasikan rekomendasi gizi efektif.
---	---------------------------------	---------	---	--

4	Farmakologi	STK2020	CPMK-1: Mampu menjelaskan prinsip dasar farmakokinetik (absorpsi, distribusi, metabolisme, ekskresi) dan farmakodinamik (mekanisme kerja obat, reseptor, interaksi obat) serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memodifikasi respons obat dalam konteks asuhan kebidanan pada akhir semester. CPMK-2: Mampu menganalisis mekanisme kerja obat-obatan esensial yang umum digunakan dalam asuhan kebidanan (misalnya, oksitosin, antinyeri, antibiotik, vitamin) dan mengidentifikasi potensi efek samping serta toksisitasnya pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, relevan dengan praktik kebidanan. CPMK-3: Mampu mengevaluasi implikasi farmakologi dari penggunaan obat-obatan terhadap kondisi fisiologis spesifik wanita sepanjang siklus reproduksinya dan menyusun rekomendasi mitigasi risiko efek samping untuk pengambilan keputusan klinis yang	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar farmakokinetik (absorpsi, distribusi, metabolisme, ekskresi). Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar farmakodinamik (mekanisme kerja obat, reseptor, interaksi obat). Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memodifikasi respons obat. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis mekanisme kerja obat oksitosin dan antinyeri. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis mekanisme kerja antibiotik dan vitamin. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi efek samping dan toksisitas obat. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi implikasi farmakologi pada kehamilan dan persalinan. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi implikasi farmakologi pada nifas dan bayi baru lahir. Sub-CPMK-3.3: Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi mitigasi risiko efek samping obat.
---	-------------	---------	--	--

			aman dan berkualitas dalam asuhan kebidanan.	
5	Psikologi dalam Praktik Kebidanan	STK2021	CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar psikologi yang relevan dengan perkembangan psikososial wanita, dinamika keluarga, serta aspek psikologis kehamilan, persalinan, dan nifas untuk mendukung asuhan kebidanan pada akhir semester 3. CPMK-2: Mampu menganalisis dinamika psikologis klien pada berbagai tahapan siklus reproduksi (kehamilan, persalinan, nifas) dari perspektif individu dan keluarga, serta mengidentifikasi kebutuhan psikologis spesifik dalam konteks praktik kebidanan pada akhir semester 3. CPMK-3: Mampu merancang strategi komunikasi dan intervensi psikologis sederhana berbasis empati untuk mendukung	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar psikologi kebidanan. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi perkembangan psikososial wanita. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika keluarga dalam kebidanan. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis psikologi kehamilan. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis psikologi persalinan. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu menganalisis psikologi nifas dan laktasi. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu merancang komunikasi efektif kebidanan. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu merancang intervensi psikologis sederhana. Sub-CPMK-3.3: Mahasiswa mampu mengaplikasikan etika profesi kebidanan.

			kesejahteraan mental ibu dan keluarga selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas, sesuai dengan etika profesi kebidanan pada akhir semester 3.	
6	Promosi Kesehatan	STK202 2	CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar, prinsip, dan strategi promosi kesehatan yang relevan dalam konteks pelayanan kebidanan pada siklus reproduksi perempuan (C2 - Memahami). CPMK-2: Mampu merancang program promosi kesehatan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batasan waktu (SMART) untuk mengatasi masalah kesehatan ibu dan anak di komunitas (C6 - Menciptakan). CPMK-3: Mampu mengevaluasi efektivitas program promosi kesehatan yang telah diimplementasikan menggunakan indikator yang relevan dan memberikan rekomendasi perbaikan (C5 - Mengevaluasi).	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar promosi kesehatan. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi prinsip promosi kesehatan. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menganalisis strategi promosi kesehatan. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu merumuskan masalah kesehatan komunitas. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mengembangkan tujuan program SMART. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu menyusun rencana intervensi promosi. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu menentukan indikator evaluasi program. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas program. Sub-CPMK-3.3: Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi perbaikan program.

7	Dokumentasi Kebidanan	STK2023	CPMK-1: Mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar dan standar dokumentasi asuhan kebidanan yang akurat, lengkap, dan legal sesuai dengan kode etik profesi kebidanan dalam rentang waktu satu semester. CPMK-2: Mampu menerapkan teknik pendokumentasian asuhan kebidanan secara sistematis pada kasus-kasus kebidanan (kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, KB) menggunakan format yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan klinis dalam simulasi praktik selama satu semester. CPMK-3: Mampu menganalisis kelengkapan dan keabsahan dokumentasi asuhan kebidanan untuk mengidentifikasi potensi masalah hukum dan akuntabilitas profesional, serta mengusulkan perbaikan dalam studi kasus selama satu semester.	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dokumentasi kebidanan Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi prinsip dokumentasi kebidanan Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu memahami legalitas dokumentasi kebidanan Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu mengaplikasikan dokumentasi kehamilan Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mengaplikasikan dokumentasi persalinan dan nifas Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu mengaplikasikan dokumentasi bayi baru lahir dan KB Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu menganalisis kelengkapan dokumentasi kebidanan Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu menganalisis keabsahan dokumentasi kebidanan Sub-CPMK-3.3: Mahasiswa mampu mengusulkan perbaikan dokumentasi kebidanan
---	-----------------------	---------	---	---

8	Early Clinical Exposure (ECE) I	STK402 4	CPMK-1: Mampu menjelaskan struktur dan fungsi fasilitas pelayanan kesehatan primer serta peran bidan di dalamnya berdasarkan observasi langsung di lapangan. CPMK-2: Mampu mengidentifikasi berbagai aspek etika dan profesionalisme dalam praktik kebidanan melalui pengamatan interaksi antara tenaga kesehatan dan pasien di lingkungan klinis. CPMK-3: Mampu menerapkan prinsip-prinsip komunikasi terapeutik dasar dalam simulasi interaksi dengan pasien/klien di lingkungan klinis awal. CPMK-4: Mampu mendemonstrasikan keterampilan observasi klinis dasar (misalnya, mengukur tanda-tanda vital, mengamati kondisi umum pasien) dengan akurat dan sistematis. CPMK-5: Mampu menganalisis kasus sederhana yang diamati di klinik untuk mengidentifikasi kebutuhan dasar pasien dan peran bidan dalam pemenuhannya. CPMK-6: Mampu menyusun laporan	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur fasilitas pelayanan kesehatan primer. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menjelaskan peran bidan di fasilitas pelayanan kesehatan primer. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi prinsip etika praktik kebidanan. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi profesionalisme bidan dalam interaksi klinis. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip komunikasi terapeutik dasar. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengaplikasikan komunikasi terapeutik dalam simulasi. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pengukuran tanda-tanda vital. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan observasi kondisi umum pasien. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan dasar pasien dari kasus. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu menganalisis peran bidan dalam pemenuhan kebutuhan. Sub-CPMK-6.1: Mahasiswa mampu menyusun laporan observasi klinis secara sistematis. Sub-CPMK-6.2: Mahasiswa mampu merefleksikan pengalaman klinis dan rencana pengembangan.
---	---------------------------------	-------------	--	--

			observasi klinis yang komprehensif, mencakup temuan, refleksi, dan rencana pengembangan diri di lingkungan klinis. CPMK-7: Mampu menghargai keanekaragaman budaya dan nilai-nilai pasien dalam konteks pelayanan kebidanan melalui observasi dan refleksi interaksi di fasilitas kesehatan.	Sub-CPMK-7.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi keanekaragaman budaya pasien. Sub-CPMK-7.2: Mahasiswa mampu menghargai nilai-nilai pasien dalam pelayanan.
--	--	--	---	---

SEMESTER IV

No	MK	Kode	CPMK	Sub-CPMK
1	Asuhan Kebidanan Persalinan	STK4026	CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dan fisiologi persalinan kala I hingga IV secara komprehensif sesuai standar praktik kebidanan berbasis bukti. CPMK-2: Mampu melakukan pengkajian, diagnosis, dan perencanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I hingga IV berdasarkan data objektif dan subjektif secara akurat dan etis. CPMK-3: Mampu menerapkan tindakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I hingga IV secara mandiri dan	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, dan faktor persalinan. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi tanda dan gejala persalinan. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengkajian data subjektif persalinan. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis data objektif persalinan. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis kebidanan persalinan. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu merencanakan asuhan persalinan kala I. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengimplementasikan asuhan persalinan kala II.

		kolaboratif, dengan memperhatikan prinsip keselamatan pasien dan kenyamanan ibu. CPMK-4: Mampu mengevaluasi keberhasilan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu bersalin kala I hingga IV serta mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusi inovatif untuk perbaikan asuhan. CPMK-5: Mampu mendokumentasikan seluruh proses asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I hingga IV secara sistematis, lengkap, dan bertanggung jawab sesuai standar profesi. CPMK-6: Mampu mengkomunikasikan informasi terkait asuhan kebidanan persalinan kepada ibu, keluarga, dan tim kesehatan lainnya secara efektif dan empatik untuk mendukung pengambilan keputusan klinis bersama.	Sub-CPMK-3.3: Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan persalinan kala III dan IV. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi asuhan persalinan kala I dan II. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah asuhan persalinan. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mendokumentasikan asuhan persalinan kala I. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu mendokumentasikan asuhan persalinan kala II-IV. Sub-CPMK-6.1: Mahasiswa mampu mengkomunikasikan informasi persalinan kepada ibu. Sub-CPMK-6.2: Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan tim kesehatan lain.
--	--	---	--

2	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	STK302 7	CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar adaptasi fisiologis dan psikologis ibu pada masa nifas dan menyusui berdasarkan teori-teori kebidanan terkini dalam waktu 1 minggu perkuliahan. CPMK-2: Mampu menganalisis tanda dan gejala komplikasi yang mungkin terjadi pada masa nifas dan menyusui serta merumuskan rencana deteksi dini berdasarkan studi kasus yang diberikan dalam 2 minggu perkuliahan. CPMK-3: Mampu merancang rencana asuhan kebidanan komprehensif pada ibu nifas dan menyusui, termasuk intervensi promotif dan preventif, sesuai dengan standar praktik kebidanan dan evidence-based practice dalam situasi simulasi klinis. CPMK-4: Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dan konseling kepada ibu dan keluarga mengenai pentingnya menyusui eksklusif, nutrisi, serta perawatan bayi baru lahir, dengan mempertimbangkan aspek budaya dan	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep adaptasi fisiologis masa nifas. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menjelaskan adaptasi psikologis masa nifas. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi fisiologi laktasi. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi komplikasi pada masa nifas. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi komplikasi pada masa menyusui. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu merumuskan rencana deteksi dini komplikasi. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu menyusun asuhan kebidanan pada ibu nifas. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu menyusun asuhan kebidanan pada ibu menyusui. Sub-CPMK-3.3: Mahasiswa mampu menerapkan evidence-based practice asuhan nifas. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan konseling menyusui eksklusif. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan konseling nutrisi ibu nifas. Sub-CPMK-4.3: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan konseling perawatan bayi baru lahir. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi asuhan kebidanan masa nifas. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi asuhan kebidanan masa menyusui.
---	---	-------------	--	---

			privasi pasien dalam praktik simulasi. CPMK-5: Mampu mengevaluasi keberhasilan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui, serta mengidentifikasi area perbaikan untuk peningkatan kualitas pelayanan berdasarkan studi kasus dan refleksi pengalaman belajar.	Sub-CPMK-5.3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi area perbaikan pelayanan.
3	Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Balita dan Anak pra sekolah	STK4028	CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar pertumbuhan, perkembangan, nutrisi, dan imunisasi pada neonatus, bayi, balita, dan anak pra sekolah sesuai dengan teori kebidanan terkini dalam waktu 3 jam perkuliahan. CPMK-2: Mampu mengidentifikasi tanda dan gejala masalah kesehatan umum serta kegawatdaruratan pada neonatus, bayi, balita, dan anak pra sekolah berdasarkan studi kasus yang diberikan dengan akurasi 85%. CPMK-3: Mampu merumuskan rencana asuhan kebidanan komprehensif untuk	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pertumbuhan dan perkembangan Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep nutrisi dan imunisasi Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kesehatan umum neonatus Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kegawatdaruratan bayi dan balita Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu merumuskan rencana asuhan neonatus sehat Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu merumuskan rencana asuhan bayi sakit Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemeriksaan fisik neonatus

		kasus neonatus, bayi, balita, dan anak pra sekolah dengan masalah kesehatan spesifik, mengintegrasikan prinsip evidence-based practice. CPMK-4: Mampu mendemonstrasikan prosedur tindakan asuhan kebidanan pada neonatus, bayi, balita, dan anak pra sekolah (misalnya: pemeriksaan fisik, pemberian imunisasi, penanganan kegawatdaruratan) sesuai standar operasional prosedur yang berlaku. CPMK-5: Mampu mengevaluasi efektivitas asuhan kebidanan yang diberikan pada neonatus, bayi, balita, dan anak pra sekolah melalui analisis data pertumbuhan dan perkembangan serta respons terhadap intervensi. CPMK-6: Mampu menerapkan komunikasi efektif dan memberikan edukasi kesehatan kepada orang tua/wali terkait asuhan neonatus, bayi, balita, dan anak pra sekolah, dengan mempertimbangkan	Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemberian imunisasi Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi pertumbuhan dan perkembangan Sub-CPMK-6.1: Mahasiswa mampu mengedukasi orang tua tentang nutrisi Sub-CPMK-6.2: Mahasiswa mampu mengedukasi orang tua tentang imunisasi
--	--	---	---

			aspek budaya dan kepercayaan.	
4	Pelayanan Keluarga Berencana dan Kontrasepsi	STK302 9	CPMK-1: Mampu mengidentifikasi konsep dasar, jenis, mekanisme kerja, dan efektivitas berbagai metode kontrasepsi sesuai standar pelayanan kebidanan pada Semester 4. CPMK-2: Mampu menganalisis indikasi, kontraindikasi, efek samping, dan penanganan komplikasi dari setiap metode kontrasepsi berdasarkan bukti ilmiah (evidence-based) pada Semester 4.	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pelayanan KB Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis metode kontrasepsi Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menguraikan mekanisme kerja kontrasepsi Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis indikasi dan kontraindikasi kontrasepsi Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis efek samping kontrasepsi Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu menganalisis penanganan komplikasi kontrasepsi

			CPMK-3: Mampu merancang strategi konseling dan komunikasi efektif terkait pemilihan metode kontrasepsi yang tepat, termasuk informed consent, sesuai preferensi dan kondisi klien pada Semester 4. CPMK-4: Mampu mengelola implementasi pelayanan keluarga berencana dan kontrasepsi, termasuk pencatatan dan pelaporan, secara profesional dan etis pada Semester 4. CPMK-5: Mampu mengevaluasi keberhasilan pelayanan keluarga berencana dan kontrasepsi serta mengidentifikasi area perbaikan berdasarkan umpan balik klien dan standar praktik kebidanan pada Semester 4.	Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu merancang strategi konseling KB Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu merancang komunikasi efektif informed consent Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu mengelola implementasi pelayanan KB Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu mengelola pencatatan dan pelaporan KB Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi keberhasilan pelayanan KB Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi area perbaikan pelayanan KB
5	Bahasa Inggris Dasar	STK202 5	CPMK-1: Mampu menjelaskan struktur tata bahasa (grammar) dan kosakata dasar Bahasa Inggris yang relevan untuk konteks kesehatan dan kebidanan sederhana. CPMK-2: Mampu mengaplikasikan keterampilan membaca	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar tata bahasa Inggris. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kosakata medis dasar. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu memahami gagasan utama teks pendek.

			dan mendengar untuk memahami informasi dasar terkait kesehatan dan kebidanan dari teks dan percakapan sederhana dalam Bahasa Inggris. CPMK-3: Mampu menyusun kalimat dan paragraf sederhana serta berinteraksi secara lisan dalam Bahasa Inggris untuk menyampaikan informasi dasar atau menanyakan hal-hal terkait praktik kebidanan.	Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu memahami percakapan singkat tentang kesehatan. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu menyusun kalimat sederhana dan paragraf. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu berinteraksi lisan dalam situasi kebidanan.
6	Early Clinical Exposure (ECE) II A	STK3030	CPMK-1: Mampu mengaplikasikan teknik anamnesis yang komprehensif dan pemeriksaan fisik dasar pada berbagai sistem tubuh untuk mengumpulkan data klinis esensial pada ibu, bayi, dan anak secara akurat dan etis. CPMK-2: Mampu menganalisis dan menginterpretasikan data dasar hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik untuk merumuskan masalah kebidanan awal dan diagnosis banding sederhana pada kasus-kasus umum. CPMK-3: Mampu merumuskan rencana penatalaksanaan	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip anamnesis komprehensif Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengaplikasikan teknik anamnesis pada kasus ibu Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu mengaplikasikan pemeriksaan fisik dasar Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis data anamnesis dan fisik Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu merumuskan masalah kebidanan awal Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu merumuskan rencana penatalaksanaan sederhana Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi penatalaksanaan berbasis bukti Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan komunikasi terapeutik

		kebidanan awal yang relevan dan berbasis bukti untuk masalah kebidanan sederhana, dengan mempertimbangkan kondisi klien dan sumber daya yang tersedia. CPMK-4: Mampu mendemonstrasikan keterampilan komunikasi terapeutik yang efektif dengan klien, keluarga, dan tim kesehatan lain dalam konteks praktik kebidanan awal, serta menghargai keragaman budaya dan privasi klien. CPMK-5: Mampu mengevaluasi keterbatasan diri dalam melakukan eksplorasi klinis dan mengidentifikasi kebutuhan belajar mandiri untuk meningkatkan kompetensi klinis sesuai standar profesi kebidanan.	Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu menghargai privasi dan budaya klien Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi keterbatasan diri klinis Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu menyusun rencana belajar mandiri
--	--	--	---

7	Early Clinical Exposure (ECE) II B	STK303 1	CPMK-1: Mampu mengaplikasikan teknik anamnesis dan pemeriksaan fisik dasar secara komprehensif untuk mengidentifikasi masalah kesehatan umum pada ibu dan anak di fasilitas pelayanan kesehatan. CPMK-2: Mampu menganalisis data hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik untuk merumuskan penalaran klinis awal dalam penentuan diagnosis banding masalah kebidanan umum. CPMK-3: Mampu mendemonstrasikan komunikasi terapeutik yang efektif dan profesional dengan pasien, keluarga, serta tim kesehatan lain dalam konteks pelayanan kebidanan. CPMK-4: Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab dan menjunjung tinggi etika profesi saat berinteraksi dengan pasien dan lingkungan klinis selama Early Clinical Exposure. CPMK-5: Mampu mengevaluasi keterbatasan diri dalam melakukan tindakan klinis awal dan merencanakan pengembangan diri	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu mengaplikasikan teknik anamnesis umum. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengaplikasikan pemeriksaan fisik dasar. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis data anamnesis. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis data pemeriksaan fisik. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu merumuskan penalaran klinis awal. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan komunikasi terapeutik. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan komunikasi tim kesehatan. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu menunjukkan etika profesi. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi keterbatasan diri. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu merencanakan pengembangan diri mandiri.
---	------------------------------------	-------------	---	---

			secara mandiri untuk meningkatkan kompetensi kebidanan.	
--	--	--	---	--

SEMESTER V

No	MK	Kode	CPMK	Sub-CPMK
1	Mutu Layanan Kebidanan	STK2032	CPMK-1: Mampu menganalisis konsep dasar, prinsip, dan standar mutu layanan kebidanan yang berlaku secara nasional maupun internasional, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pelayanan kebidanan. CPMK-2: Mampu merancang instrumen evaluasi dan prosedur manajemen risiko dalam upaya peningkatan mutu layanan kebidanan, serta mengaplikasikan siklus PDCA (Plan, Do, Check, Act) secara efektif.	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar mutu layanan kebidanan. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menganalisis prinsip dan standar mutu kebidanan. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor kualitas layanan kebidanan. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu merancang instrumen evaluasi mutu kebidanan. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mengaplikasikan manajemen risiko kebidanan. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu mengaplikasikan siklus PDCA mutu layanan. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi program peningkatan mutu kebidanan.

			CPMK-3: Mampu mengevaluasi implementasi program peningkatan mutu layanan kebidanan di fasilitas kesehatan, serta menyusun rekomendasi perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil analisis data dan indikator mutu.	Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi perbaikan mutu berkelanjutan.
2	Asuhan Kebidanan Remaja dan Perimenopause	STK3033	CPMK-1: Mampu menganalisis konsep dasar, aspek fisiologis, dan psikososial perkembangan remaja serta perubahan fisiologis dan psikologis pada masa perimenopause dengan tepat. CPMK-2: Mampu merumuskan rencana asuhan kebidanan komprehensif, promosi kesehatan, dan pencegahan masalah kesehatan spesifik pada remaja berdasarkan evidence-based practice. CPMK-3: Mampu melakukan keterampilan komunikasi terapeutik dan konseling yang efektif untuk edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan gaya hidup	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar perkembangan remaja. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menganalisis aspek fisiologis remaja. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menganalisis perubahan perimenopause. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu merumuskan asuhan kebidanan remaja. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu merumuskan promosi kesehatan remaja. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mengaplikasikan komunikasi terapeutik. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu melakukan konseling kesehatan reproduksi. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi intervensi asuhan remaja. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi

		sehat pada remaja dan wanita perimenopause. CPMK-4: Mampu mengevaluasi keberhasilan intervensi asuhan kebidanan dan penatalaksanaan masalah kesehatan umum maupun komplikasi yang mungkin terjadi pada masa remaja dan perimenopause secara objektif. CPMK-5: Mampu menyusun strategi advokasi dan kolaborasi interprofesional dalam mendukung kesehatan reproduksi remaja dan wanita perimenopause sesuai dengan kode etik profesi dan standar pelayanan kebidanan.	penatalaksanaan perimenopause. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu menyusun strategi advokasi kesehatan. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu menyusun kolaborasi interprofesional.
--	--	---	---

3	Asuhan Kebidanan pada Perempuan dan Anak dengan Kondisi Rentan dan Kebutuhan Khusus	STK3034	CPMK-1: Mampu mengidentifikasi karakteristik dan kebutuhan spesifik perempuan dan anak dengan kondisi rentan (misalnya korban kekerasan, disabilitas, atau kemiskinan) dan kebutuhan khusus (misalnya kelainan kongenital, penyakit kronis) secara komprehensif, berdasarkan prinsip etika dan holistik pada akhir semester. CPMK-2: Mampu merancang rencana asuhan kebidanan yang responsif dan berpusat pada klien untuk perempuan dan anak dengan kondisi rentan dan kebutuhan khusus, dengan mempertimbangkan aspek psikologis, sosial, dan budaya, serta mengacu pada bukti ilmiah (evidence-based practice) pada akhir semester. CPMK-3: Mampu mengimplementasikan asuhan kebidanan secara terampil dan etis, termasuk komunikasi efektif dan konseling, kepada perempuan dan anak dengan kondisi rentan dan kebutuhan khusus, serta berkolaborasi dengan	Sub-CPMK-1.1: Mengidentifikasi konsep dasar kerentanan dan kebutuhan khusus. Sub-CPMK-1.2: Menganalisis karakteristik perempuan dan anak korban kekerasan. Sub-CPMK-1.3: Menganalisis karakteristik perempuan dan anak dengan disabilitas. Sub-CPMK-2.1: Merancang rencana asuhan korban kekerasan. Sub-CPMK-2.2: Merancang rencana asuhan disabilitas. Sub-CPMK-3.1: Mengimplementasikan komunikasi efektif pada korban kekerasan. Sub-CPMK-3.2: Mengimplementasikan asuhan pada disabilitas. Sub-CPMK-4.1: Mengevaluasi efektivitas asuhan korban kekerasan. Sub-CPMK-4.2: Mengevaluasi efektivitas asuhan disabilitas. Sub-CPMK-5.1: Menunjukkan sikap empati dan bertanggung jawab.
---	---	---------	--	---

		tim interprofesi untuk mendukung kesejahteraan mereka pada akhir semester. CPMK-4: Mampu mengevaluasi efektivitas asuhan kebidanan yang diberikan kepada perempuan dan anak dengan kondisi rentan dan kebutuhan khusus, serta mengidentifikasi area perbaikan dan melakukan penyesuaian rencana asuhan berdasarkan hasil evaluasi pada akhir semester. CPMK-5: Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab, empati, dan menghargai keanekaragaman dalam memberikan asuhan kebidanan kepada perempuan dan anak dengan kondisi rentan dan kebutuhan khusus, serta menginternalisasi nilai-nilai kemanusiaan dan etika profesi sepanjang semester.	
--	--	--	--

4	Asuhan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal	STK4035	CPMK-1: Mampu mengidentifikasi tanda dan gejala kegawatdaruratan maternal dan neonatal secara cepat dan tepat berdasarkan prinsip-prinsip asuhan kebidanan terkini. CPMK-2: Mampu menganalisis kasus-kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal untuk menentukan prioritas penanganan awal yang efektif dan aman. CPMK-3: Mampu melakukan stabilisasi kondisi pasien dengan kegawatdaruratan maternal dan neonatal menggunakan prosedur standar operasional (SPO) dan peralatan yang relevan. CPMK-4: Mampu merumuskan rencana rujukan yang komprehensif dan terintegrasi untuk kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi. CPMK-5: Mampu mengelola komunikasi yang efektif dan kolaborasi interprofesional dalam penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kegawatdaruratan maternal neonatal. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi tanda gejala kegawatdaruratan maternal. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi tanda gejala kegawatdaruratan neonatal. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis kasus perdarahan postpartum. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis kasus asfiksia neonatorum. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu melakukan stabilisasi perdarahan postpartum. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu melakukan resusitasi neonatus. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu merumuskan rencana rujukan maternal. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu merumuskan rencana rujukan neonatal. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengelola komunikasi efektif kegawatdaruratan. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu berkolaborasi interprofesional penanganan kegawatdaruratan. Sub-CPMK-6.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi penanganan perdarahan postpartum. Sub-CPMK-6.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi
---	---	---------	---	--

			untuk mencapai luaran pasien yang optimal. CPMK-6: Mampu mengevaluasi keberhasilan penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal berdasarkan indikator klinis dan standar pelayanan kebidanan.	penanganan neonatorum.	asfiksia
--	--	--	--	-------------------------------	-----------------

5	Kesehatan Masyarakat dan Epidemiologi	STK2036	CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar kesehatan masyarakat, determinan kesehatan, serta prinsip-prinsip epidemiologi dan pengukuran status kesehatan dengan benar dalam konteks pelayanan kebidanan. CPMK-2: Mampu menganalisis masalah kesehatan masyarakat yang relevan dengan asuhan kebidanan, mengidentifikasi faktor risiko, dan merumuskan diagnosis epidemiologi berdasarkan data faktual. CPMK-3: Mampu merancang intervensi berbasis bukti untuk pencegahan dan pengendalian penyakit serta promosi kesehatan pada ibu, bayi, dan komunitas, sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan masyarakat dan epidemiologi.	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kesehatan masyarakat. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi determinan kesehatan. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar epidemiologi. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis masalah kesehatan masyarakat. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor risiko penyakit. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis epidemiologi. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu merancang intervensi pencegahan penyakit. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu merancang intervensi promosi kesehatan.
---	---------------------------------------	---------	---	--

6	Early Clinical Exposure (ECE) III A	STK3037	CPMK-1: Mampu melakukan anamnesis komprehensif dan pemeriksaan fisik umum serta kebidanan secara sistematis pada kasus-kasus kebidanan umum di fasilitas kesehatan primer dengan menerapkan prinsip etika dan profesionalisme dalam waktu 15 menit per kasus. CPMK-2: Mampu merumuskan diagnosis banding yang relevan berdasarkan data anamnesis dan pemeriksaan fisik pada kasus-kasus kebidanan umum di fasilitas kesehatan primer dengan tingkat akurasi minimal 80% dalam waktu 10 menit per kasus. CPMK-3: Mampu menyusun rencana tatalaksana awal yang sesuai dengan diagnosis dan kondisi pasien, serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pasien dan keluarga pada kasus-kasus kebidanan umum di fasilitas kesehatan primer dalam waktu 10 menit per kasus. CPMK-4: Mampu mendemonstrasikan sikap empati, komunikasi terapeutik,	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen anamnesis komprehensif Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan teknik pemeriksaan fisik umum Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan kebidanan Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu mengumpulkan data klinis relevan Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis data untuk diagnosis banding Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu merumuskan rencana tatalaksana awal Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengkomunikasikan tatalaksana efektif Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu menunjukkan sikap empati dan profesionalisme Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi terapeutik Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar mandiri Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu menyusun laporan refleksi pengalaman klinis
---	-------------------------------------	---------	--	---

			dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika serta profesionalisme dalam interaksi klinis dengan pasien dan keluarga di fasilitas kesehatan primer selama praktik klinik. CPMK-5: Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar mandiri dan melakukan refleksi terhadap pengalaman klinis yang didapatkan untuk perbaikan praktik asuhan kebidanan di fasilitas kesehatan primer, dibuktikan dengan laporan refleksi mingguan yang komprehensif.	
--	--	--	--	--

7	Early Clinical Exposure (ECE) III B	STK3038	CPMK-1: Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip dasar anamnesis serta pemeriksaan fisik dasar pada kasus kebidanan sesuai standar pelayanan kebidanan, setelah mengobservasi dan berinteraksi di fasilitas layanan kesehatan. CPMK-2: Mampu menerapkan teknik komunikasi terapeutik yang efektif dan empati saat berinteraksi dengan pasien dan keluarga di lingkungan klinis, ditunjukkan melalui simulasi peran atau observasi langsung. CPMK-3: Mampu menganalisis kasus klinis sederhana yang diobservasi, menghubungkan temuan klinis dengan pengetahuan teoritis kebidanan, serta merumuskan rencana asuhan kebidanan awal yang relevan. CPMK-4: Mampu menunjukkan sikap profesionalisme, etika, dan tanggung jawab dalam praktik klinis awal, termasuk menjaga kerahasiaan pasien dan menghargai nilai-nilai budaya yang beragam. CPMK-5: Mampu mengevaluasi pengalaman klinis awal	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip anamnesis kebidanan. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen pemeriksaan fisik. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menerapkan teknik komunikasi terapeutik. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menunjukkan empati dalam interaksi klinis. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu menganalisis temuan klinis sederhana. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu merumuskan rencana asuhan awal. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu menunjukkan sikap profesionalisme. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu menjaga kerahasiaan pasien. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi pengalaman klinis awal. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi area pengembangan diri.
---	-------------------------------------	---------	--	--

			yang didapatkan dan mengidentifikasi area pengembangan diri untuk peningkatan kompetensi sebagai calon bidan, melalui laporan refleksi yang terstruktur.	
--	--	--	--	--

SEMESTER VI

No	MK	Kode	CPMK	Sub-CPMK
1	Ilmu Kesehatan Anak	STK2039	CPMK-1: Mampu menganalisis konsep tumbuh kembang anak normal, kebutuhan nutrisi esensial, serta jadwal imunisasi dasar pada berbagai kelompok usia anak, sebagai dasar pencegahan dan promosi kesehatan anak. CPMK-2: Mampu mengidentifikasi tanda	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tumbuh kembang anak normal. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan nutrisi esensial anak. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi jadwal imunisasi dasar anak.

			dan gejala, serta merumuskan penanganan awal untuk kasus-kasus patologi umum pada anak, seperti demam, diare, dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), berdasarkan standar prosedur kebidanan. CPMK-3: Mampu menyusun rencana edukasi yang efektif kepada orang tua/wali mengenai pentingnya kesehatan anak, meliputi tumbuh kembang, gizi seimbang, imunisasi, dan pencegahan penyakit, sesuai dengan prinsip komunikasi kebidanan.	Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi tanda gejala demam pada anak. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu merumuskan penanganan awal diare pada anak. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu menganalisis kasus ISPA pada anak. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu menyusun rencana edukasi tumbuh kembang. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu menyusun rencana edukasi gizi seimbang. Sub-CPMK-3.3: Mahasiswa mampu menyusun rencana edukasi imunisasi anak.
2	Asuhan Kebidanan Komunitas	STK3040	CPMK-1: Mampu menganalisis konsep dasar asuhan kebidanan komunitas, meliputi epidemiologi kesehatan ibu dan anak, determinan sosial kesehatan, serta peran bidan dalam pemberdayaan masyarakat, pada akhir pembelajaran. CPMK-2: Mampu merancang rencana asuhan kebidanan komprehensif untuk individu, keluarga, dan kelompok masyarakat di tatanan komunitas, dengan mempertimbangkan isu kesehatan prioritas dan	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menganalisis konsep dasar asuhan kebidanan komunitas. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menganalisis epidemiologi kesehatan ibu dan anak. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menganalisis peran bidan dalam pemberdayaan masyarakat. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu merancang pengkajian komunitas untuk asuhan kebidanan. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu merancang rencana asuhan kebidanan komunitas.

		sumber daya lokal, pada akhir semester. CPMK-3: Mampu mengimplementasikan intervensi kebidanan komunitas promotif dan preventif, termasuk edukasi kesehatan dan skrining dini, secara efektif dan etis, untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak di komunitas, pada akhir praktik lapangan. CPMK-4: Mampu mengevaluasi keberhasilan program asuhan kebidanan komunitas menggunakan indikator kesehatan yang relevan serta menyusun rekomendasi perbaikan berbasis bukti, pada akhir proyek komunitas. CPMK-5: Mampu mengembangkan strategi advokasi dan kemitraan lintas sektor untuk mengatasi permasalahan kesehatan ibu dan anak di komunitas, serta mempromosikan kebijakan kesehatan yang berpihak pada masyarakat, pada akhir studi kasus kolaboratif.	Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mengimplementasikan intervensi promotif kebidanan. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengimplementasikan intervensi preventif kebidanan. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi program asuhan kebidanan komunitas. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi perbaikan berbasis bukti. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengembangkan strategi advokasi kesehatan. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu mengembangkan kemitraan lintas sektor.
--	--	---	--

3	Pendidikan Antikorupsi	STK2041	CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar, jenis, faktor penyebab, dan dampak korupsi terhadap pembangunan nasional serta pelayanan publik, khususnya dalam konteks pelayanan kesehatan, dengan akurat setelah mengikuti perkuliahan. CPMK-2: Mampu menganalisis modus operandi kasus korupsi yang terjadi di sektor kesehatan atau pelayanan publik terkait kebidanan, serta mengidentifikasi upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi yang relevan, melalui studi kasus pada akhir semester. CPMK-3: Mampu menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai antikorupsi (kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, kesederhanaan, keberanian, dan keadilan) dalam simulasi praktik kebidanan dan kehidupan bermasyarakat, yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam diskusi dan proyek kelompok pada akhir semester.	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar korupsi. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor penyebab korupsi. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menganalisis dampak korupsi. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi modus operandi korupsi. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menganalisis kasus korupsi sektor kesehatan. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu merumuskan upaya pencegahan korupsi. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai antikorupsi. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai antikorupsi.
---	------------------------	---------	---	---

4	Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan	STK2042	CPMK-1: Mampu menganalisis prinsip-prinsip dasar manajemen organisasi dan teori kepemimpinan dalam konteks pelayanan kebidanan pada Semester 6. CPMK-2: Mampu merancang strategi kepemimpinan yang efektif untuk mengatasi tantangan organisasi dalam praktik kebidanan profesional pada Semester 6. CPMK-3: Mampu mengevaluasi model-model struktur dan budaya organisasi serta perilaku organisasi untuk pengambilan keputusan manajerial yang kritis dalam pelayanan kebidanan pada Semester 6.	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar manajemen organisasi. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi teori-teori kepemimpinan esensial. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menganalisis peran manajemen dalam kebidanan. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu merumuskan strategi kepemimpinan adaptif. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mengembangkan rencana aksi kepemimpinan. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu menganalisis struktur organisasi pelayanan kebidanan. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi budaya organisasi dan perilaku. Sub-CPMK-3.3: Mahasiswa mampu mengambil keputusan manajerial berbasis analisis.
5	Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks	STK2043	CPMK-1: Mampu menganalisis kasus-kasus kebidanan kompleks yang memerlukan penanganan multidisiplin berdasarkan konsep teoritis manajemen asuhan kebidanan dan model praktik kebidanan profesional secara komprehensif. CPMK-2: Mampu merancang rencana asuhan kebidanan komprehensif dan manajemen	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menganalisis konsep dasar asuhan kebidanan kompleks. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menganalisis faktor risiko kasus kompleks kebidanan. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menganalisis pendekatan multidisiplin kasus kompleks. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu merancang asuhan kebidanan pada preeklampsia berat.

			kegawatdaruratan kebidanan pada kasus kompleks secara profesional dan berbasis bukti (evidence-based practice) dengan mempertimbangkan kondisi pasien dan sumber daya yang tersedia. CPMK-3: Mampu mengevaluasi efektivitas dan keberlanjutan asuhan kebidanan pada kasus kompleks, serta mengidentifikasi area perbaikan untuk peningkatan mutu pelayanan secara mandiri dan berkelanjutan.	Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu merancang asuhan kebidanan pada perdarahan postpartum. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu merancang asuhan kebidanan pada sepsis obstetri. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi asuhan kebidanan kasus kompleks. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi manajemen risiko kasus kompleks.
6	Inovasi Promotif-Preventif dalam Layanan Kebidanan	STK3044	CPMK-1: Mampu mengidentifikasi masalah kesehatan ibu dan anak yang relevan untuk intervensi promotif-preventif di komunitas, berdasarkan data epidemiologi dan kebutuhan lokal, pada akhir semester. CPMK-2: Mampu merumuskan konsep inovatif dan solusi kreatif untuk mengatasi masalah kesehatan ibu dan anak, dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan melibatkan partisipasi masyarakat, pada akhir semester.	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kesehatan ibu dan anak. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menganalisis data epidemiologi dan kebutuhan lokal. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu merumuskan konsep inovatif promotif-preventif. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mengembangkan solusi kreatif berbasis sumber daya. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu merancang program inovasi berbasis bukti. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengintegrasikan konteks budaya lokal dalam program.

		CPMK-3: Mampu merancang program inovasi promotif-preventif dalam layanan kebidanan yang berbasis bukti (evidence-based practice) dan relevan dengan konteks budaya lokal, pada akhir semester. CPMK-4: Mampu mengevaluasi efektivitas dan keberlanjutan program inovasi promotif-preventif yang telah dirancang, menggunakan indikator yang terukur dan umpan balik dari pemangku kepentingan, pada akhir semester. CPMK-5: Mampu mengkomunikasikan gagasan inovasi promotif-preventif secara efektif kepada berbagai audiens dan mengadvokasi implementasinya dalam konteks layanan kebidanan, pada akhir semester.	Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas program inovasi. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi keberlanjutan program inovasi. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengkomunikasikan gagasan inovasi secara efektif. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu mengadvokasi implementasi inovasi layanan kebidanan.
--	--	---	--

7	Kewirausahaan dalam Kebidanan dan Komplementer dalam Kebidanan	STK3045	CPMK-1: Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan inovasi layanan kebidanan komplementer yang berdaya saing berdasarkan analisis kebutuhan pasar dan tren kesehatan terkini dalam waktu satu semester. CPMK-2: Mampu merancang model bisnis dan rencana usaha (business plan) untuk praktik kebidanan mandiri atau layanan komplementer yang inovatif dan berkelanjutan, mencakup aspek keuangan dan operasional, pada akhir perkuliahan. CPMK-3: Mampu menganalisis risiko dan peluang pengembangan usaha kebidanan serta menyusun strategi mitigasinya guna memastikan keberlanjutan bisnis sepanjang semester berjalan. CPMK-4: Mampu mengelola aspek pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan sederhana dalam menjalankan praktik kewirausahaan kebidanan dengan efisien dan etis selama proyek akhir semester.	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep dasar kewirausahaan kebidanan. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menganalisis peluang bisnis layanan kebidanan. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi inovasi layanan komplementer kebidanan. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menyusun kerangka model bisnis (Business Canvas). Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu merancang rencana operasional bisnis kebidanan. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu menghitung proyeksi keuangan sederhana bisnis. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu menganalisis risiko bisnis kebidanan. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu menyusun strategi mitigasi risiko bisnis. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu merancang strategi pemasaran layanan kebidanan. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu mengelola SDM dan keuangan sederhana. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi kinerja bisnis kebidanan. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu mengusulkan perbaikan berkelanjutan bisnis.
---	--	---------	---	--

			CPMK-5: Mampu mengevaluasi kinerja bisnis kebidanan yang telah dirancang dan mengusulkan perbaikan berkelanjutan berdasarkan indikator keberhasilan yang terukur dalam presentasi akhir proyek.	
8	Bahasa Inggris Terapan	STK2046	CPMK-1: Mampu menganalisis teks-teks berbahasa Inggris terkait kebidanan (jurnal, laporan kasus, pedoman klinis) untuk mengidentifikasi informasi kunci dan argumen utama secara akurat dalam waktu 60 menit. CPMK-2: Mampu merancang dan mempresentasikan materi promosi kesehatan atau edukasi kebidanan dalam Bahasa Inggris secara lisan dengan jelas dan terstruktur, menggunakan terminologi yang tepat dan persuasif, di hadapan audiens profesional. CPMK-3: Mampu menyusun laporan kasus atau ringkasan penelitian kebidanan berbahasa Inggris yang koheren dan sesuai format standar akademik,	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide pokok teks kebidanan. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menganalisis informasi spesifik teks kebidanan. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menyusun kerangka presentasi kebidanan. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mempresentasikan materi kebidanan lisan. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur laporan akademik. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu menyusun laporan kasus kebidanan.

			dengan tata bahasa dan kosakata yang benar.	
--	--	--	---	--

SEMESTER VII

No	MK	Kode	CPMK	Sub-CPMK
1	Bahasa Indonesia	STK2047	CPMK-1: Mampu menganalisis kaidah kebahasaan Indonesia (ejaan, diksi, kalimat, paragraf, dan ragam bahasa) secara kritis dalam berbagai teks akademik dan profesional untuk mendukung penulisan ilmiah di bidang kebidanan. CPMK-2: Mampu merancang dan mempresentasikan komunikasi verbal maupun non-verbal yang efektif dan etis, baik secara lisan maupun tulisan, untuk keperluan edukasi, promosi kesehatan, dan konseling dalam konteks asuhan kebidanan. CPMK-3: Mampu mengevaluasi dan merevisi penulisan karya ilmiah sederhana (misalnya, laporan	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kaidah ejaan dan diksi Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menganalisis struktur kalimat dan paragraf Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menerapkan ragam bahasa ilmiah Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu merancang komunikasi verbal efektif Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mempresentasikan informasi verbal dan non-verbal Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi penulisan karya ilmiah Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu merevisi karya ilmiah sesuai etika

			kasus, ringkasan jurnal, atau proposal kegiatan) berdasarkan prinsip kebahasaan yang baik dan benar serta etika akademik untuk dipublikasikan atau dilaporkan sesuai standar keilmuan.	
2	Evidence Based Kebidanan	STK2048	CPMK-1: Mampu menganalisis konsep dasar dan prinsip Evidence-Based Midwifery (EBM) serta mengidentifikasi sumber-sumber bukti ilmiah terbaik yang relevan dengan praktik kebidanan. CPMK-2: Mampu mengevaluasi secara kritis kualitas dan validitas bukti ilmiah (artikel penelitian, pedoman klinis) untuk mendukung pengambilan keputusan klinis dalam asuhan kebidanan. CPMK-3: Mampu merancang dan mengintegrasikan bukti ilmiah terbaik ke dalam rencana asuhan kebidanan yang komprehensif dan berpusat pada pasien untuk berbagai kasus klinis.	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar EBM dan sejarahnya. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi hirarki bukti ilmiah. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu mencari bukti ilmiah melalui database. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis validitas studi primer. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi kualitas systematic review. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu merumuskan pertanyaan klinis PICO. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu mengintegrasikan bukti ke asuhan kebidanan. Sub-CPMK-3.3: Mahasiswa mampu menyajikan rekomendasi praktik berbasis bukti.

3	Profesionalisme Kebidanan	STK3049	CPMK-1: Mampu menganalisis prinsip-prinsip etika, hukum, dan standar profesionalisme dalam praktik kebidanan sesuai dengan kode etik profesi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada akhir semester 7. CPMK-2: Mampu mengevaluasi isu-isu kontemporer dan dilema etika yang muncul dalam pelayanan kebidanan serta mengusulkan solusi berdasarkan kerangka kerja etika dan hukum pada akhir semester 7. CPMK-3: Mampu merancang strategi pengembangan diri dan karir berkelanjutan sebagai bidan profesional, termasuk pentingnya pembelajaran sepanjang hayat dan adaptasi terhadap perkembangan ilmu kebidanan pada akhir semester 7. CPMK-4: Mampu mengaplikasikan komunikasi efektif dan advokasi dalam menjunjung tinggi hak-hak pasien serta menjaga kerahasiaan informasi dalam praktik kebidanan pada akhir semester 7.	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep etika dan hukum kebidanan. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menganalisis kode etik profesi kebidanan. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu etika kontemporer kebidanan. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi dilema etika dalam praktik kebidanan. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu merumuskan tujuan pengembangan karir bidan. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu menyusun strategi pembelajaran sepanjang hayat. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi efektif kebidanan. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu mengadvokasi hak pasien kebidanan. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai integritas dan akuntabilitas. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu berkolaborasi dalam tim interprofesional.
---	---------------------------	---------	--	--

			CPMK-5: Mampu menginternalisasi nilai-nilai integritas, akuntabilitas, dan kerja sama tim dalam konteks interprofesional untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan pada akhir semester 7.	
4	Praktik Profesional Bidan	STK4050	CPMK-1: Mampu menganalisis prinsip-prinsip etika, hukum, dan standar profesi kebidanan dalam konteks praktik profesional. CPMK-2: Mampu menerapkan konsep manajemen asuhan kebidanan komprehensif berbasis bukti (Evidence-Based Practice) pada berbagai kasus klinis. CPMK-3: Mampu merancang strategi komunikasi efektif dan konseling dalam interaksi dengan klien, keluarga, dan tim kesehatan lain. CPMK-4: Mampu mengevaluasi kualitas asuhan kebidanan berdasarkan standar pelayanan dan hasil luaran pasien. CPMK-5: Mampu mengelola tim asuhan kebidanan dan menunjukkan kepemimpinan dalam	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menganalisis etika profesi kebidanan. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menganalisis aspek hukum praktik kebidanan. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menganalisis standar profesi kebidanan. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menerapkan manajemen asuhan kebidanan. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menerapkan praktik kebidanan berbasis bukti. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu merancang komunikasi efektif klien. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu merancang konseling kebidanan. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi kualitas asuhan kebidanan. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengelola tim asuhan kebidanan. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu menunjukkan kepemimpinan kebidanan. Sub-CPMK-6.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi

			setting pelayanan kebidanan. CPMK-6: Mampu mengidentifikasi kebutuhan pengembangan diri dan merencanakan pembelajaran mandiri untuk peningkatan praktik profesional berkelanjutan.	kebutuhan pengembangan diri. Sub-CPMK-6.2: Mahasiswa mampu merencanakan pembelajaran mandiri berkelanjutan.
5	Biostatistik	STK205 1	CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar statistika, jenis data, metode pengumpulan data kesehatan, serta ukuran pemusatan dan penyebaran data dengan akurat. CPMK-2: Mampu menganalisis data kesehatan menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial yang relevan (misalnya t-test, chi-square) untuk menguji hipotesis penelitian biomedis. CPMK-3: Mampu menginterpretasikan hasil analisis statistik dan menyajikan kesimpulan yang valid untuk pengambilan keputusan klinis dan pengembangan asuhan kebidanan berbasis bukti.	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar statistika kesehatan. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengklasifikasikan jenis data kesehatan. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu menghitung ukuran pemusatan data. Sub-CPMK-1.4: Mahasiswa mampu menghitung ukuran penyebaran data. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu memilih uji statistik deskriptif tepat. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menerapkan uji t-test data kesehatan. Sub-CPMK-2.3: Mahasiswa mampu menerapkan uji Chi-Square data kesehatan. Sub-CPMK-2.4: Mahasiswa mampu menerapkan uji korelasi data kesehatan. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu menginterpretasi hasil uji statistik. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu menyajikan kesimpulan statistik valid.

				Sub-CPMK-3.3: Mahasiswa mampu membuat rekomendasi klinis berbasis bukti.
6	Metodologi Penelitian	STK205 2	CPMK-1: Mampu menganalisis berbagai jenis metodologi penelitian dan desain studi yang relevan untuk memecahkan masalah kebidanan, mencakup pertimbangan etika dan validitas penelitian. CPMK-2: Mampu merancang proposal penelitian kebidanan yang sistematis, mencakup perumusan masalah, tinjauan pustaka, penentuan metode pengumpulan dan analisis data, serta kerangka etika penelitian. CPMK-3: Mampu mengevaluasi hasil penelitian kebidanan yang sudah ada untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan implikasinya terhadap praktik berbasis bukti (Evidence-Based Practice).	Sub-CPMK-1.1: Menganalisis konsep dasar penelitian dan etika penelitian. Sub-CPMK-1.2: Menganalisis jenis-jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif. Sub-CPMK-1.3: Menganalisis desain studi epidemiologi dan eksperimental. Sub-CPMK-2.1: Mencipta rumusan masalah dan tujuan penelitian yang spesifik. Sub-CPMK-2.2: Mengaplikasikan teknik tinjauan pustaka sistematis. Sub-CPMK-2.3: Mencipta metodologi penelitian sesuai desain studi. Sub-CPMK-3.1: Mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Sub-CPMK-3.2: Mengevaluasi hasil penelitian untuk praktik berbasis bukti.

7	Praktik Projek: Promotif-preventif berbasis kearifan lokal	STK305 3	CPMK-1: Mampu menganalisis konsep dasar promosi kesehatan dan pencegahan penyakit serta mengidentifikasi potensi kearifan lokal sebagai basis intervensi promotif-preventif pada minggu ke-3 perkuliahan. CPMK-2: Mampu merancang proyek promotif-preventif berbasis kearifan lokal yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat pada akhir minggu ke-7 perkuliahan. CPMK-3: Mampu mengimplementasikan proyek promotif-preventif berbasis kearifan lokal secara efektif dan etis di lapangan, melibatkan partisipasi aktif masyarakat, pada akhir minggu ke-12 perkuliahan. CPMK-4: Mampu mengevaluasi keberhasilan dan dampak proyek promotif-preventif berbasis kearifan lokal menggunakan indikator yang terukur pada akhir minggu ke-15 perkuliahan. CPMK-5: Mampu menyusun laporan akhir dan mempresentasikan	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar promosi kesehatan. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kearifan lokal promotif-preventif. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu merumuskan masalah kesehatan masyarakat. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu mendesain intervensi berbasis kearifan lokal. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu menyusun rencana implementasi proyek. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu melaksanakan proyek di lapangan. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu menentukan indikator keberhasilan proyek. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak proyek. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu menyusun laporan akhir proyek. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil proyek.
---	---	-------------	--	---

			hasil proyek promotif-preventif berbasis kearifan lokal secara komprehensif dan profesional pada akhir semester.	
--	--	--	--	--

SEMESTER VIII

No	MK	Kode	CPMK	Sub-CPMK
1	Praktik Kebidanan Komunitas	STK4054	CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar asuhan kebidanan komunitas, ruang lingkup, serta peran dan fungsi bidan dalam tatanan komunitas sesuai standar profesi pada akhir semester. CPMK-2: Mampu menganalisis masalah kesehatan ibu dan anak di komunitas menggunakan pendekatan epidemiologi dan data demografi untuk menyusun prioritas intervensi pada kasus simulasi di akhir semester. CPMK-3: Mampu merancang program promosi kesehatan dan pencegahan	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kebidanan komunitas. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu menguraikan ruang lingkup praktik kebidanan komunitas. Sub-CPMK-1.3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran dan fungsi bidan komunitas. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menganalisis masalah kesehatan ibu dan anak. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu menyusun prioritas intervensi komunitas. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu merancang program promosi kesehatan. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu

		penyakit yang inovatif dan berbasis bukti untuk individu, keluarga, dan kelompok di komunitas pada akhir semester. CPMK-4: Mampu menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada kasus kebidanan di komunitas, meliputi deteksi dini, penanganan awal, dan rujukan sesuai kewenangan bidan, dalam simulasi praktik di akhir semester. CPMK-5: Mampu mengevaluasi efektivitas program asuhan kebidanan komunitas yang telah dilaksanakan, serta mengidentifikasi area perbaikan berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan pada akhir semester. CPMK-6: Mampu mengintegrasikan nilai-nilai etik, profesionalisme, dan kearifan lokal dalam setiap tahapan praktik kebidanan komunitas untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kemandirian	merancang program pencegahan penyakit. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu menerapkan deteksi dini kasus kebidanan. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu melakukan penanganan awal kasus kebidanan. Sub-CPMK-4.3: Mahasiswa mampu melakukan rujukan sesuai kewenangan bidan. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas program kebidanan. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi area perbaikan program. Sub-CPMK-6.1: Mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai etik dan profesionalisme. Sub-CPMK-6.2: Mahasiswa mampu menerapkan kearifan lokal dalam pelayanan.
--	--	--	--

			masyarakat pada akhir semester.	
2	Skripsi	STK4055	CPMK-1: Mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian kebidanan yang relevan dan terkini berdasarkan tinjauan literatur secara komprehensif pada akhir Semester 8. CPMK-2: Mampu merancang metodologi penelitian kebidanan secara sistematis dan sesuai kaidah ilmiah (misalnya: desain, populasi, sampel, pengumpulan data) untuk menjawab rumusan masalah pada akhir Semester 8. CPMK-3: Mampu mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data penelitian kebidanan menggunakan metode statistik yang tepat, serta menginterpretasikan hasilnya secara objektif pada akhir Semester 8. CPMK-4: Mampu menyusun laporan skripsi secara lugas, logis, dan sistematis sesuai pedoman penulisan ilmiah	Sub-CPMK-1.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah penelitian kebidanan relevan. Sub-CPMK-1.2: Mahasiswa mampu merumuskan pertanyaan penelitian kebidanan. Sub-CPMK-2.1: Mahasiswa mampu menentukan desain penelitian kebidanan sesuai. Sub-CPMK-2.2: Mahasiswa mampu merencanakan populasi dan sampel penelitian. Sub-CPMK-3.1: Mahasiswa mampu mengumpulkan data penelitian kebidanan. Sub-CPMK-3.2: Mahasiswa mampu menganalisis data menggunakan statistik. Sub-CPMK-4.1: Mahasiswa mampu menyusun bab pendahuluan skripsi. Sub-CPMK-4.2: Mahasiswa mampu menyusun bab metodologi penelitian. Sub-CPMK-4.3: Mahasiswa mampu menyusun bab hasil dan pembahasan. Sub-CPMK-5.1: Mahasiswa mampu

		yang berlaku di institusi pada akhir Semester 8. CPMK-5: Mampu mempertahankan hasil penelitian skripsi dalam sidang ujian secara lisan dengan argumen yang kuat dan menjawab pertanyaan penguji secara komprehensif pada akhir Semester 8. CPMK-6: Mampu mengevaluasi keterbatasan penelitian dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang kebidanan pada akhir Semester 8. CPMK-7: Mampu mengimplementasikan nilai-nilai etika penelitian dalam setiap tahapan penyusunan skripsi, termasuk menjaga kerahasiaan subjek dan menghindari plagiarisme pada akhir Semester 8.	mempresentasikan hasil skripsi. Sub-CPMK-5.2: Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan penguji secara komprehensif. Sub-CPMK-6.1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi keterbatasan penelitian. Sub-CPMK-6.2: Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi penelitian lanjutan. Sub-CPMK-7.1: Mahasiswa mampu menerapkan etika penelitian kebidanan. Sub-CPMK-7.2: Mahasiswa mampu menghindari plagiarisme dalam skripsi.
--	--	--	--

3.8.2 CPMK dan sub CPMK prodi Pendidikan Profesi Bidan

Stase I Praktik Keterampilan Dasar Kebidanan

- CPMK 1 Mahasiswa mampu melaksanakan keterampilan dasar praktik kebidanan berbasis komplementer, pengelolaan pencegahan infeksi, keselamatan pasien (patient safety), serta Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang didukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis, dan reflektif.
- Sub-CPMK 1.1 Mampu melakukan prosedur keterampilan dasar praktik kebidanan yang diintegrasikan dengan terapi komplementer sesuai SOP dan evidence-based practice.
 - Sub-CPMK 1.2 Mampu menerapkan prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi / PPI serta 6 sasaran keselamatan pasien dalam setiap tindakan kebidanan dasar.
 - Sub-CPMK 1.3 Mampu melakukan teknik Bantuan Hidup Dasar pada kondisi gawat darurat dasar serta melakukan evaluasi reflektif pasca-tindakan klinis.

Stase II Praktik Asuhan Remaja, Pra nikah, dan Perimenopause

- CPMK 2 Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan holistik pada remaja, calon pengantin (pra-nikah), dan wanita perimenopause yang mencakup deteksi dini, KIE/konseling, pemberdayaan perempuan, serta pendokumentasian sesuai kode etik profesi.
- Sub-CPMK 2.1 Mampu melakukan pengkajian fisik-psikososial, penegakan diagnosis kebidanan, serta pemberian penatalaksanaan dasar pada masalah reproduksi remaja, calon pengantin, dan masa perimenopause sesuai SOP.
 - Sub-CPMK 2.2 Mampu mendeteksi secara dini gangguan/faktor risiko kesehatan reproduksi Serta melakukan mekanisme konsultasi, kolaborasi, dan rujukan secara tepat.
 - Sub-CPMK 2.3 Mampu merancang dan memberikan KIE serta konseling mengenai perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua, dan kesetaraan gender dengan melibatkan perempuan sebagai mitra.
 - Sub-CPMK 2.4 Mampu menyusun pendokumentasian asuhan kebidanan pada remaja, pra nikah, dan perimenopause dalam format SOAP secara akurat, sistematis, dan menjaga kerahasiaan medis sesuai kode etik profesi.

Stase III Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Pra Konsepsi dan Kehamilan

- CPMK 3 Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan fisiologis holistik pada masa pra konsepsi dan kehamilan yang mencakup deteksi dini, penanganan awal kegawatdaruratan maternal, KIE, pemberdayaan ibu/keluarga, serta pendokumentasian sesuai kode etik profesi.
- Sub-CPMK 3.1 Mampu melakukan pemeriksaan kehamilan terintegrasi, pemantauan kesejahteraan janin, serta penatalaksanaan keluhan/ketidaknyamanan fisiologis kehamilan trimester I, II, dan III sesuai SOP.
 - Sub-CPMK 3.2 Mampu mendeteksi tanda bahaya/komplikasi kehamilan serta melakukan tatalaksana awal kegawatdaruratan maternal sebelum proses rujukan/kolaborasi.

Sub-CPMK 3.3	Mampu memberikan KIE dan konseling mencakup gizi hamil, perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), serta memfasilitasi pemberdayaan ibu dan keluarga dalam perencanaan kehamilan/keluarga sehat.
Sub-CPMK 3.4	Mampu menyusun pendokumentasian asuhan kehamilan dan pra konsepsi dalam format SOAP serta Buku KIA/Rekam Medis secara akurat dan taat pada kode etik profesi.

Stase IV Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Persalinan dan BBL

CPMK 4	Mahasiswa mampu mengelola pertolongan persalinan fisiologis dan asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) secara mandiri, holistik, dan berkesinambungan yang didukung oleh kemampuan deteksi dini, tatalaksana awal kegawatdaruratan, penerapan patient safety/PPI, serta pendokumentasian sesuai kode etik profes
Sub-CPMK 4.1	Mampu melakukan pemantauan persalinan kala I dengan partograf, memimpin pertolongan persalinan kala II (APN 60 langkah), Manajemen Aktif Kala III (MAK III), observasi kala IV, serta asuhan esensial Bayi Baru Lahir (BBL) sesuai SOP.
Sub-CPMK 4.2	Mampu mendeteksi penyimpangan/komplikasi persalinan dan BBL serta melakukan prosedur penanganan awal emergensi serta persiapan rujukan.
Sub-CPMK 4.3	Mampu menerapkan prinsip pencegahan infeksi (PPI) di kamar bersalin, 6 sasaran keselamatan pasien, serta melakukan tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada kasus kegawatdaruratan maternal/neonatal.
Sub-CPMK 4.4	Mampu memberikan KIE/konseling persalinan fisiologis, melibatkan pendamping persalinan sebagai mitra, serta menyusun pendokumentasian persalinan dan BBL (SOAP dan Partograf) secara lengkap dan etis.

Stase V Praktik Kebidanan Fisiologi Holistik Nifas

CPMK 5	Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas secara holistik, komprehensif, dan berkesinambungan yang didukung oleh kemampuan deteksi dini, penanganan awal kegawatdaruratan, promosi kesehatan, serta pendokumentasian sesuai kode etik profesi.
Sub-CPMK 5.1	Mampu melakukan pengkajian fisik dan psikososial masa nifas serta memberikan pendampingan menyusui/ASI eksklusif dan perawatan payudara secara komprehensif.
Sub-CPMK 5.2	Mampu mengidentifikasi tanda bahaya/komplikasi masa nifas serta melakukan penanganan awal dan rujukan sesuai SOP.
Sub-CPMK 5.3	Mampu memberikan KIE/konseling terkait perencanaan keluarga (KB Pascapersalinan), perawatan bayi sehari-hari, serta mendokumentasikan seluruh tindakan asuhan nifas ke dalam format SOAP secara akurat dan etis.

Stase VI Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah

CPMK 6	Mahasiswa mampu mengelola dan memberikan asuhan kebidanan fisiologis secara holistik, komprehensif, dan berkesinambungan pada neonatus, bayi, balita, dan anak
--------	--

prasekolah yang didukung kemampuan deteksi dini, penanganan awal, KIE, serta pendokumentasian sesuai kode etik profesi.

- Sub-CPMK 6.1 Mampu melakukan pemeriksaan fisik terfokus, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, serta pelaksanaan prosedur pemberian imunisasi dasar dan lanjutan pada neonatus, bayi, balita, dan anak prasekolah sesuai SOP.
- Sub-CPMK 6.2 Mampu mendeteksi tanda bahaya/tanda penyimpangan tumbuh kembang, melakukan tata laksana awal sesuai protokol MTBM/MTBS, serta menentukan mekanisme rujukan/kolaborasi interprofesi secara tepat.
- Sub-CPMK 6.3 Mampu menerapkan prinsip patient safety, Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) pada anak, serta melakukan teknik pertolongan Bantuan Hidup Dasar (BHD/resusitasi neonatus dan pediatrik) jika terjadi kondisi kegawatdaruratan dasar.
- Sub-CPMK 6.4 Mampu memberikan KIE dan konseling kesehatan anak dengan melibatkan orang tua/keluarga sebagai mitra.
- Sub-CPMK 6.5 Mampu menyusun pendokumentasian asuhan kebidanan pada anak secara akurat dan tepat waktu dalam format SOAP dengan memperhatikan kerahasiaan medis dan kode etik profesi.

Stase VII Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik KB

- CPMK 7 Mahasiswa mampu memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan Keluarga Berencana (KB) secara holistik, komprehensif, dan berkesinambungan yang mencakup konseling, pelayanan kontrasepsi, deteksi dini komplikasi, pencegahan infeksi, serta pendokumentasian sesuai kode etik profesi.
 - Sub-CPMK 7.1 Mampu melakukan konseling KB secara efektif menggunakan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) KB, mencakup penapisan kriteria kelayakan medis (medical eligibility criteria), pemberian informasi metode kontrasepsi, serta KIE perencanaan keluarga dengan memperhatikan nilai budaya dan gender.
 - Sub-CPMK 7.2 Mampu melakukan prosedur pelayanan kontrasepsi alamiah, sederhana, hormonal (suntik, pil), serta Metode Kontrasepsi Jangka Panjang/MKJP sesuai standar operasional prosedur (SOP).
 - Sub-CPMK 7.3 Mampu mendeteksi efek samping, komplikasi, atau kegagalan penggunaan kontrasepsi, melakukan penatalaksanaan awal, serta menentukan tindakan kolaborasi atau rujukan ke fasilitas kesehatan rujukan secara tepat.
 - Sub-CPMK 7.4 Mampu menerapkan prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) pada tindakan pemasangan/pencabutan kontrasepsi, menerapkan 6 sasaran keselamatan pasien (patient safety), serta melakukan prosedur Bantuan Hidup Dasar (BHD) jika terjadi kondisi darurat/anafilaksis saat pelayanan.
 - Sub-CPMK 7.5 Mampu menyusun pendokumentasian asuhan pelayanan KB secara akurat dan tepat waktu dalam format SOAP dengan menjaga hak reproduksi, informed consent, kerahasiaan medis, dan kode etik profesi.

Stase VIII Praktik Klinik Kegawatdaruratan Kebidanan

- CPMK 8 Mahasiswa mampu melakukan identifikasi, tatalaksana awal, kolaborasi, dan rujukan pada kasus kegawatdaruratan maternal, neonatal, serta gangguan sistem reproduksi secara tepat, logis, dan kritis sesuai kewenangan dan kode etik profesi.
- Sub-CPMK 8.1 Mampu mengidentifikasi gangguan, masalah, dan kelainan sistem reproduksi serta melakukan tatalaksana awal dan pertolongan pertama sesuai SOP.
- Sub-CPMK 8.2 Mampu melakukan prosedur tatalaksana awal kegawatdaruratan maternal dan neonatal secara cepat, tepat, dan sistematis.
- Sub-CPMK 8.3 Mampu menganalisis kondisi klinis pasien secara kritis dan logis untuk membuat keputusan penanganan kegawatdaruratan kebidanan secara tepat dengan memperhatikan aspek legal dan kode etik profesi.
- Sub-CPMK 8.4 Mampu melakukan kolaborasi interprofesi serta menjalankan mekanisme rujukan yang aman pada kasus komplikasi kehamilan, persalinan, nifas, maupun gangguan sistem reproduksi.

Stase IX Praktik Kebidanan Komunitas

- CPMK 9 Mahasiswa mampu mengelola dan memberikan asuhan kebidanan komunitas secara holistik, komprehensif, dan berbasis kearifan lokal pada seluruh siklus kehidupan perempuan dan anak melalui manajemen kebidanan komunitas, KIE, advokasi, kolaborasi interprofesional, serta pemberdayaan masyarakat sesuai kode etik profesi.
- Sub-CPMK 9.1 Mampu melakukan pengkajian kesehatan masyarakat/keluarga, mengidentifikasi masalah kebidanan di komunitas pada seluruh siklus kehidupan perempuan dan anak, serta menyusun rencana asuhan kebidanan komunitas yang mengintegrasikan kearifan lokal setempat secara kritis dan rasional.
- Sub-CPMK 9.2 Mampu merancang dan melaksanakan kegiatan promosi kesehatan, KIE, serta konseling kelompok/keluarga mengenai kesehatan reproduksi, perilaku hidup sehat, perencanaan keluarga, serta keadilan dan kesetaraan gender di komunitas.
- Sub-CPMK 9.3 Mampu menerapkan manajemen kebidanan komunitas dengan melakukan negosiasi, advokasi kepada pemangku kepentingan, serta berkolaborasi lintas sektor dan interprofesi guna meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.
- Sub-CPMK 9.4 Mampu menggerakkan dan memfasilitasi program pemberdayaan perempuan serta masyarakat sebagai mitra aktif dalam pencegahan komplikasi, antisipasi kegawatdaruratan, serta peningkatan kesehatan ibu dan anak.
- Sub-CPMK 9.5 Mampu membuat keputusan klinis dan komunitas secara logis, inovatif, dan etis, serta menyusun laporan/dokumen asuhan kebidanan komunitas sesuai standar dan kode etik bidan.

Stase X Praktik Manajemen Pelayanan Kebidanan

CPMK 10	Mahasiswa mampu mengelola unit pelayanan kebidanan baik di Praktik Mandiri Bidan maupun fasilitas pelayanan kesehatan lainnya secara profesional melalui fungsi manajemen, pembuatan keputusan klinis dan manajerial yang etis, serta penjaminan mutu pelayanan kebidanan.
Sub-CPMK 10.1	Mampu merancang perencanaan operasional unit pelayanan kebidanan di PMB/Faskes sesuai standar akreditasi dan regulasi yang berlaku.
Sub-CPMK 10.2	Mampu mengaplikasikan fungsi kepemimpinan dan pengarahan dalam pengelolaan pelayanan kebidanan harian secara efektif.
Sub-CPMK 10.3	Mampu melakukan evaluasi dan pengawasan mutu pelayanan kebidanan di tempat praktik.
Sub-CPMK 10.4	Mampu menganalisis permasalahan operasional/manajerial di tempat praktik secara kritis dan inovatif untuk membuat keputusan penyelesaian masalah secara tepat dengan mempertimbangkan kode etik profesi, aspek hukum, dan keselamatan pasien.

Stase XI Case Project: Promotif-preventif berbasis kearifan lokal

CPMK 11	Mahasiswa mampu merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan proyek asuhan kebidanan promotif-preventif berbasis kearifan lokal melalui produk inovatif berdasarkan pengambilan keputusan klinis/masyarakat yang kritis, rasional, dan etis.
Sub-CPMK 11.1	Mampu menganalisis masalah kesehatan ibu dan anak atau kesehatan reproduksi di masyarakat secara logis dan kritis untuk membuat keputusan prioritas intervensi promotif-preventif yang sesuai dengan kode etik profesi kebidanan.
Sub-CPMK 11.2	Mampu mengidentifikasi dan mengkaji potensi kearifan lokal, budaya, serta kebiasaan masyarakat setempat yang relevan untuk diintegrasikan ke dalam program/asuhan kebidanan promotif-preventif secara tepat.
Sub-CPMK 11.3	Mampu merancang dan membuat produk inovatif sebagai media intervensi promotif-preventif berbasis kearifan lokal.
Sub-CPMK 11.4	Mampu mengimplementasikan produk/proyek inovatif tersebut kepada sasaran serta mengukur efektivitas intervensi promotif-preventif yang telah dilaksanakan melalui laporan proyek secara sistematis.

Tabel 3.9 Peta Matriks kesesuaian antara Profil lulusan dengan CPL Prodi Sarjana Terapan Kebidanan

No	Profil Lulusan	BOBOT										Total (%)
		CP L1	CP L2	CP L3	CP L4	CP L5	CP L6	CP L7	CP L8	CP L9	CP L10	
1	Care Provider (Pemberi Asuhan Kebidanan)	15	15	20	10	15	10	5	3	2	5	100

2	Communicator (Komunikator)	5	5	5	35	5	5	30	2	3	5	100
3	Decision Maker (Pengambil Keputusan)	5	15	10	5	5	30	3	12	10	5	100
4	Community Leader (Penggerak Masyarakat)	5	5	5	20	3	2	25	20	10	5	100
5	Manager (Pengelola)	5	10	10	5	5	5	3	30	15	12	100

Tabel 3.10 Peta Matriks CPL dengan Profil Lulusan Prodi Pendidikan Profesi bidan

No	Profil Lulusan	BOBOT							Total (%)
		CP L1	CP L2	CP L3	CP L4	CP L5	CP L6	CP L7	
1	Care Provider (Pemberi Asuhan Kebidanan)	15	10	10	25	25	10	5	100
2	Communicator (Komunikator)	10	30	10	5	5	30	10	100
3	Decision Maker (Pengambil Keputusan)	20	10	10	25	25	5	5	100
4	Community Leader (Penggerak Masyarakat)	5	25	10	10	5	25	20	100
5	Manager (Pengelola)	10	15	10	5	5	15	40	100

Tabel 3.11 Matriks Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran lulusan dengan Mata Kuliah Prodi Sarjana Terapan Kebidanan

NO	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Semester	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
1	STK2001	Pancasila	I	✓	✓								
2	STK2002	Agama		✓	✓								
3	STK2003	Sosio Antropologi dalam Praktik Kebidanan					✓						
4	STK3004	Konsep Kebidanan		✓		✓							
5	STK2005	Pengantar Asuhan Kebidanan			✓	✓							
6	STK3006	Anatomi dan Fisiologi				✓		✓					
7	STK2007	Budi Pekerti		✓	✓								
8	STK4008	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan			✓	✓		✓	✓				
9	STK2009	Kewarganegaraan	II	✓	✓								
10	STK2010	Mikrobiologi Parasitologi				✓		✓					
11	STK2011	Fisika Kesehatan dan Biokimia				✓		✓					
12	STK3012	Biologi Reproduksi dan Genetika				✓		✓					

NO	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Semester	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
13	STK2013	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan		✓	✓								
14	STK3014	Komunikasi dan Konseling								✓			
15	STK2015	Kearifan Lokal dalam Asuhan Kebidanan					✓					✓	
16	STK4016	Praktik Klinik Keterampilan Dasar Kebidanan			✓			✓	✓				
17	STK3017	Asuhan Kebidanan Pranikah dan Prakonsepsi	III					✓	✓				
18	STK4018	Asuhan Kebidanan Kehamilan						✓	✓				
19	STK2019	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi				✓		✓					
20	STK2020	Farmakologi				✓		✓	✓				
21	STK2021	Psikologi dalam Praktik Kebidanan				✓	✓						
22	STK2022	Promosi Kesehatan								✓			

NO	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Semester	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
23	STK2023	Dokumentasi Kebidanan			✓	✓							
24	STK4024	Early Clinical Exposure (ECE) I						✓	✓	✓			
25	STK4026	Asuhan Kebidanan Persalinan	IV					✓	✓				
26	STK3027	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui						✓	✓				
27	STK4028	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah						✓	✓				
28	STK3029	Pelayanan Keluarga Berencana dan Kontrasepsi						✓	✓				
29	STK2025	Bahasa Inggris Dasar								✓			
30	STK3030	Early Clinical Exposure (ECE) II A						✓	✓	✓			

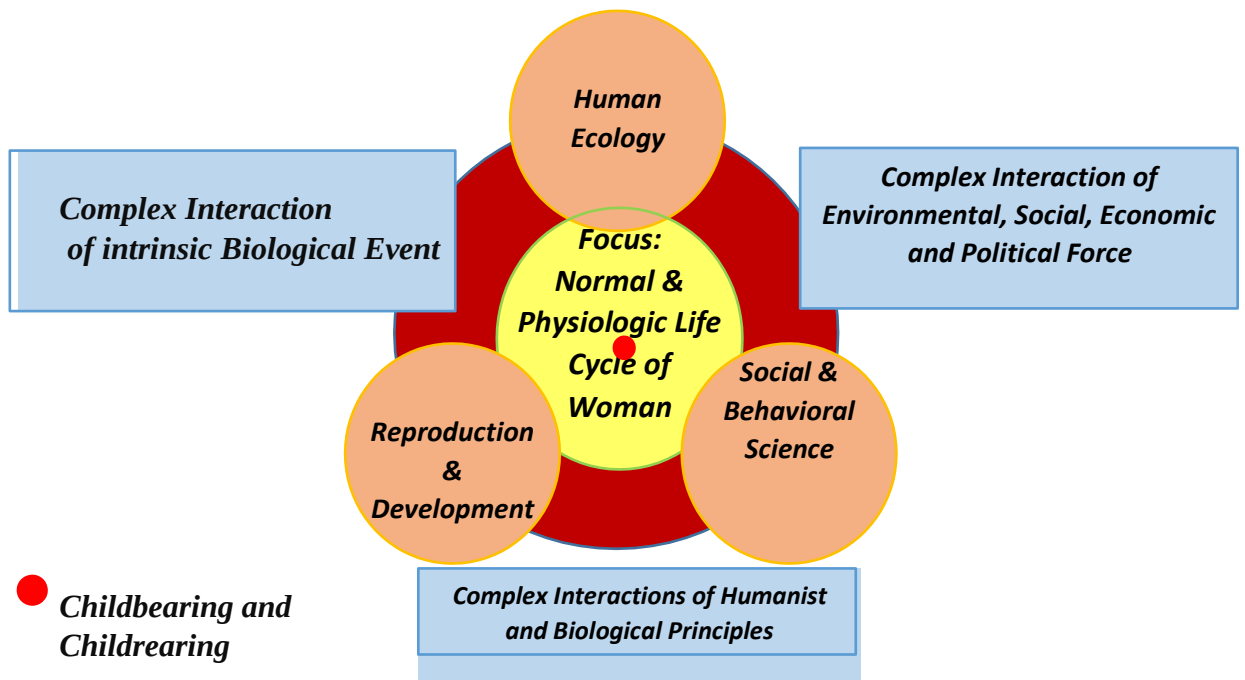
NO	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Semester	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
31	STK3031	Early Clinical Exposure (ECE) II B						✓	✓	✓			
32	STK2032	Mutu Layanan Kebidanan	V										
33	STK3033	Asuhan Kebidanan Remaja dan Perimenopause				✓							✓
34	STK3034	Asuhan Kebidanan pada Perempuan dan Anak dengan Kondisi Rentan dan Kebutuhan Khusus						✓	✓				
35	STK4035	Asuhan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal					✓	✓	✓				
36	STK2036	Kesehatan Masyarakat dan Epidemiologi						✓	✓				
37	STK3037	Early Clinical Exposure (ECE) III A				✓					✓		

NO	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Semester	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
38	STK3038	Early Clinical Exposure (ECE) III B						✓	✓	✓			
39	STK2039	Ilmu Kesehatan Anak	VI					✓	✓	✓			
40	STK3040	Asuhan Kebidanan Komunitas						✓			✓		
41	STK2041	Pendidikan Antikorupsi		✓	✓								
42	STK2042	Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan									✓		
43	STK2043	Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks						✓	✓				
44	STK3044	Inovasi Promotif-Preventif dalam Layanan Kebidanan								✓		✓	
45	STK3045	Kewirausahaan dalam Kebidanan dan Komplementer dalam Kebidanan						✓	✓			✓	

NO	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Semester	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
46	STK2046	Bahasa Inggris Terapan								✓			
47	STK2047	Bahasa Indonesia	VII							✓			
48	STK2048	Evidence Based Kebidanan				✓			✓				
49	STK3049	Profesionalisme Kebidanan			✓	✓							
50	STK4050	Praktik Profesional Bidan			✓			✓	✓	✓			
51	STK2051	Biostatistik				✓							
52	STK2052	Metodologi Penelitian				✓							✓
53	STK3053	Praktik Projek: Promotif-preventif berbasis kearifan lokal										✓	
54	STK4054	Praktik Kebidanan Komunitas	VIII					✓	✓		✓		
55	STK4055	Skripsi				✓			✓				✓

BAB IV
PENENTUAN BAHAN KAJIAN

4.1. Gambaran Body of Knowledge (BoK)



Gambar 4.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

4.2. Penetapan Bahan Kajian Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan:

Rumpun ilmu <i>Human Ecology</i>	Rumpun ilmu <i>Normal and Physiologica life cycle of</i>	Rumpun ilmu <i>Sosial science</i>	Rumpun ilmu <i>Reproductive and</i>
Anatomi dan Fisiologi Mikrobiologi Parasitologi Fisika Kesehatan dan Biokimia Farmakologi Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan Sosio Antropologi Kesehatan dalam praktik kebidanan	Konsep kebidanan Pengantar Asuhan Kebidanan Asuhan Kebidanan Pranikah dan Prakonsepsi Asuhan kebidanan kehamilan Asuhan kebidanan persalinan Asuhan kebidanan nifas dan menyusui Asuhan kebidanan neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah Praktik Profesional bidan Evidence based kebidanan Pelayanan kebidanan komunitas Keterampilan dasar praktik kebidanan Promosi Kesehatan Fisiologi Kehamilan, Persalinan dan Nifas Praktik Klinik Keterampilan Dasar Kebidanan Early Clinical Exposure (ECE) I Early Clinical Exposure (ECE) II A Early Clinical Exposure (ECE) II B Early Clinical Exposure (ECE) III A	Pancasila Agama Budi Pekerti Kewarganegaraan Mutu Layanan Kebidanan Bahasa Inggris dasar Bahasa Inggris Terapan Etika Profesi dan Hukum Kesehatan Psikologi dalam Praktik Kebidanan Komunikasi dan konseling Asuhan Kebidanan Komunitas Pendidikan Antikorupsi Inovasi Promotif-Preventif dalam Layanan Kebidanan Bahasa Indonesia Biostatistik Skripsi Metodologi Penelitian Kewirausahaan dalam Kebidanan dan Komplementer dalam Kebidanan Dokumentasi Kebidanan Kesehatan Masyarakat dan Epidemiologi Professionalisme kebidanan Kearifan Lokal dalam Asuhan Kebidanan Praktik Kebidanan Komunitas	Biologi Reproduksi dan Genetika Pelayanan Keluarga Berencana dan Kontrasepsi Asuhan Kebidanan Remaja dan Perimenopause Asuhan Kebidanan pada Perempuan dan Anak dengan Kondisi Rentan dan Kebutuhan Khusus Ilmu Kesehatan Anak Asuhan Kebidanan kasus kompleks Asuhan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal Gizi dalam Kesehatan Reproduksi

Gambar 4.2 Penetapan Bahan kajian Kurikulum Pendidikan Profesi Bidan

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
Semester I						
1	Pancasila	1	Landasan pendidikan pancasila	2	1	
		2	Nilai – nilai pancasila dalam praktik kebidanan	2	1	
		3	Hakikat pancasila	2	1	
		4	Pancasila sebagai ideology bangsa Indonesia	2	2	
		5	Pancasila dalam konteks ketatanegaraan Republik Indonesia	2	2	
		6	Kedudukan dan fungsi UUD 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2	2	
		7	Dinamika pelaksana UUD 1945	2	1	
		8	Struktur pemerintahan Indonesia	2	2	
		9	Aktualisasi pancasila di lingkungan perguruan tinggi	3	1	
		10	HAM menurut UUD 1945	2	1	
		11	Pemerintah daerah sebagai kerangka NKRI	2	1	
				23	15	2,33= 2 SKS
2	Agama	1	Konsep falsafah ketuhanan	1	1	
		2	Pendidikan Profesi Bidan dalam tinjauan fikih	1	1	
		3	Tugas utama wanita	1	1	
		4	Hukum-hukum seputar haid	1	1	
		5	Pernikahan dalam Islam	1	1	
		6	Adab berhubungan suami istri	1	1	
		7	Hukum seputar kehamilan	1	1	
		8	Hukum seputar persalinan	1	1	
		9	Hukum seputar nifas	2	1	
		10	Hukum tentang Keluarga Berencana	2	1	
		11	Hukum persusuan	2	1	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		12	Hukum pengasuhan anak	2	1	
		13	Hukum tentang aborsi	2	2	
		14	Hukum tentang inseminasi dan bayi tabung	3	2	
				21	16	2,27 = 2 SKS
3	Sosio Antropologi dalam Praktik Kebidanan	1	Pengantar dan konsep ilmu sosial dan budaya dasar	1	1	
		2	Manusia sebagai makhluk budaya	1	1	
		3	Manusia sebagai individu dan makhluk social	1	1	
		4	Manusia, Keragaman dan Kesetaraan	1	1	
		5	Manusia, Nilai, Moral, Hukum Lingkungan	1	1	
		6	Interaksi sosial	1	1	
		7	Penyimpangan sosial dan penyakit masyarakat	1	1	
		8	Aspek sosial budaya dalam perilaku kesehatan	1	1	
		9	Antropologi Kesehatan	2	1	
		10	Studi kasus stratifikasi sosial di masyarakat	2	1	
		11	Studi kasus dinamika masyarakat dan kebudayaan	2	1	
		12	Studi kasus pandangan antropologi kesehatan terhadap terjadinya sesuatu penyakit	2	1	
		13	Studi kasus masalah sosial budaya yang mempengaruhi kesehatan di masyarakat	2	2	
		14	Studi kasus pendekatan sosial budaya sepanjang siklus kehidupan perempuan dan hubungannya dengan layanan kebidanan	3	2	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
				21	16	2,27 = 2 SKS
4	Konsep Kebidanan	1	Filosofi dan konsep bidan	1	1	
		2	Sejarah perkembangan pelayanan dan pendidikan bidan	2	2	
		3	Paradigma asuhan kebidanan	1	1	
		4	Peran fungsi bidan	2	1	
		5	Standar Pendidikan Profesi Bidan	1	1	
		6	Dasar pemikiran, focus dalam teori kebidanan	1	1	
		7	Teori dan model konseptual asuhan kebidanan	2	2	
		8	Manajemen asuhan kebidanan	2	1	
		9	Lingkup praktik kebidanan	2	1	
		10	Sistem penghargaan bagi bidan	2	1	
		11	Prinsip pengembangan karir bidan	2	1	
		12	Usaha jasa pelayanan dan praktik kebidanan secara mandiri maupun berkesinambungan	2	1	
		13	Model asuhan kebidanan	2	2	
		14	Konsep kebidanan sebagai dasar dalam praktik kebidanan	3	4	
				25	20	3,37 = 3 SKS
5	Pengantar Asuhan Kebidanan	1	Konsep dasar kehamilan	1	1	
		2	Adaptasi fisiologis dan psikologis serta faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan	1	1	
		3	Kebutuhan dasar ibu hamil	1	1	
		4	Prinsip asuhan komprehensif pada masa kehamilan	1	1	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		5	Konsep dasar asuhan persalinan dan bayi baru lahir	1	1	
		6	Adaptasi fisiologi dan psikologis ibu dalam masa persalinan	1	1	
		7	Konsep dasar asuhan komplementer masa persalinan	1	1	
		8	Konsep dasar masa nifas	1	1	
		9	Faktor-faktor yang mempengaruhi masa nifas	2	1	
		10	Konsep dasar asuhan komplementer pada masa nifas	2	1	
		11	Konsep dasar dan lingkup asuhan neonatus, bayi, balita dan anak usia pra sekolah	2	1	
		12	Konsep tumbuh kembang bayi, balita dan anak usia pra sekolah	2	1	
		13	Konsep deteksi dini penyimpangan perkembangan	2	2	
		14	Deteksi dini penyimpangan mental emosional	3	2	
				21	16	2,27 = 2 SKS
6	Anatomi dan Fisiologi	1	Dasar ilmu anatomi	1	1	
		2	Anatomi dan fisiologi sistem muskuloskeletal	1	1	
		3	Anatomi dan fisiologi sistem kardiovaskuler	1	1	
		4	Anatomi dan fisiologi sistem pernafasan	1	1	
		5	Anatomi dan fisiologi sistem saraf	1	1	
		6	Anatomi dan fisiologi sistem integumen	1	1	
		7	Anatomi dan fisiologi sistem pencernaan	2	2	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		8	Anatomi dan fisiologi sistem perkemihan	2	2	
		9	Anatomi dan fisiologi sistem reproduksi pria dan wanita	2	2	
		10	Anatomi dan fisiologi sistem panca indra	2	2	
		11	Anatomi dan fisiologi kalenjar endokrin	2	2	
		12	Perkembangan sel-sel darah dan sistem limpatik	2	2	
		13	Proses metabolisme	2	2	
		14	Keseimbangan cairan dan elektrolit	2	2	
				22	22	3,27 = 3 SKS
7	Budi Pekerti	1	Pengertian Budi Pekerti	1	1	
		2	Nilai dan Etika Profesi Kebidanan	1	1	
		3	Komunikasi yang Etis	3	2	
		4	Perilaku Profesional	2	1	
		5	Pentingnya Empati dan Kasih Sayang	2	2	
		6	Peran Budaya dan Nilai Lokal	2	2	
		7	Tanggung Jawab Sosial	2	2	
		8	Pengambilan Keputusan Etis	2	2	
		9	Pendidikan dan Peningkatan Kesadaran	2	2	
		10	Refleksi Diri dan Pengembangan Karakter	2	2	
				19	17	2,18 = 2 SKS
8	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	1	Kebutuhan dasar manusia dan konsep sehat sakit	2	1	
		2	Konsep stress dan adaptasi, serta mendampingi pasien krisis	2	1	
		3	Prinsip pencegahan infeksi dalam praktik kebidanan	2	1	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		4	Memecahkan masalah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan oksigenasi	2	1	
		5	Memecahkan masalah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi	2	1	
		6	Memecahkan masalah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan cairan tubuh	2	2	
		7	Memecahkan masalah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan eliminasi	2	2	
		8	Memecahkan masalah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hygiene	2	2	
		9	Pemeriksaan fisik pada ibu dan bayi	2	2	
		10	Pemberian pengobatan dalam praktik kebidanan	2	2	
		11	Tindakan pemberian injeksi	2	2	
		12	Konsep dasar pemeriksaan diagnostic dan penunjang	2	2	
		13	Perawatan luka dalam praktik kebidanan	2	2	
		14	Pemberian bantuan hidup dasar resusitasi jatung paru	2	2	
				28	23	4,35 = 4 SKS
Semester II						
1	Kewarganegaraan	1	Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata kuliah pengembangan pribadi	1	2	
		2	Identitas Nasional	1	2	
		3	Negara dan konstitusi	3	2	
		4	Hubungan Negara dan warga Negara	3	2	
		5	Demokrasi Indonesia	3	2	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		6	Negara Hukum dan hak azasi manusia	3	2	
		7	Wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia	3	2	
		8	Ketahanan Nasional Indonesia Integrasi Nasional	3	2	
				20	16	2,16 = 2 SKS
2	Mikrobiologi Parasitologi	1	Konsep dasar mikrobiologi dan parasitologi	1	2	
		2	Bentuk, sifat dan karakteristik mikroorganisme	1	2	
		3	Mekanisme reproduksi dan pertumbuhan mikroorganisme dan parasitology	3	2	
		4	Bakteriologi dasar	3	2	
		5	Konsep dasar virologi dan mikologi	3	2	
		6	Metabolisme, nutrisi dan kultur mikroorganisme	3	2	
		7	Penerapan mikrobiologi dan parasitologi dalam kebidanan	3	2	
		8	Pencegahan dan pengobatan dalam kasus kebidanan	3	2	
				20	16	2,16 = 2 SKS
3	Fisika Kesehatan dan Biokimia	1	Aspek kimia dalam tubuh	2	2	
		2	Aspek biokimia yang berpengaruh dalam proses reproduksi kesehatan ibu, janin, bayi dan anak dan proses oksidasi reduksi	2	2	
		3	Metabolisme karbohidrat, lipid dan asam amino	3	2	
		4	Imunologi, pernafasan dan mineral dalam tubuh	3	2	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		5	konsep laboratorium klinik dan pemeriksaaannya	3	2	
		6	prinsip ilmu fisika yang berhubungan dengan ilmu kebidanan	3	2	
		7	hukum thermodinamika dalam pelayanan kebidanan dan pengaturan suhu tubuh	3	2	
		8	Hydrodinamika dan penerapannya dalam pelayanan kebidanan	3	2	
				22	16	2,38 = 2 SKS
4	Biologi Reproduksi dan Genetika	1	Perkembangan organ reproduksi manusia (laki laki dan perempuan)	2	2	
		2	Fungsi organ reproduksi	2	2	
		3	Hormon – hormon reproduksi	3	2	
		4	Siklus menstruasi dan konsepsi	3	2	
		5	Embriologi	3	2	
		6	Pertumbuhan dan perkembangan janin dan plasenta	3	2	
		7	Adaptasi janin di ekstra uterin	3	2	
		8	Fertilitas dan infertilitas	3	2	
		9	Diferensiasi seksual	3	2	
				25	18	3,04 = 3 SKS
5	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	1	Konsep dasar etika, hukum dan moral	1	1	
		2	Nilai personal dan nilai luhur profesi dalam pelayanan kebidanan	1	1	
		3	Isu etik, moral dan pengambilan keputusan dalam pelayanan kebidanan	1	1	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		4	Masalah-masalah etik moral yang sering terjadi dalam praktik kebidanan	1	1	
		5	Aspek legal dan legislasi dalam pelayanan dan praktik kebidanan (praktik mandiri, praktik kolaborasi dan praktik komunitas)	1	1	
		6	Etika dalam praktik kebidanan pada kehamilan	1	2	
		7	Etika dalam praktik kebidanan pada persalinan	2	2	
		8	Etika dalam praktik kebidanan pada nifas	2	3	
		9	Etika dalam praktik kebidanan pada BBL, Bayi dan Balita	2	3	
		10	Etika dalam praktik kebidanan pada kesehatan reproduksi dan KB	2	3	
		11	Peraturan dan perundang-undangan yang melandasi tugas, fungsi dan praktik bidan	2	1	
		12	Peran dan fungsi majelis pertimbangan etik profesi	2	1	
				18	20	2,43 = 2 SKS
6	Komunikasi dan Konseling	1	Dasar-dasar komunikasi	2	1	
		2	Komunikasi efektif	2	1	
		3	Komunikasi terapeutik	2	1	
		4	Hubungan antar manusia	3	2	
		5	Komunikasi interpersonal / konseling	2	1	
		6	Ketrampilan observasi, membina hubungan baik, mendengar aktif dan bertanya efektif	3	2	
		7	Konsep dasar konseling	2	2	
		8	Macam-macam klien	2	3	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		9	Strategi dalam membantu klien mengambil keputusan	4	3	
		10	Kegiatan kelompok	4	3	
				26	19	3,34 = 3 SKS
7	Kearifan Lokal dalam Asuhan Kebidanan	1	Pengertian kearifan lokal dan penerapannya dalam asuhan kebidanan.	2	1	
		2	Peran budaya lokal dalam mempengaruhi kesehatan ibu dan anak.	2	1	
		3	Pemanfaatan bahan alam (herbal, hasil bumi, dan hasil laut) dalam pelayanan kebidanan.	2	1	
		4	Penggunaan tradisi dan praktik lokal dalam mendukung proses persalinan dan pemulihan pasca-persalinan.	2	1	
		5	Integrasi antara ilmu kebidanan modern dengan praktik tradisional berbasis kearifan local.	2	2	
		6	Edukasi kepada masyarakat tentang kelebihan dan kekurangan praktik kebidanan berbasis kearifan lokal.	2	2	
		7	Pengembangan inovasi pelayanan kebidanan dengan memanfaatkan kearifan lokal untuk promotif dan preventif kesehatan ibu dan anak.	2	2	
		8	Tantangan dalam memadukan kearifan lokal dengan standar praktik kebidanan modern.	2	2	
		9	Studi kasus implementasi kearifan lokal dalam asuhan kebidanan di berbagai komunitas.	2	2	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		10	Peran bidan dalam menjaga dan melestarikan kearifan lokal di masyarakat	2	2	
				20	16	2,16 = 2 SKS
8	Praktik Klinik Keterampilan Dasar Kebidanan	1	Menyiapkan dan memberikan oksigen	3	2	
		2	Menyiapkan tempat tidur	3	2	
		3	Memandikan pasien	3	2	
		4	Membantu eliminasi	3	2	
		5	Pengkajian <i>vital sign</i>	3	2	
		6	Kebutuhan aktifitas dan istirahat	3	2	
		7	Menyiapkan dan melaksanakan transfusi darah	3	2	
		8	Membersihkan ruangan pasien / bangsal	3	2	
		9	Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan diagnostik	3	2	
		10	Menyiapkan bahan dan pengiriman pemeriksaan laboratorium	3	2	
		11	Pemrosesan alat	3	2	
		12	Perawatan luka	3	2	
		13	Pemberian obat	3	2	
				30	20	4,05 = 4 SKS
Semester III						
1	Asuhan Kebidanan Pranikah dan Prakonsepsi	1	Perencanaan remaja dalam berkeluarga dan bereproduksi	1	1	
		2	Isu terkini pra konsepsi	1	1	
			a. Gizi pra konsepsi			
			b. Persiapan kehamilan			
			c. Masalah pra konsepsi			

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
			d. Skrining pra konsepsi, pemeriksaan tambahan untuk infertilitas, penilaian hasil semen, lembaran kurva temperatur suhu basal, instruksi penilaian hasil, pemeriksaan mucus serviks, tes fern, uji pasca coitus			
			e. Konseling sifilis			
			f. Menilai hasil pemeriksaan darah rutin, urin rutin, TORCH, hepatitis, HIV/AIDS, TBC, sifilis, malaria			
			g. Evidence based terkait asuhan pra konsepsi			
		3	Persiapan fisik dan Psikologi dalam Menghadapi Kehamilan	1	1	
			a. Perubahan fisiologi			
			b. Konseling premarital			
			c. Konsep fertilitas dan infertilitas			
			d. Pemeriksaan penunjang infertilitas			
			e. Persiapan dan perencanaan kehamilan			
			f. Psikologi perempuan dan keluarga dalam persiapan kehamilan sehat			
			g. Kajian psikologis tentang perkembangan perempuan dan keluarga dalam persiapan kehamilan sehat			
			h. Kajian psikologi tentang persiapan seorang ayah dalam persiapan menjadi orang tua			
			i. Kesiapan merawat anak			

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		4	Skrining pra konsepsi	1	1	
			a. Konseling persiapan kehamilan			
			b. Jarak ideal kehamilan			
			c. Evidence based terkait asuhan pra nikah			
			d. 1000 HPK			
			e. ANC terpadu: HBsAg, DM, TBC f			
			f. Konseling pra nikah dan pra konsepsi			
2	Asuhan Kebidanan Kehamilan	1	Diagnosis Kehamilan	1	1	
		2	Komponen dalam ANC	1	1	
		3	Skrining risiko maternal selama kehamilan	1	1	
		4	Skrining kesejahteraan janin	1	1	
		5	Adaptasi anatomi dan fisiologi dalam kehamilan	1	1	
		6	Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan	1	1	
		7	Kebutuhan dasar masa kehamilan sesuai dengan tahap perkembangannya	1	1	
		8	Ketidaknyamanan umum pada kehamilan dan perilaku serta perubahan	1	1	
		9	Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan kebutuhan dasar ibu hamil	1	1	
		10	Kebutuhan Nutrisi	1	1	
		11	<i>Drug in Pregnancy</i>	1	1	
		12	Etika, kewenangan dan lingkup praktik bidan dalam asuhan kehamilan	2	1	
		13	Manajemen asuhan pada kehamilan	2	1	
		14	Penyusunan <i>birth plan</i>	2	1	
		15	Skrining risiko	2	1	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		16	Persiapan keluarga	2	1	
		17	Manajemen dan administrasi obat yang digunakan dalam asuhan kehamilan	2	1	
		18	<i>Risk assessment tools</i>	2	1	
		19	Asuhan antenatal pada ibu dengan kebutuhan kompleks	2	1	
		20	<i>Patient safety</i> pada asuhan antenatal	2	1	
		21	Pembelajaran interprofessional dan bekerja interdisiplin, refleksi praktik klinik, penurunan risiko dan promosi kesehatan dalam antenatal.	2	1	
				31	21	4,39 = 4 SKS
3	Gizi Kesehatan Reproduksi dalam	1	Konsep dasar gizi	2	1	
		2	Manfaat zat-zat gizi bagi wanita sepanjang daur kehidupan	2	1	
		3	Gizi seimbang bagi wanita hamil	2	1	
		4	Gizi seimbang bagi ibu menyusui	2	1	
		5	Gizi seimbang bagi bayi	2	1	
		6	Gizi seimbang bagi balita	2	1	
		7	Gizi seimbang bagi anak, remaja dan dewasa	3	2	
		8	Gizi dengan kesehatan reproduksi	3	4	
		9	Gizi pada ibu hamil	2	1	
		10	Pendidikan kesehatan tentang gizi pada wanita sepanjang daur kehidupan	2	1	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		11	Mengelola menu sesuai tingkat kebutuhan; menyusun menu, memilih bahan makanan, mengolah bahan makanan/menu, observasi/pemantauan status gizi, kolaborasi dan rujukan	2	1	
				21	15	2,13 = 2 SKS
4	Farmakologi	1	Konsep farmakologi	1	1	
		2	Hormon	1	1	
		3	Cara mengatasi efek samping obat	1	1	
		4	Faktor-faktor yang mempengaruhi khasiat obat	2	1	
		5	Simulasi pengelolaan obat	2	1	
		6	Prinsip pemberian obat	2	1	
		7	Macam-macam obat yang lazim digunakan dalam pelayanan kebidanan	2	1	
		8	Peraturan tentang penggunaan obat dalam praktik kebidanan	2	1	
		9	<i>Drugs in pregnancy</i>	2	1	
		10	Obat-obatan dalam persalinan	2	2	
		11	Obat-obatan dalam masa nifas	2	2	
		12	Obat-obatan pada bayi dan balita	2	2	
				21	15	2,13 = 2 SKS
5	Psikologi dalam Praktik Kebidanan	1	Konsep dasar psikologi pada masa reproduksi	1	1	
		2	Kesehatan mental pada perinatal	1	1	
		3	Kesehatan mental pada perinatal	1	1	
		4	Kebijakan asuhan pada perempuan dengan gangguan kesehatan	2	1	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		5	Hal yang berisiko mempengaruhi kesehatan mental	2	1	
		6	Masalah kesehatan pada perinatal, pencegahan & penanganannya	2	1	
		7	Masalah kesehatan pada perinatal, pencegahan & penanganannya	2	1	
		8	Manajemen pada risiko bunuh diri & kekerasan oleh pasangan	2	1	
		9	Manajemen pada risiko bunuh diri & kekerasan oleh pasangan	2	1	
		10	Pencegahan dan penanganan Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)	2	1	
		11	Dukungan pada pola asuh dan peran menjadi orang tua	2	1	
		12	Komunikasi interpersonal dalam penanganan masalah kesehatan mental	2	1	
		13	Konseling masalah kesehatan mental dalam praktik kebidanan	2	1	
		14	Konseling masalah kesehatan mental dalam praktik kebidanan	2	1	
				25	14	2,36 = 2 SKS
6	Promosi Kesehatan	1	Konsep, prinsip dan lingkup promosi kesehatan	2	2	
		2	Identifikasi perilaku dan kebutuhan masyarakat dalam promosi	2	2	
		3	Kemitraan serta pemberdayaan pada masyarakat	2	2	
		4	Menyusun SAP dan media promosi	2	2	
		5	Pendidikan kesehatan	3	3	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		6	Teknik komunikasi	3	3	
		7	Evaluasi kegiatan promosi kesehatan	3	4	
				17	18	2,07 = 2 SKS
7	Dokumentasi Kebidanan	1	Pendokumentasian Asuhan Kebidanan	2	2	
		2	Pendokumentasian Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	2	2	
		3	Pendokumentasian Asuhan Kebidanan pada Persalinan	2	2	
		4	Pendokumentasian Asuhan Kebidanan pada ibu post partum	2	2	
		5	Pendokumentasian Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir	2	2	
		6	Pendokumentasian Asuhan Kebidanan Pada Kesehatan Reproduksi Remaja	2	2	
		7	Pendokumentasian Asuhan Kebidanan pada pra konsepsi	2	2	
		8	Pendokumentasian Asuhan kebidanan pada terminasi kehamilan (keguguran)	2	2	
		9	Pendokumentasian Asuhan Kebidanan dalam satu siklus reproduksi kesehatan	2	2	
				18	18	2,19 = 2 SKS
8	Early Clinical Exposure (ECE) I	1	Asuhan kebidanan pranikah.	3	2	
		2	Pencegahan dan deteksi dini PMS pada pasangan pranikah.	3	2	
		3	Konseling prakonsepsi: gaya hidup sehat dan pemeriksaan pra-kehamilan.	3	2	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		4	Pemantauan status kesehatan ibu dan ayah pada tahap prakonsepsi.	3	2	
		5	Asuhan kebidanan pada kehamilan normal (trimester 1 & 2).	3	2	
		6	Edukasi gizi sehat dan perubahan fisiologis pada kehamilan.	3	2	
		7	Deteksi dini komplikasi kehamilan.	3	2	
		8	Pendidikan tentang pemeriksaan kehamilan rutin.	3	2	
		9	Edukasi tentang tanda bahaya kehamilan.	3	3	
		10	Konseling tentang persiapan persalinan.	3	3	
				30	22	4,45 = 4 SKS
Semester IV						
1	Asuhan Kebidanan Persalinan	1	Konsep dasar asuhan persalinan	2	2	
		2	Mekanisme persalinan	2	2	
		3	Pemeriksaan fisik ibu bersalin	2	2	
		4	Simulasi anamnesis dan pemeriksaan fisik serta penunjang pada ibu bersalin	2	2	
		5	Simulasi pengisian partograf	2	2	
		6	Simulasi asuhan sayang ibu dan pelayanan kebidanan yang responsif	2	3	
		7	Simulasi pada manajemen nyeri persalinan (farmakologi dan non farmakologi)	3	3	
		8	Simulasi asuhan kebidanan pada kala I persalinan	3	3	
		9	Simulasi asuhan kebidanan kala II persalinan	3	3	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		10	Simulasi asuhan kebidanan kala III persalinan	3	3	
		11	Simulasi asuhan kebidanan kala IV persalinan	3	3	
		12	Asuhan segera pada BBL (Bayi baru lahir)	3	3	
		13	Simulasi asuhan segera pada bayi baru lahir	3	3	
		14	Simulasi IMD (Inisiasi Menyusu Dini)	3	3	
				24	25	4,05 = 4 SKS
2	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	1	Konsep dasar masa nifas	2	1	
		2	Adaptasi fisiologi masa nifas	2	1	
		3	Adaptasi psikologis masa nifas	2	1	
		4	Kebutuhan dasar pada masa nifas	2	1	
		5	Asuhan masa nifas normal	2	1	
		6	Simulasi anamnesa dan pemeriksaan fisik serta penunjang pada ibu <i>postpartum</i>	2	2	
		7	Manajemen masa nifas	2	2	
		8	Simulasi kunjungan rumah ibu nifas	2	2	
		9	Proses laktasi dan menyusui	2	2	
		10	Simulasi proses laktasi dan menyusui	2	2	
		11	Deteksi dini tanda bahaya pada masa nifas dan penanganannya	2	2	
		12	Simulasi konseling deteksi dini tanda bahaya masa nifas	2	3	
				24	20	3,24 = 3 SKS
3	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi,	1	Ruang lingkup Asuhan neonatus, bayi dan balita, Konsep Perubahan Fisiologis pada BBL.	2	2	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
	Balita dan Anak Pra Sekolah	2	Konsep dasar neonatus, Pengkajian pada neonatus, Bayi, Balita dan Anak prasekolah, Pencegahan Infeksi, Rawat gabung, Anticipatory Guindance, Konsep bermain.	2	2	
		3	Kebutuhan Dasar neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah, Asah	2	2	
		4	Konsep tumbuh kembang bayi dan balita, pertumbuhan Konsep SDIDTK, Deteksi dini penyimpangan pertumbuhan, Penilaian perkembangan	2	2	
		5	Konsep deteksi tumbuh kembang pada bayi, Balita dan Anak Pra sekolah, pertumbuhan konsep SDIDTK, Deteksi dini penyimpangan pertumbuhan, Penilaian perkembangan	2	2	
		6	Deteksi dini penyulit dan komplikasi neonatus, bayi dan balita	2	3	
		7	Asuhan pada neonatus dan bayi baru lahir dengan masalah yang lazim terjadi,	3	3	
		8	Neonatus dengan kelainan bawaan dan penatalaksanaanya	3	3	
		9	Asuhan kebidanan neonatus resiko tinggi	3	3	
		10	Imunisasi bayi dan balita	3	3	
		11	MTBM dan MTBS	3	3	
		12	Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	3	3	
		13	Pijat Bayi dan Memandikan	3	3	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		14	Melakukan pendokumentasian asuhan pada neonatus ,bayi dan balita	3	3	
				24	25	4,05 = 4 SKS
4	Pelayanan Keluarga Berencana dan Kontrasepsi	1	Perspektif kebidanan pada kontrasepsi dan KB	1	1	
		2	Evidence based dalam KB	1	1	
		3	Jenis metode kontrasepsi dan mekanisme kerja kontrasepsi hormonal atau non hormonal	1	1	
		4	Efek samping atau penyulit kontrasepsi	1	1	
		5	Pengambilan keputusan dalam ber-KB	2	1	
		6	Upaya-upaya promotif dan preventif terkait dengan perencanaan keluarga dan kontrasepsi	2	2	
		7	Menganalisis kriteria kelayakan penggunaan metode kontrasepsi, termasuk jangka waktu yang sesuai dalam penggunaan kontrasepsi	2	2	
		8	Metode kontrasepsi sederhana, barrier, steroid, mekanik, kimia dan pembedahan, termasuk cara kerja, indikasi, manfaat dan risiko.	2	2	
		9	Konseling kontrasepsi dengan metode sederhana, alami, modern, dan kontrasepsi darurat.	2	2	
		10	Memberikan pelayanan kontrasepsi dengan metode sederhana, alami modern, dan kontrasepsi darurat	2	2	
		11	Pelayanan kontrasepsi pasca aborsi (kondom, pil, suntik)	2	2	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		12	Membuat permintaan obat kontrasepsi darurat, menyimpan dan memberikan kontrasepsi darurat sesuai kewenangan, kebijakan lokal, protokol, peraturan dan hukum	2	3	
		13	Pencatatan dan pelaporan dalam kontrasepsi	2	3	
				22	23	3,42 = 3 SKS
5	Bahasa Inggris Dasar	1	Konsep dasar berbahasa Inggris	3	4	
		2	<i>Structure and grammar</i>	4	4	
		3	<i>Reading comprehension and listening</i>	4	4	
		4	<i>Discussion, conversation and speech writing</i> dalam Bahasa Inggris	4	4	
				15	16	1,62 = 2 SKS
6	Early Clinical Exposure (ECE) II A	1	Asuhan kebidanan pada persalinan normal.	3	2	
		2	Perawatan bayi baru lahir.	3	2	
		3	Asuhan nifas dan menyusui.	3	2	
		4	Deteksi dini masalah pada neonatus dan bayi.	3	2	
		5	Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita.	3	2	
		6	Asuhan kesehatan anak prasekolah.	3	3	
		7	Edukasi dan konseling KB.	3	3	
		8	Dokumentasi dan evaluasi asuhan kebidanan.	3	3	
				24	19	3,08 = 3 SKS
7	Early Clinical Exposure (ECE) II B	1	Manajemen nyeri saat persalinan normal.	3	2	
		2	Perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.	3	2	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		3	Inisiasi menyusui dini (IMD) dan teknik menyusui yang benar.	3	2	
		4	Pemantauan kesehatan ibu nifas di komunitas.	3	2	
		5	Stimulasi perkembangan motorik dan sensorik pada bayi.	3	2	
		6	Pencegahan stunting pada balita.	3	3	
		7	Deteksi dini gangguan kesehatan pada anak prasekolah.	3	3	
		8	Edukasi kontrasepsi berbasis pilihan pasangan	3	3	
				24	19	3,08 = 3 SKS
Semester V						
1	Mutu Layanan Kebidanan	1	Konsep dasar mutu pelayanan kesehatan dan kebidanan	2	1	
		2	Standar pelayanan Kebidanan dan indikator mutu pelayanan kebidanan	2	1	
		3	Standar Operasional prosedur pelayanan kebidanan	2	1	
		4	Menyusun dan mempublikasikan SOP Standar Pelayanan Kebidanan	2	1	
		5	Metode peningkatan mutu pelayanan Quality Assurance	2	1	
		6	Penilaian mutu layanan kebidanan berdasarkan daftar tilik	2	1	
		7	Penilaian mutu dengan konsep PDCA dan teknik penilaian observasi, wawancara, dokumentasi	2	1	
		8	Masalah pelayanan kebidanan ditingkat	2	1	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
			pelayanan kesehatan primer			
		9	Critical Thinking masalah pelayanan kebidanan	2	1	
		10	Manajemen konflik dan problem solving	2	1	
		11	Agent of Change dalam pelayanan kebidanan	2	1	
		12	Monitoring dan mengevaluasi mutu pelayanan kebidanan	2	1	
		13	Monev terhadap mutu pelayanan kebidanan	2	2	
				26	14	2,45 = 2 SKS
2	Asuhan Kebidanan Remaja dan Perimenopause	1	Konsep dasar remaja dan perimenopause, perilaku pola hidup sehat untuk remaja dan perimenopause termasuk personal hygiene dan nutrisi.	2	1	
		2	deteksi dini dan penanganan awal anemia dan Kekurang Energi Kronik (KEK) pada remaja.	2	1	
		3	KIE dan Konseling tentang pencegahan kehamilan usia anak/remaja/ dan kehamilan yang tidak diinginkan, pencegahan kekerasan dalam berpacaran (KDP), Incest, aborsi tidak aman.	2	1	
		4	Perilaku tidak sehat (merokok, bulimia, anorexia, NAPZA, free seks, pola makan yang salah, dan fashion	2	1	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		5	Upaya-upaya pemberdayaan perempuan sesuai pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak RI, memberdayakan remaja perempuan : memutus lingkaran kekerasan.	2	1	
		6	Kesehatan menstruasi termasuk pencatatan pola menstruasi remaja dengan berbagai media.	2	1	
		7	Tumbuh kembang remaja.	2	1	
		8	Konselor sebaya	2	2	
		9	Anamnesis dan pemeriksaan fisik pada wanita dimasa perimenopause.	2	2	
		10	KIE pada masa menopause.	2	2	
		11	Perimenopause dan post menopause bleeding.	2	2	
		12	Dokumentasi pada asuhan kebidanan remaja dan menopause (Askeb)	2	2	
		13	Pengisian logbook dalam asuhan kebidanan remaja dan perimenopause	2	2	
				26	19	3,34 = 3 SKS
3	Asuhan Kebidanan pada Perempuan dan Anak dengan Kondisi Rentan dan Kebutuhan Khusus	1	Perempuan dan anak dengan kondisi rentan (vulnerable women and child)	2	3	
		2	Pengertian kelompok rentan	2	3	
		3	Kebutuhan khusus pada permasalahan fisik (Masalah disabilitas, Kelainan genetic, Perbedaan ras, Usia anak (<21 tahun))	2	3	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		4	Kebutuhan khusus pada masalah psikologis (Kehamilan akibat pemerkosaan, KDRT, Trauma persalinan sebelumnya, Kelainan mental/jiwa, Riwayat kehilangan kematian (grief and bereavement), Kehamilan tidak diinginkan (unwanted pregnancy, gagal KB))	2	3	
		5	Kebutuhan khusus pada permasalahan geografi (Lingkungan berpolusi, Lingkungan dataran tinggi, Lingkungan radiasi, Tenaga Kesehatan (rontgen lab))	2	3	
		6	Kebutuhan khusus pada permasalahan ekonomi (Kemiskinan, Anak banyak)	2	3	
		7	Kebutuhan khusus pada permasalahan sosial (Kehamilan dalam penjara, Single parent, LGBT, Ibu pengganti (surrogate mother), PSK)	2	3	
		8	Kebutuhan khusus pada permasalahan budaya (Pemilihan jenis kelamin anak, Vaginal birth after caesarean, Persiapan kehamilan dan persalinan pada kebutuhan khusus, Perawatan anak pada ibu berkebutuhan khusus, Promosi kenormalan pada ibu dengan kebutuhan khusus, Asuhan pada perempuan kebutuhan khusus)	2	3	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		9	Asuhan keberlanjutan pada ibu berkebutuhan khusus	2	3	
				18	27	3,28 = 3 SKS
4	Asuhan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal	1	Konsep kegawatdaruratan maternal neonatal	2	2	
		2	Menilai dan mengambil keputusan klinis yang berkaitan dengan kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai kewenangan	2	2	
		3	Cara penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan muda	2	2	
		4	Cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan lanjut	2	2	
		5	Cara penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala I	2	2	
		6	Penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala II	2	3	
		7	Penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala III dan IV	3	3	
		8	Penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin	3	3	
		9	Penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin	3	3	
		10	Penanganan kegawatdaruratan pada neonatal.	3	3	
		11	Penanganan kegawatdaruratan pada neonatal	3	3	
		12	Kolaborasi dan rujukan pada kasus yang memerlukan penanganan diluar kewenangan	3	3	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		13	Evaluasi tindakan kegawatdaruratan	3	3	
		14	Pendokumentasian asuhan kebidanan kegawatdaruratan maternal neonatal	3	3	
				24	25	4,05 = 4 SKS
5	Kesehatan Masyarakat dan Epidemiologi	1	Konsep kesehatan masyarakat	2	1	
		2	Penyakit-penyakit tropis yang disebarkan oleh bakteri, virus dan parasite	2	1	
		3	Program kesehatan yang terkait dalam peningkatan status kesehatan ibu dan anak	2	1	
		4	Pelayanan kesehatan pada anak	2	1	
		5	Konsep dasar ilmu kesehatan masyarakat	2	1	
		6	Epidemiologi dalam pelayanan kebidanan	2	1	
		7	Upaya promotive, preventif, kuratif, rehabilitative dalam pelayanan kesehatan	2	1	
		8	K3 dan pasien safety dalam pelayanan kebidanan	2	1	
		9	Kegiatan pemberdayaan masyarakat	2	1	
		10	Kegiatan pengembangan kemitraan	2	1	
		11	Monev kinerja pemberdayaan masyarakat	2	1	
		12	Kegiatan promosi kesehatan dalam pelayanan kebidanan	2	2	
				24	14	2,11 = 2 SKS
6	Early Clinical Exposure (ECE) III A	1	Asesmen Awal pada Remaja dengan Masalah Kesehatan Spesifik	2	3	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		2	Deteksi Dini dan Penanganan Awal Masalah Reproduksi pada Remaja	2	3	
		3	Asuhan Kebidanan pada Perimenopause	2	3	
		4	Penanganan Awal Perempuan dan Anak dengan Kasus Rentan	3	3	
		5	Tatalaksana Dasar pada Gawat Darurat Maternal Neonatal	3	3	
		6	Kolaborasi dan Rujukan Berbasis SOP Kebidanan	3	3	
		7	Penerapan Etika dan Komunikasi Profesional dalam Praktik	3	3	
		8	Dokumentasi Asuhan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan	3	3	
				21	24	3,41 = 3
7	Early Clinical Exposure (ECE) III B	1	Pendampingan remaja dengan masalah mental.	2	3	
		2	Edukasi kesehatan reproduksi remaja.	2	3	
		3	Manajemen nutrisi remaja dengan gangguan pola makan.	2	3	
		4	Asuhan untuk remaja dengan penyakit kronis.	3	3	
		5	Deteksi dini anemia pada remaja.	3	3	
		6	Penanganan kasus kekerasan perempuan dan anak.	3	3	
		7	Dokumentasi kebidanan dengan teknologi.	3	3	
		8	Pendampingan remaja dengan masalah mental.	3	3	
				21	24	3,41 = 3 SKS
Semester VI						
1	Ilmu Kesehatan Anak	1	Keadaan kesehatan bayi dan anak balita di Indonesia	2	2	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		2	Upaya-upaya promotif kesehatan bayi dan anak balita di Indonesia	2	2	
		3	Perubahan fisiologi pada bayi bayi baru lahir	2	2	
		4	Pemeriksaan fisik pada bayi dan anak balita	2	2	
		5	Penatalaksanaan penyakit yang lazim terjadi pada bayi dan anak balita	2	2	
		6	Pemberian obat pada bayi dan anak balita sesuai kewenangan	2	2	
		7	Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan bagi bayi dan anak balita	2	3	
		8	Sistem rujukan	2	3	
				16	18	1,95 = 2 SKS
2	Asuhan Kebidanan Komunitas	1	Pengertian konsep kebidanan komunitas	1	2	
		2	Konsep pelayanan kebidanan komunitas	1	2	
		3	Asuhan kebidanan berbasis komunitas	1	2	
		4	Komunitas dan budaya	2	2	
			a. Budaya dan komunikasi dalam pengasuhan			
			b. Peran masyarakat dan kesmas dalam pengasuhan			
			c. Tuntutan masyarakat terhadap perubahan dan perbaikan dalam pelayanan			
			d. Integrasi kebidanan pada sistem kesehatan masyarakat			
		5	Program terkait kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi	1	3	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		6	Pelayanan kebidanan di komunitas	1	2	
		7	Tugas dan tanggung jawab bidan di komunitas	1	2	
		8	Analisis sosial dan analisis situasi di komunitas	1	2	
		9	Diagnosis komunitas	2	2	
		10	Pengelolaan masalah di komunitas	2	2	
		11	Problem solving dalam asuhan komunitas	2	2	
		12	Advokasi, negosiasi dan membangun kemitraan dan membangun kemitraan di komunitas	2	2	
		13	Pencatatan dan pelaporan di komunitas	2	2	
				19	27	3,47 = 3 SKS
3	Pendidikan Antikorupsi	1	Pengertian korupsi	1	1	
		2	Sejarah Korupsi sejak dahulu sampai sekarang dan Jenis-jenis korupsi	1	1	
		3	Korupsi dalam berbagai perspektif (budaya, agama, hukum)	1	1	
		4	Ciri pola dan modus korupsi	1	1	
		5	Faktor-faktor umum penyebab korupsi	1	1	
		6	Faktor-faktor internal dan eksternal penyebab korupsi	1	1	
		7	Konsep dan strategi pemberantasan korupsi	1	2	
		8	Dampak korupsi terhadap ekonomi, pelayanan kesehatan, sosial dan kemiskinan masyarakat dan birokrasi pemerintahan	1	2	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		9	Cara Pemberantasan korupsi melalui Upaya pencegahan, penindakan dan kerjasama internasional dalam pemberantasan korupsi	2	2	
		10	Nilai dan prinsip antikorupsi	2	2	
		11	Peraturan perundang-undangan terkait korupsi dan berdirinya lembaga penegak hukum, pemberantasan dan pencegahan korupsi.	2	2	
		12	Peran mahasiswa dalam gerakan anti korupsi	2	2	
		13	Gerakan Kerjasama, dan Instrumen Internasional Pencegahan Korupsi	2	2	
				18	20	2,43 = 2 SKS
4	Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan	1	Isu – isu pelayanan kebidanan baik pada individu maupun komunitas dengan mempertimbangkan nilai – nilai budaya dan keagamaan	1	1	
		2	Kepemimpinan dalam setting pelayanan kebidanan	1	1	
		3	Etika proposional, nilai, dan dukungan ham	1	1	
		4	Kerahasiaan informasi pasien	1	1	
		5	Informed choice dan informed consent	1	1	
		6	Kebijakan global tentang pelayanan kebidanan	1	1	
		7	Isu – isu pada kebijakan kebidanan	1	1	
		8	Pengembangan kompetensi dan profesionalisme	1	1	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		9	Strandar global untuk kompetensi bidan	2	1	
		10	Kompetensi esensial kebidanan indonesia	2	1	
		11	Kode etik bagi bidan	2	2	
		12	Pengembangan profesionalisme	2	2	
		13	Pengembangan karir bidan	2	2	
		14	Manajemen dalam pelayanan kebidanan	2	2	
				20	18	2,43 = 2 SKS
5	Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks	1	Kasus Kesehatan reproduksi kegawatdaruratan	2	1	
		2	kasus kehamilan kompleks dan kegawatdaruratan	2	1	
		3	kasus persalinan kompleks dan kegawatdaruratan	2	1	
		4	kasus nifas kompleks dan kegawatdaruratan	2	1	
		5	kasus neonatus kompleks dan kegawatdaruratan	2	2	
		6	kasus bayi, balita dan anak pra sekolah dan kegawatdaruratan	2	2	
		7	lingkup praktik bidan pada kasus kompleks	2	2	
		8	kasus pada kelompok rentan	2	2	
		9	pencegahan dan penanganan pada kasus kompleks	2	2	
		10	profesionalisme kebidanan pada kasus kompleks	2	2	
				20	16	2,16 = 2 SKS
6	Inovasi Promotif-Preventif dalam	1	Inovasi dalam Layanan Promotif-Preventif	2	1	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
	Layanan Kebidanan	2	Pemanfaatan Kearifan Lokal dalam Inovasi Kebidanan	2	1	
		3	Model-model Inovasi dalam Layanan Kebidanan di Tingkat Primer	2	1	
		4	Kolaborasi antara Ilmu Kedokteran dan Kearifan Lokal	2	1	
		5	Peningkatan Kapasitas Bidan dalam Inovasi Layanan Kebidanan	2	2	
		6	Strategi Implementasi Inovasi Promotif-Preventif dalam Kebidanan	2	2	
		7	Edukasi dan KIE untuk Meningkatkan Kesadaran Kesehatan	2	3	
		8	Pengembangan Alat Inovasi Kebidanan Berbasis Teknologi	2	3	
		9	Evaluasi dan Dampak Inovasi Kebidanan terhadap Kesehatan Masyarakat	3	3	
		10	Penguatan Kerjasama Antar Instansi dalam Inovasi Kebidanan	3	4	
				22	21	3,12 = 3 SKS
7	Kewirausahaan dalam Kebidanan dan Komplementer dalam Kebidanan	1	Konsep dasar dan perkembangan kewirausahaan	1	1	
		2	Karakteristik wirausaha	1	1	
		3	Tentang perilaku konsumen	1	1	
		4	Kegiatan dasar wirausaha	1	1	
		5	Kepemimpinan wirausaha	2	1	
		6	Motivasi untuk meningkatkan produktivitas usaha	2	1	
		7	Membuat business plan (perencanaan usaha)	2	1	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		8	Salesmanship	2	1	
		9	Menjelaskan dan menerapkan etika wirausaha	2	1	
		10	Analisa Ekonomi	2	1	
		11	Marketing plan (rencana pemasaran)	2	1	
		12	Kewirausahaan kebidanan dengan Profesi maupun Disiplin Ilmu yang Lain	2	1	
		13	Perencanaan usaha dalam bidan kebidanan dengan Profesi maupun Disiplin Ilmu yang Lain	2	1	
		14	Konsep dasar asuhan komplementer kebidanan	2	1	
		15	Metode dan asuhan komplementer dalam asuhan antenatal	2	1	
		16	Metode dan asuhan komplementer dalam asuhan persalinan	2	1	
		17	Metode dan asuhan komplementer dalam asuhan masa nifas	2	1	
				30	17	3,45 = 3 SKS
8	Bahasa Inggris Terapan	1	<i>Greetings</i>	2	2	
		2	<i>Expressing feelings and complaints</i>	2	2	
		3	Bentuk <i>grammar</i> dalam percakapan dan karangan	2	2	
		4	<i>Reading comprehension</i>	2	2	
		5	<i>Writing skill</i>	2	2	
		6	<i>Listening skill</i>	2	2	
		7	<i>Speaking and conversation skill</i>	2	3	
		8	Format <i>website</i> jurnal kesehatan	2	3	
				16	18	1,95 = 2 SKS
Semester VII						

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
1	Bahasa Indonesia	1	Sejarah, kedudukan, fungsi dan ragam bahasa Indonesia	1	1	
		2	Penggunaan bahasa Indonesia baku dalam berbagai komunikasi	1	1	
		3	Fonologi Bahasa Indonesia	1	1	
		4	Morfologi Bahasa Indonesia	1	1	
		5	Sintaksis, pola kalimat dan jenis kalimat	2	1	
		6	Apresiasi Sastra	2	1	
		7	Bentuk-bentuk wacana	2	1	
		8	Menganalisis kesalahan berbahasa	2	1	
		9	Menggunakan bahasa Indonesia dalam ragam ilmu	2	1	
		10	Menerapkan bahasa Indonesia yang baik dan benar	2	1	
		11	Menulis kalimat efektif	2	1	
		12	Menulis paragraf dengan pola pikir yang jelas.	2	1	
		13	Membaca karya ilmiah	2	1	
		14	Menyusun karya ilmiah sesuai dengan ragam ilmu	2	1	
				24	14	2,27 = 2 SKS
2	Evidence Based Kebidanan	1	Konsep dasar <i>evidence based practice</i>	2	1	
		2	Simulasi proses pengambilan keputusan dan praktik berbasis bukti	2	1	
		3	Isu-isu terkini pada pelayanan kebidanan komprehensif	2	1	
		4	Asuhan prenatal berdasarkan <i>evidence based practice</i>	2	1	
		5	Asuhan asuhan intranatal berdasarkan <i>evidence based practice</i>	2	1	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		6	Asuhan postnatal berdasarkan <i>evidence based practice</i>	2	2	
		7	Asuhan neonatus, bayi dan balita berdasarkan <i>evidence based practice</i>	2	2	
		8	Penelusuran dan <i>review literature</i> menggunakan <i>database</i>	2	2	
		9	Langkah-langkah menyusun <i>technical notes</i>	2	2	
		10	Artikel ilmiah dan publikasi hasil penelitian	2	2	
				20	15	2,03 = 2 SKS
3	Profesionalisme Kebidanan	1	Konsep profesionalisme bidan	2	2	
		2	Atribut bidan professional	2	2	
		3	Otonomi dalam pelayanan kebidanan	2	2	
		4	Transisi dari mahasiswa ke otonom	2	2	
		5	bidan yang akuntabel	2	2	
		6	Belajar sepanjang hayat	2	2	
		7	ketrampilan belajar mandiri	2	2	
		8	Tanggung jawab bidan dalam tatanan pelayanan Kesehatan	2	2	
		9	publikasi dan diseminasi terkait dengan profesionalisme bidan	2	2	
		10	pengenalan politik pada pelayanan kebidanan	2	2	
		11	prinsip partnertship dalam promosi kesehatan;interprofessional , interagency dan interserktor	2	2	
				22	22	3,27 = 3 SKS
4	Praktik Profesional Bidan	1	Asuhan kebidanan mandiri untuk ibu hamil, bersalin,	2	2	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
			nifas, neonatus, dan bayi baru lahir.			
		2	Pengambilan keputusan klinis otonom berdasarkan protokol kebidanan yang berlaku.	2	2	
		3	Evaluasi kesehatan pasien, termasuk anamnesis dan pemeriksaan fisik.	2	2	
		4	Penanganan kasus kebidanan dengan komplikasi atau masalah medis khusus.	2	2	
		5	Koordinasi tim kesehatan dalam pemberian asuhan kebidanan.	2	3	
		6	Penerapan prinsip bioetika dalam pengambilan keputusan medis dan kebidanan.	2	3	
		7	Konseling dan edukasi tentang kesehatan ibu, bayi, dan keluarga.	3	3	
		8	Penggunaan teknologi dan media sosial untuk edukasi kebidanan.	3	3	
		9	Refleksi praktik kebidanan dan mendiskusikan tantangan dengan pembimbing.	3	3	
		10	Pendokumentasian semua tindakan kebidanan yang dilakukan.	3	4	
				24	27	4,38 = 4 SKS
5	Biostatistik	1	Konsep dasar statistik	2	1	
		2	Statistik deskriptif dan analitik	2	1	
		3	Pengumpulan data	2	1	
		4	Sampel dan teknik sampling	2	1	
		5	Pengolahan data	2	1	
		6	Nilai rata-rata suatu distribusi data	2	1	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		7	Pengukuran variasi kelompok	2	1	
		8	Pengujian hipotesis	2	1	
		9	Uji statistik	2	1	
		10	Analisis data	2	1	
		11	Penyajian data	2	1	
		12	Interpretasi data hasil analisis	2	1	
				24	12	1,95 = 2 SKS
6	Metodologi Penelitian	1	Latar belakang penelitian	1	1	
		2	Rumusan masalah dan tujuan penelitian	1	1	
		3	Kerangka konsep penelitian	1	1	
		4	Hipotesis penelitian	1	1	
		5	Variabel penelitian	1	1	
		6	Populasi dan sampel penelitian	2	1	
		7	Besar sampel	2	1	
		8	Prosedur dan pengambilan sampel	2	1	
		9	Data penelitian	2	1	
		10	Uji validitas dan releabilitas	2	1	
		11	Penelitian kualitatif dan kuantitatif	2	1	
		12	Pengumpulan data dan metode analisis	2	1	
		13	Penilaian kualitas penelitian	2	1	
		14	Pertimbangan etik dalam riset	2	1	
				23	14	2,18 = 2 SKS
7	Praktik Proyek: Promotif-preventif berbasis kearifan lokal	1	Identifikasi Masalah Kebidanan di Komunitas	3	3	
		2	Penggalian dan Analisis Kearifan Lokal	3	3	
		3	Perencanaan Program Promotif-Preventif	3	3	
		4	Pengembangan Produk Inovasi Berbasis Lokal	3	3	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		5	Pelaksanaan Intervensi di Komunitas	3	3	
		6	Evaluasi Program dan Dokumentasi Hasil Praktik	3	3	
		7	Kolaborasi dengan Tokoh Masyarakat dan Stakeholder Lokal	3	4	
		8	Refleksi dan Pengembangan Keberlanjutan Program	3	4	
				24	26	4,22 = 4 SKS
Semester VIII						
1	Praktik Kebidanan Komunitas	1	Pengkajian asuhan kebidanan pada keluarga	4	4	
		2	Perumusan diagnosa dan/atau masalah pada keluarga di komunitas	4	4	
		3	Pendokumentasian asuhan kebidanan pada keluarga di komunitas	4	4	
		4	Analisis situasi kesehatan	4	4	
		5	Perencanaan partisipatif melalui musyawarah masyarakat	4	4	
		6	Implementasi dan monitoring evaluasi posyandu	4	4	
				24	24	3,89 = 4 SKS
2	Skripsi	1	Penelusuran dan review literatur	3	2	
		2	Membuat proposal penelitian	3	3	
		3	Mendapatkan akses dan persetujuan partisipan	3	2	
		4	Melaksanakan penelitian	4	3	
		5	Menyusun laporan penelitian	4	3	
		6	Strategi diseminasi	3	2	
		7	Publikasi hasil penelitian	3	2	
		8	Analisis data	3	2	

4.3.BAHAN KAJIAN

N O	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
		9	Evaluasi dan Validasi Penelitian	3	2	
				29	21	4,11 = 4 SKS

Tabel 4.1 Tabel Bahan Kajian

**PENETAPAN BAHAN KAJIAN STASE
PENDIDIKAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

Tabel 4.2 Penetapan Bahan Kajian Stase Pendidikan Pendidikan Profesi Bidan

NO	MK		BAHAN KAJIAN	KD	KL	
1.	Praktik Klinik Keterampilan Dasar Kebidanan	1	Keterampilan dasar kebidanan	3	3	
		2	Manajemen pengelolaan pencegahan infeksi	3	3	
		3	<i>Patient safety</i>	2	3	
		4	Bantuan hidup dasar	2	3	
				10	12	3,33 = 3 SKS
2.	Praktik Asuhan Remaja, Pra nikah, dan Perimenopause	1	Deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan pada asuhan remaja, pra nikah, dan perimenopause	3	2	
		2	KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, perilaku reproduksi sehat remaja, pra nikah dan Perimenopause	2	3	
		3	Pendokumentasian asuhan dan pelaporan asuhan kebidanan pada Remaja, pra nikah dan Perimenopause	2	2	
		4	Perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua, pemenuhan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender	3	2	
				10	9	2,5 = 2 SKS
3.	Praktik Asuhan Fisiologi Holistik Pra Konsepsi dan Kehamilan	1	Deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan pada asuhan fisiologi holistik pra konsepsi dan kehamilan	3	3	
		2	KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak, dan	3	3	

			pandangan tentang kehamilan sebagai proses fisiologis			
		3	Melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal	3	3	
		4	Pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan	3	3	
				12	12	4 = 4 SKS
4.	Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Persalinan dan BBL	1	Mengelola pertolongan persalinan fisiologis atas tanggung jawab sendiri	3	3	
		2	Deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal	3	2	
		3	Manajemen pengelolaan pencegahan infeksi pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar	2	2	
		4	Pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan	3	3	
		5	KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang pandangan tentang persalinan	2	2	
				13	12	4,33 = 4 SKS
5.	Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Nifas	1	Asuhan kebidanan pada nifas secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan	3	3	
		2	Deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan serta penanganan awal kegawatdaruratan maternal	3	3	
		3	Pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan	3	2	
				9	8	2 = 2 SKS
6.	Praktik Asuhan Kebidanan Fisiologis Holistik Neonatus, Bayi,	1	Asuhan kebidanan pada bayi, anak, balita dan prasekolah	3	3	
		2	Deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan	3	3	

	Balita dan Anak Prasekolah	3	Manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar	2	2	
		4	Pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan	3	3	
				11	11	3,36 = 3 SKS
7.	Praktik Asuhan Kebidanan Fisiologis Holistik KB	1	Pelayanan kontrasepsi alamiah, sederhana, hormonal, dan jangka panjang (AKDR dan AKBK) dan konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standar dan memperhatikan aspek budaya setempat	3	3	
		2	Deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan asuhan kebidanan fisiologis holistik KB	2	3	
		3	Pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan	2	2	
		4	KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, perencanaan keluarga	3	3	
				10	11	3,05 = 3 SKS
8.	Praktik Klinik Kegawatdaruratan Kebidanan	1	Mengidentifikasi gangguan masalah dan kelainan-kelainan sistem reproduksi penanganan atau pengobatan pada perdarahan abnormal dan melakukan kolaborasi	3	4	
		2	Tatalaksana awal pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai kode etik	3	3	
		3	Kolaborasi dan rujukan pada perempuan atau ibu dengan gangguan reproduksi	3	3	
		4	Rujukan pada kasus komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas sesuai dengan kode etik	3	3	

				12	13	4,33 = 4 SKS
9.	Praktik Kebidanan Komunitas	1	Asuhan kebidanan pada seluruh siklus kehidupan perempuan dan anak secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan dan berbasis kearifan lokal	3	3	
		2	KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluargasehat antara lain; perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, keadilan dan kesetaraan gender	3	3	
		3	Manajemen kebidanan komunitas termasuk upaya negosiasi, advokasi, dan kolaborasi interprofesional dalam upaya meningkatkan status kesehatan ibu dan anak	3	3	
		4	Pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan	2	3	
				11	12	3,67 = 4 SKS
10.	Praktik Manajemen Pelayanan Kebidanan	1	Manajemen pelayanan kebidanan	3	4	
		2	Mengelola pelayanan kebidanan di tempat praktik mandiri bidan	3	3	
		3	Mengelola pelayanan kebidanan di fasilitas pelayanan kesehatan	3	3	
				9	10	2,5 = 3 SKS
11.	Case Project : Promotif-preventif berbasis kearifan lokal	1	Pelayanan asuhan kebidanan dengan upaya promotive dan preventif	3	4	
		2	Memfaatkan kearifan local untuk produk inovatif Alat Bantu Edukasi	3	3	

		3	Memanfaatkan kearifan local untuk produk inovatif berupa Aplikasi	3	3	
		4	Memanfaatkan kearifan local untuk produk inovatif berupa tools/ instrumen)	3	3	
				12	13	4,33 = 4 SKS

Tabel 4.3 Tabel Hubungan Bahan Kajian vs CPL Prodi Sarjana Terapan Kebidanan

No	Kode BK	CAPAIAN PROFIL LULUSAN									
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
1	BK1.1	√									
	BK1.2	√				√					
	BK1.3	√									
	BK1.4	√									
	BK1.5	√	√								
	BK1.6		√								
	BK1.7		√								
	BK1.8		√								
	BK1.9	√	√								
	BK1.10	√									
	BK1.11		√								
2	BK2.1	√				√					
	BK2.2	√				√					
	BK2.3	√				√					
	BK2.4	√				√					
	BK2.5	√				√					
	BK2.6	√				√					
	BK2.7	√				√					
	BK2.8	√				√					
	BK2.9	√				√					
	BK2.10	√				√					
	BK2.11	√				√					
	BK2.12	√				√					
	BK2.13	√				√					
	BK2.14	√				√					
3	BK3.1	√				√					
	BK3.2					√					
	BK3.3					√	√				
	BK3.4					√					
	BK3.5					√					
	BK3.6							√			
	BK3.7					√	√				

	BK3.8					√	√				
	BK3.9					√	√				
	BK3.10					√	√				
	BK3.11					√	√				
	BK3.12					√	√				
	BK3.13					√	√				
	BK3.14					√	√				
4	BK4.1			√			√				
	BK4.2			√			√				
	BK4.3			√			√				
	BK4.4			√			√				
	BK4.5			√			√				
	BK4.6			√			√				
	BK4.7			√			√				
	BK4.8			√			√				
	BK4.9			√			√				
	BK4.10			√			√				
	BK4.11			√			√				
	BK4.12			√			√				
	BK4.13			√			√				
	BK4.14			√			√				
5	BK5.1					√	√				
	BK5.2					√	√				
	BK5.3					√	√				
	BK5.4					√	√				
	BK5.5					√	√				
	BK5.6					√	√				
	BK5.7					√	√				
	BK5.8					√	√				
	BK5.9					√	√				
	BK5.10					√	√				
	BK5.11					√	√				
	BK5.12					√	√				
	BK5.13					√	√				
	BK5.14					√	√				
6	BK6.1					√	√				
	BK6.2					√	√				
	BK6.3					√	√				
	BK6.4					√	√				
	BK6.5					√	√				
	BK6.6					√	√				
	BK6.7					√	√				
	BK6.8					√	√				
	BK6.9					√	√				
	BK6.10					√	√				
	BK6.11					√	√				

	BK6.12					√	√				
	BK6.13					√	√				
	BK6.14					√	√				
7	BK7.1	√	√					√			
	BK7.2	√	√					√			
	BK7.3	√	√					√			
	BK7.4	√	√					√			
	BK7.5	√	√					√			
	BK7.6	√	√					√			
	BK7.7	√	√					√			
	BK7.8	√	√					√			
	BK7.9	√	√					√			
	BK7.10	√	√					√			
8	BK8.1					√	√				
	BK8.2					√	√				
	BK8.3					√	√				
	BK8.4					√	√				
	BK8.5					√	√				
	BK8.6					√	√				
	BK8.7					√	√				
	BK8.8					√	√				
	BK8.9					√	√				
	BK8.10					√	√				
	BK8.11					√	√				
	BK8.12					√	√				
	BK8.13					√	√				
	BK8.14					√	√				
9	BK9.1			√		√	√				
	BK9.2			√		√	√				
	BK9.3			√		√	√				
	BK9.4			√		√	√				
	BK9.5			√		√	√				
	BK9.6			√		√	√				
	BK9.7			√		√	√				
	BK9.8			√		√	√				
10	BK10.1							√			
	BK10.2							√			
	BK10.3							√			
	BK10.4							√			
	BK10.5							√			
	BK10.6							√			
	BK10.7							√			
	BK10.8							√			
11	BK11.1								√		
	BK11.2								√		
	BK11.3								√		

	BK11.4							√		
	BK11.5							√		
	BK11.6							√		
	BK11.7							√		
	BK11.8							√		
12	BK12.1								√	
	BK12.2								√	
	BK12.3								√	
	BK12.4								√	
	BK12.5								√	
	BK12.6								√	
	BK12.7								√	
	BK12.8								√	
	BK12.9								√	
13	BK13.1			√			√			
	BK13.2			√			√			
	BK13.3			√			√			
	BK13.4			√			√			
	BK13.5			√			√			
	BK13.6			√			√			
	BK13.7			√			√			
	BK13.8			√			√			
	BK13.9			√			√			
	BK13.10			√			√			
	BK13.11			√			√			
	BK13.12			√			√			
14	BK14.1									√
	BK14.2									√
	BK14.3									√
	BK14.4									√
	BK14.5									√
	BK14.6									√
	BK14.7									√
	BK14.8									√
	BK14.9									√
	BK14.10									√
15	BK15.1		√					√		√
	BK15.2		√					√		√
	BK15.3		√					√		√
	BK15.4		√					√		√
	BK15.5		√					√		√
	BK15.6		√					√		√
	BK15.7		√					√		√
	BK15.8		√					√		√
	BK15.9		√					√		√
	BK15.10		√					√		√

16	BK16.1			√	√						
	BK16.2			√	√						
	BK16.3			√	√						
	BK16.4			√	√						
	BK16.5			√	√						
	BK16.6			√	√						
	BK16.7			√	√						
	BK16.8			√	√						
	BK16.9			√	√						
	BK16.10			√	√						
	BK16.11			√	√						
	BK16.12			√	√						
	BK16.13			√	√						
17	BK17.1					√	√				
	BK17.2					√	√				
	BK17.3					√	√				
	BK17.4					√	√				
	BK17.5					√	√				
	BK17.6					√	√				
	BK17.7					√	√				
	BK17.8					√	√				
	BK17.9					√	√				
	BK17.10					√	√				
18	BK18.1					√	√				
	BK18.2					√	√		√		
	BK18.3					√	√				
	BK18.4					√	√				
	BK18.5					√	√				
	BK18.6					√	√				
	BK18.7					√	√				
	BK18.8					√	√				
	BK18.9					√	√				
	BK18.10					√	√				
	BK18.11					√	√				
	BK18.12			√		√	√				
	BK18.13			√		√	√		√		
	BK18.14					√	√				
	BK18.15					√	√				
	BK18.16						√	√			
	BK18.17					√	√	√			
	BK18.18						√		√		
	BK18.19					√	√		√		
	BK18.20						√	√			
	BK18.21								√	√	
19	BK19.1					√		√			
	BK19.2					√		√			

	BK19.3					√		√			
	BK19.4					√		√			
	BK19.5					√		√			
	BK19.6					√		√			
	BK19.7					√		√			
	BK19.8					√		√			
	BK19.9					√		√			
	BK19.10							√	√		
	BK19.11					√	√	√	√		
20	BK20.1					√	√				
	BK20.2					√	√				
	BK20.3					√	√				
	BK20.4					√	√				
	BK20.5					√	√				
	BK20.6					√	√				
	BK20.7					√	√				
	BK20.8					√	√				
	BK20.9					√	√				
	BK20.10					√	√				
	BK20.11					√	√				
	BK20.12					√	√				
21	BK21.1			√	√						
	BK21.2			√	√	√					
	BK21.3			√	√	√					
	BK21.4			√	√	√	√				
	BK21.5			√	√	√	√				
	BK21.6			√	√	√	√				
	BK21.7			√	√	√	√				
	BK21.8			√	√		√	√			
	BK21.9			√	√		√	√			
	BK21.10			√	√		√	√			
	BK21.11			√	√			√			
	BK21.12			√	√			√			
	BK21.13			√	√		√	√			
	BK21.14			√	√		√	√			
22	BK22.1			√				√			
	BK22.2			√				√			
	BK22.3			√				√	√		
	BK22.4			√				√		√	
	BK22.5			√				√		√	
	BK22.6			√				√		√	
	BK22.7			√				√		√	
23	BK23.1			√		√	√				
	BK23.2			√		√	√				
	BK23.3			√		√	√				
	BK23.4			√		√	√				

	BK23.5			√		√	√				
	BK23.6			√		√	√				
	BK23.7			√		√	√				
	BK23.8			√		√	√				
	BK23.9			√		√	√				
24	BK24.1			√	√						
	BK24.2			√	√	√					
	BK24.3			√	√	√					
	BK24.4			√	√	√					
	BK24.5			√	√						
	BK24.6			√	√						
	BK24.7			√	√	√					
	BK24.8			√	√	√					
	BK24.9			√	√	√					
	BK24.10			√	√	√	√				
25	BK25.1			√	√						
	BK25.2			√	√						
	BK25.3			√	√	√					
	BK25.4			√	√	√					
	BK25.5			√	√	√					
	BK25.6			√	√	√					
	BK25.7			√	√	√					
	BK25.8			√	√	√					
	BK25.9			√	√	√					
	BK25.10			√	√	√					
	BK25.11			√	√	√					
	BK25.12			√	√	√					
	BK25.13			√	√	√					
	BK25.14			√	√	√					
26	BK26.1			√	√						
	BK26.2			√	√						
	BK26.3			√	√						
	BK26.4			√	√	√					
	BK26.5			√	√	√					
	BK26.6			√	√	√					
	BK26.7			√	√	√					
	BK26.8			√	√	√					
	BK26.9			√	√	√					
	BK26.10			√	√	√					
	BK26.11			√	√	√	√				
	BK26.12			√	√	√	√				
27	BK27.1			√	√						
	BK27.2			√	√						
	BK27.3			√	√						
	BK27.4			√	√	√					
	BK27.5			√	√	√					

	BK27.6			√	√		√				
	BK27.7				√	√	√				
	BK27.8				√	√	√				
	BK27.9				√	√	√				
	BK27.10			√	√	√					
	BK27.11			√	√	√					
	BK27.12			√	√						
	BK27.13				√	√					
	BK27.14				√	√	√				
28	BK28.1		√	√							
	BK28.2			√	√						
	BK28.3			√	√						
	BK28.4			√	√	√					
	BK28.5			√	√	√					
	BK28.6			√	√	√					
	BK28.7				√	√	√				
	BK28.8				√	√	√				
	BK28.9				√	√	√				
	BK28.10				√	√	√				
	BK28.11				√	√	√				
	BK28.12					√	√				
	BK28.13					√	√				
29	BK29.1	√									
	BK29.2	√									
	BK29.3	√									
	BK29.4	√	√								
30	BK30.1	√									
	BK30.2	√									
	BK30.3	√									
	BK30.4	√									
	BK30.5	√									
	BK30.6	√									
	BK30.7		√								
	BK30.8		√								
31	BK31.1	√									
	BK31.2	√									
	BK31.3	√									
	BK31.4	√									
	BK31.5	√									
	BK31.6	√									
	BK31.7		√								
	BK31.8		√								
32	BK32.1			√							
	BK32.2			√							
	BK32.3			√							
	BK32.4			√							

	BK32.5			√							
	BK32.6			√							
	BK32.7			√							
	BK32.8						√				
	BK32.9						√				
	BK32.10						√				
	BK32.11						√				
	BK32.12			√							
	BK32.13			√							
33	BK33.1			√		√					
	BK33.2					√	√				
	BK33.3					√		√	√		
	BK33.4					√	√	√			
	BK33.5							√	√		
	BK33.6					√	√				
	BK33.7					√	√				
	BK33.8							√	√		
	BK33.9					√	√				
	BK33.10					√	√				
	BK33.11					√	√				
	BK34.12								√		√
	BK34.13								√		√
34	BK34.1					√	√	√			
	BK34.2					√		√			
	BK34.3					√	√	√			
	BK34.4					√	√	√			
	BK34.5					√	√	√			
	BK34.6					√	√	√			
	BK34.7					√	√	√			
	BK34.8					√	√	√			
	BK34.9						√	√	√		
35	BK35.1						√		√		
	BK35.2						√		√		
	BK35.3						√		√		
	BK35.4						√		√		
	BK35.5						√		√		
	BK35.6						√		√		
	BK35.7						√		√		
	BK35.8						√		√		
	BK35.9						√		√		
	BK35.10						√		√		
	BK35.11						√		√		
	BK35.12						√		√	√	
	BK35.13						√		√		
	BK35.14								√		√
36	BK36.1			√		√					

	BK36.2					√	√				
	BK36.3					√		√	√		
	BK36.4					√	√				
	BK36.5					√	√				
	BK36.6			√			√				
	BK36.7					√	√		√		
	BK36.8						√		√		
	BK36.9							√	√		
	BK36.10							√	√		
	BK36.11							√	√		
	BK36.12							√	√	√	
37	BK37.1					√	√				
	BK37.2					√	√				
	BK37.3					√	√				
	BK37.4						√	√			
	BK37.5						√		√		
	BK37.6						√		√		
	BK37.7							√	√		
	BK37.8								√		√
38	BK38.1				√			√			
	BK38.2				√	√		√			
	BK38.3					√	√				
	BK38.4					√	√				
	BK38.5					√	√				
	BK38.6				√		√	√			
	BK38.7								√		√
	BK38.8					√		√	√		
39	BK39.1					√			√		
	BK39.2					√		√	√		
	BK39.3					√					
	BK39.4					√	√				
	BK39.5					√	√				
	BK39.6					√	√				
	BK39.7						√		√		
	BK39.8						√		√		
40	BK40.1			√		√	√				
	BK40.2			√		√	√				
	BK40.3			√		√	√				
	BK40.4				√			√			
	BK40.5					√			√		
	BK40.6			√		√	√		√		
	BK40.7			√		√	√		√		
	BK40.8						√	√	√		
	BK40.9						√	√	√		
	BK40.10						√		√		
	BK40.11						√		√		

	BK40.12							√	√		
	BK40.13								√		√
41	BK41.1	√		√	√						
	BK41.2	√		√	√						
	BK41.3	√		√	√						
	BK41.4	√		√	√						
	BK41.5	√		√	√						
	BK41.6	√		√	√						
	BK41.7	√		√	√						
	BK41.8	√		√	√						
	BK41.9	√		√	√						
	BK41.10	√		√	√						
	BK41.11	√		√	√						
	BK41.12	√		√	√						
	BK41.13	√		√	√						
42	BK42.1		√			√					
	BK42.2		√			√					
	BK42.3		√			√					
	BK42.4		√			√					
	BK42.5		√			√					
	BK42.6		√			√					
	BK42.7		√			√					
	BK42.8		√			√					
	BK42.9		√			√					
	BK42.10		√			√					
	BK42.11		√			√					
	BK42.12		√			√					
	BK42.13		√			√					
	BK42.14		√			√					
43	BK43.1							√	√		
	BK43.2							√	√		
	BK43.3							√	√		
	BK43.4							√	√		
	BK43.5							√	√		
	BK43.6							√	√		
	BK43.7							√	√		
	BK43.8							√	√		
	BK43.9							√	√		
	BK43.10							√	√		
44	BK44.1					√					
	BK44.2									√	
	BK44.3					√					
	BK44.4									√	
	BK44.5										√
	BK44.6						√				
	BK44.7							√			

	BK44.8					√					
	BK44.9						√				
	BK44.10								√		
45	BK45.1									√	
	BK45.2									√	
	BK45.3							√			
	BK45.4									√	
	BK45.5									√	
	BK45.6									√	
	BK45.7									√	
	BK45.8									√	
	BK45.9									√	
	BK45.10									√	
	BK45.11									√	
	BK45.12									√	
	BK45.13									√	
	BK45.14					√					
	BK45.15					√					
	BK45.16					√					
	BK45.17					√					
46	BK46.1							√			
	BK46.2							√			
	BK46.3							√			
	BK46.4							√			
	BK46.5							√			
	BK46.6							√			
	BK46.7							√			
	BK46.8							√			
47	BK47.1									√	
	BK47.2							√			
	BK47.3							√			
	BK47.4							√			
	BK47.5							√			
	BK47.6										√
	BK47.7							√			
	BK47.8							√			
	BK47.9									√	
	BK47.10							√			
	BK47.11										√
	BK47.12										√
	BK47.13										√
	BK47.14										√
48	BK48.1				√						
	BK48.2				√						
	BK48.3				√						
	BK48.4					√					

	BK48.5					√					
	BK48.6					√					
	BK48.7					√					
	BK48.8										√
	BK48.9										√
	BK48.10								√		
49	BK49.1			√							
	BK49.2		√								
	BK49.3						√				
	BK49.4		√								
	BK49.5										√
	BK49.6										√
	BK49.7										√
	BK49.8		√								
	BK49.9								√		
	BK49.10								√		
	BK49.11							√			
50	BK50.1					√					
	BK50.2						√				
	BK50.3						√				
	BK50.4						√				
	BK50.5							√			
	BK50.6						√				
	BK50.7							√			
	BK50.8							√			
	BK50.9										√
	BK50.10					√					
51	BK51.1			√							
	BK51.2			√							
	BK51.3			√							
	BK51.4			√							
	BK51.5			√							
	BK51.6			√							
	BK51.7			√							
	BK51.8						√				
	BK51.9			√							
	BK51.10			√							
	BK51.11			√							
	BK51.12			√			√				
52	BK52.1			√							
	BK52.2						√				
	BK52.3			√							
	BK52.4						√				
	BK52.5						√				
	BK52.6						√				
	BK52.7						√				

	BK52.8						√				
	BK52.9			√							
	BK52.10			√							
	BK52.11			√							
	BK52.12			√							
	BK52.13			√							
	BK52.14		√								
53	BK53.1			√							
	BK53.2				√					√	
	BK53.3							√		√	
	BK53.4									√	
	BK53.5					√		√			
	BK53.6										√
	BK53.7							√			
	BK53.8										√
54	BK54.1				√	√					
	BK54.2						√				
	BK54.3							√			
	BK54.4						√				
	BK54.5							√			
	BK54.6										√
55	BK55.1			√							
	BK55.2			√							
	BK55.3							√			
	BK55.4						√				
	BK55.5										√
	BK55.6							√			
	BK55.7							√			

Tabel 4.4 Tabel Hubungan Bahan Kajian vs CPL Prodi Pendidikan Profesi Bidan

		CAPAIAN PROFIL LULUSAN						
N o	Kode BK	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL 7
1.	BK1.1	√			√			
	BK1.2			√	√			
	BK1.3	√	√					
	BK1.4					√		
2	BK2.1		√	√			√	
	BK2.2		√				√	√
	BK2.3						√	√
	BK2.4		√		√			
3	BK3.1		√	√			√	
	BK3.2		√				√	√
	BK3.3		√			√		√

	BK3.4			√				√
4	BK4.1	√		√		√		
	BK4.2		√			√	√	
	BK4.3	√			√			√
	BK4.4		√					√
	BK4.5		√		√		√	
5	BK5.1	√				√		√
	BK5.2		√			√	√	
	BK5.3		√					√
6	BK6.1	√	√		√			
	BK6.2		√			√	√	
	BK6.3	√			√			√
	BK6.4		√					√
7	BK7.1	√				√	√	
	BK7.2		√			√	√	
	BK7.3		√					√
	BK7.4		√		√		√	
8	BK8.1	√	√			√		
	BK8.2		√				√	√
	BK8.3		√	√				√
	BK8.4	√	√			√		
9	BK9.1	√	√	√				
	BK9.2		√		√		√	
	BK9.3			√	√			√
	BK9.4	√			√		√	
10	BK10.1	√		√				√
	BK10.2	√			√			√
	BK10.3	√			√			√
11	BK11.1	√					√	√
	BK11.2	√		√		√		
	BK11.3	√		√		√		
	BK11.4	√		√		√		

Ada sebanyak 612 bahan kajian, dimana tiap bahan kajian memiliki keterkaitan dengan satu atau lebih CPL, dan keterkaitan antara mata kuliah dengan CPL ditunjukkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hubungan Mata Kuliah vs CPL Prodi Sarjana Terapan Kebidanan

No	Kode MK	Capaian Profil Lulusan									
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
1	STK2001	√	√								
2	STK2002	√									
3	STK2003				√	√					
4	STK3004			√		√					

5	STK2005					√					
6	STK3006			√		√					
7	STK2007	√	√								
8	STK4008				√	√					
9	STK2009	√	√								
10	STK2010					√	√				
11	STK2011			√		√					
12	STK3012					√	√				
13	STK2013	√	√					√			
14	STK3014						√	√			
15	STK2015				√					√	
16	STK4016					√	√				
17	STK3017					√	√				
18	STK4018					√	√				
19	STK2019			√		√					
20	STK2020					√	√				
21	STK2021						√	√			
22	STK2022							√		√	
23	STK2023		√				√				
24	STK4024					√	√				
25	STK4026					√	√				
26	STK3027					√	√				
27	STK4028					√	√				
28	STK3029				√	√					
29	STK2025		√								√
30	STK3030					√	√				
31	STK3031					√	√				
32	STK2032						√		√		
33	STK3033				√	√					
34	STK3034				√	√					
35	STK4035					√	√				
36	STK2036						√	√			
37	STK3037					√	√				
38	STK3038					√	√				
39	STK2039				√	√					
40	STK3040						√	√			
41	STK2041		√								
42	STK2042						√		√		
43	STK2043					√	√				
44	STK3044							√		√	
45	STK3045									√	
46	STK2046							√			
47	STK2047							√			
48	STK2048			√							
49	STK3049	√	√								
50	STK4050					√	√				

51	STK2051						√				
52	STK2052										√
53	STK3053							√		√	
54	STK4054				√	√			√		
55	STK4055			√			√				√

Ada sebanyak 43 bahan kajian pada stase Pendidikan Profesi Bidan, dimana tiap bahan kajian memiliki keterkaitan dengan satu atau lebih CPL. Dan keterkaitan antara mata kuliah dengan CPL ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut:

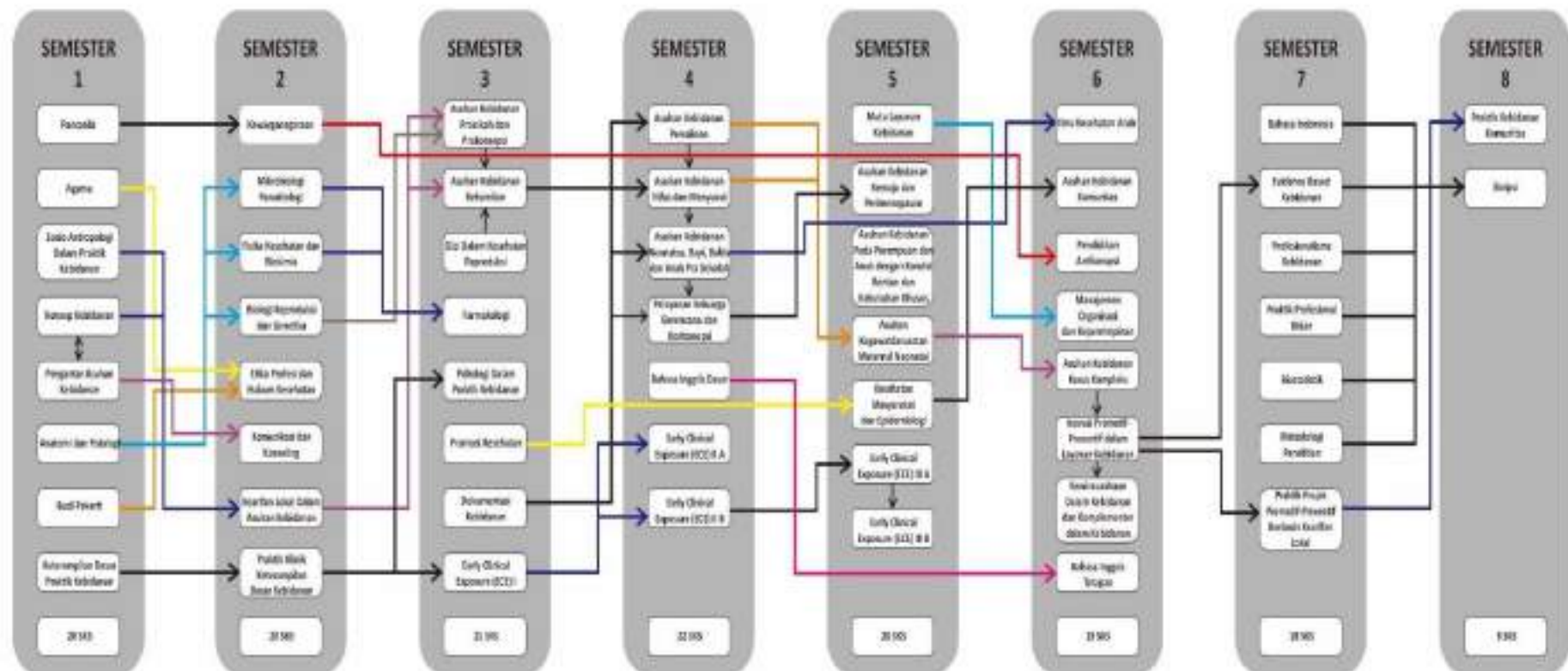
Tabel 4.6 Tabel Hubungan Mata Kuliah vs CPL Prodi Pendidikan Profesi Bidan

No	Kode MK	Capaian Profil Lulusan						
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
1	PRB3001	√						
2	PRB2002	√	√				√	
3	PRB3003	√	√			√	√	
4	PRB4004	√	√	√		√		
5	PRB2005	√	√			√	√	
6	PRB3006	√			√	√	√	
7	PRB3007	√	√	√			√	
8	PRB4008	√	√			√		√
9	PRB4009	√	√		√			√
10	PRB3010	√						√
11	PRB4011	√		√		√	√	

BAB V PETA MATA KULIAH

5.1. Berikut adalah peta mata kuliah di Prodi Sarjana Terapan Kebidanan:

Gambar 5.1 Peta Mata Kuliah



BAB VI

TEACHING FACTORY PROGRAM STUDI

6.1.Konsep dan Bentuk Teaching Factory

Teaching Factory (Tefa) adalah model pembelajaran berbasis praktik yang mengintegrasikan teori dan pengalaman langsung di kampus. Dalam konteks Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, konsep ini dirancang untuk mensimulasikan situasi kerja nyata di lingkungan kampus dengan fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis praktik, termasuk laboratorium dan simulasi.

Bentuk Tefa:

- 1) Pelayanan Kebidanan Simulasi: Mahasiswa melakukan praktik langsung dalam memberikan asuhan kebidanan dengan menggunakan simulasi model laboratorium atau alat bantu lain di kampus, dengan pendampingan dosen.
- 2) Pengelolaan Kasus Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal: Mahasiswa dilatih menangani kasus darurat berbasis SOP menggunakan simulasi atau perangkat medis di kampus.
- 3) Edukasi Berbasis Kearifan Lokal: Mahasiswa mengajarkan masyarakat atau kelompok yang terlibat di kampus tentang kesehatan ibu dan anak menggunakan pendekatan budaya setempat, melalui kegiatan edukasi dan workshop.
- 4) Pengelolaan Inovasi Lokal: Mahasiswa mengembangkan produk atau layanan berbasis bahan lokal, seperti tanaman herbal untuk ibu hamil dan nifas, yang dapat dipraktekkan dalam bentuk proyek di kampus.

6.2.Pelaksanaan

- 1) Semester 5 dan 6:
 - a) Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik di lingkungan kampus, fokus pada deteksi dini, edukasi kesehatan, dan pelayanan promotif-preventif dengan menggunakan fasilitas simulasi.

- b) Tugas: Studi kasus sederhana yang mengintegrasikan kearifan lokal, yang dapat dilakukan melalui kegiatan simulasi dan peragaan langsung di kampus.
- 2) Semester Profesi:
 - a) Mahasiswa menjalani praktik penuh di Teaching Factory kampus yang dilengkapi dengan fasilitas simulasi yang mendekati kondisi nyata.
 - b) Fokus pada:
 - (1) Penanganan kasus kegawatdaruratan maternal neonatal melalui simulasi dan peragaan di ruang praktik.
 - (2) Dokumentasi dan evaluasi asuhan kebidanan yang dilakukan dalam simulasi.
 - (3) Edukasi berbasis komunitas yang dilakukan melalui seminar atau workshop di kampus.

6.3.Mata Kuliah yang Dipilihkan atau Dilibatkan

a. Semester II

1) Kearifan Lokal dalam Asuhan Kebidanan

Fokus pada pemanfaatan kearifan lokal dalam pelayanan kebidanan, yang mendukung pendekatan berbasis budaya dan sumber daya lokal.

Semester III

2) Asuhan Kebidanan Pranikah dan Prakonsepsi

Memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan pencegahan masalah kesehatan sejak tahap pranikah dan prakonsepsi, yang mendukung upaya preventif.

3) Promosi Kesehatan

Mengajarkan keterampilan dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan ibu dan anak, serta mencegah risiko kegawatdaruratan maternal neonatal.

b. Semester IV

1) Asuhan Kebidanan Persalinan

Fokus pada asuhan saat persalinan untuk mencegah dan menangani kegawatdaruratan maternal dan neonatal.

2) Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui

Memberikan keterampilan dalam merawat ibu pasca persalinan dan mendukung proses menyusui, yang berperan dalam promosi kesehatan ibu dan bayi.

Semester V

1) Asuhan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal

Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani kegawatdaruratan yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan bayi baru lahir.

2) Asuhan Kebidanan Remaja dan Perimenopause

Fokus pada pencegahan masalah kesehatan pada remaja dan perempuan menjelang menopause, yang juga mendukung upaya preventif dalam kebidanan.

Semester VI

1) Inovasi Promotif-Preventif dalam Layanan Kebidanan

Mengajarkan cara mengembangkan inovasi dalam pelayanan kebidanan yang berfokus pada upaya promotif dan preventif berbasis kearifan lokal.

Semester VII

1) Praktik Profesional Bidan

Mahasiswa mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari di lapangan, dengan fokus pada upaya preventif dan promotif dalam menangani kegawatdaruratan maternal neonatal.

Dengan penerapan *Teaching Factory* yang terencana, Program Studi mampu menghasilkan lulusan bidan yang tidak hanya profesional dalam aspek klinis, tetapi juga unggul dalam mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam pelayanan kebidanan. Model ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk menjadi bidan yang inovatif, kompeten, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

BAB VII
DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

7.1. Daftar Mata Kuliah Tiap Semester Sarjana Terapan Kebidanan

Tabel 7.1 Daftar Mata Kuliah Tiap Semester Sarjana Terapan Kebidanan

SEMESTER I								
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks					Mata Kuliah Prasyarat
			Teori	Praktek /Praktikum	Praktek Lapangan	Simulasi	Jumlah	
1	STK2001	Pancasila	2	-	-		2	
2	STK2002	Agama	2	-	-		2	
3	STK2003	Sosio Antropologi dalam Praktik Kebidanan	1	1	-		2	
4	STK3004	Konsep Kebidanan	1	2	-		3	
5	STK2005	Pengantar Asuhan Kebidanan	1	1	-		2	
6	STK3006	Anatomi dan Fisiologi	2	1	-		3	
7	STK2007	Budi Pekerti	1	1	-		2	
8	STK4008	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	2	2	-		4	
Jumlah Beban Studi Semester I			12	8			20	

SEMESTER II								
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks					Mata Kuliah Prasyarat
			Teori	Praktek /Praktikum	Praktek Lapangan	Simulasi	Jumlah	
1	STK2009	Kewarganegaraan	2	-	-		2	STK2001

2	STK2010	Mikrobiologi Parasitologi	1	1	-		2	STK3006
3	STK2011	Fisika Kesehatan dan Biokimia	1	1	-		2	STK3006
4	STK3012	Biologi Reproduksi dan Genetika	2	1	-		3	STK3006
5	STK2013	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2	-	-		2	STK2002 STK2007
6	STK3014	Komunikasi dan Konseling	2	1	-		3	STK2005
7	STK2015*	Kearifan Lokal dalam Asuhan Kebidanan	1	1	-		2	STK2003 STK3004
8	STK4016	Praktik Klinik Keterampilan Dasar Kebidanan	-	-	4		4	STK4008
Jumlah Beban Studi Semester II			11	5	4		20	

SEMESTER III								
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks					Mata Kuliah Prasyarat
			Teori	Praktek /Praktikum	Praktek Lapangan	Simulasi	Jumlah	
1	STK3017	Asuhan Kebidanan Pranikah dan Prakonsepsi	2	1	-		3	STK2015
2	STK4018	Asuhan Kebidanan Kehamilan	2	2	-		4	STK2015
3	STK2019	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	1	1	-		2	STK4018

4	STK2020	Farmakologi	1	1	-		2	STK2010 STK2011
5	STK2021	Psikologi dalam Praktik Kebidanan	1	1	-		2	STK4016
6	STK2022	Promosi Kesehatan	1	1	-		2	
7	STK2023	Dokumentasi Kebidanan	1	1	-		2	
8	STK4024	<i>Early Clinical Exposure</i> (ECE) I	-	-	4		4	STK4016 STK4016 STK2021
Jumlah Beban Studi Semester III			9	8	4		21	

SEMESTER IV								
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks					Mata Kuliah Prasyarat
			Teori	Praktek /Praktikum	Praktek Lapangan	Simulasi	Jumlah	
1	STK4026	Asuhan Kebidanan Persalinan	2	2	-		4	STK2023
2	STK3027	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	2	1	-		3	STK2023 STK4026
3	STK4028	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah	2	2	-		4	STK2023 STK4026 STK3027
4	STK3029	Pelayanan Keluarga Berencana dan Kontrasepsi	2	1	-		3	STK2023 STK4026 STK3027 STK4028
5	STK2025	Bahasa Inggris Dasar	1	1	-		2	

6	STK3030	Early Clinical Exposure (ECE) II A	-	-	3		3	STK4024
7	STK3031	Early Clinical Exposure (ECE) II B	-	-	3		3	STK4024 STK3030
Jumlah Beban Studi Semester IV			9	7	6		22	

SEMESTER V								
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks					Mata Kuliah Prasyarat
			Teori	Praktek /Praktikum	Praktek Lapangan	Simulasi	Jumlah	
1	STK2032	Mutu Layanan Kebidanan	1	1	-		2	
2	STK3033	Asuhan Kebidanan Remaja dan Perimenopause	2	1	-		3	STK3029
3	STK3034	Asuhan Kebidanan pada Perempuan dan Anak dengan Kondisi Rentan dan Kebutuhan Khusus	2	1	-		3	
4	STK4035	Asuhan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal	2	2	-		4	STK4026 STK3027
5	STK2036	Kesehatan Masyarakat dan	1	1	-		2	STK2022

		Epidemiologi						
6	STK3037	Early Clinical Exposure (ECE) III A	-	-	3		3	STK4024 STK3030 STK3031
7	STK3038	Early Clinical Exposure (ECE) III B	-	-	3		3	STK4024 STK3030 STK3031 STK3037
Jumlah Beban Studi Semester V			8	6	6		20	

SEMESTER VI								
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks					Mata Kuliah Prasyarat
			Teori	Praktek /Praktikum	Praktek Lapangan	Simulasi	Jumlah	
1	STK2039	Ilmu Kesehatan Anak	1	1	-		2	STK4028
2	STK3040	Asuhan Kebidanan Komunitas	1	2	-		3	STK2022 STK2036
3	STK2041	Pendidikan Antikorupsi	1	1	-		2	STK2001 STK2009
4	STK2042	Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan	1	1	-		2	STK2032
5	STK2043	Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks	1	1	-		2	STK4035
6	STK3044*	Inovasi Promotif-Preventif dalam Layanan Kebidanan	2	1	-		3	STK2043
7	STK3045	Kewirausahaan dalam Kebidanan	1	2	-		3	STK3044

		dan Komplement er dalam Kebidanan						
8	STK204 6	Bahasa Inggris Terapan	1	1	-		2	STK2025
Jumlah Beban Studi Semester VI			9	10	0		19	

SEMESTER VII								
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks					Mata Kuliah Prasyarat
			Teori	Praktek /Praktikum	Praktek Lapangan	Simulasi	Jumlah	
1	STK204 7	Bahasa Indonesia	1	1	-		2	
2	STK204 8	<i>Evidence Based</i> Kebidanan	1	1	-		2	STK3044
3	STK304 9	Profesionalis me Kebidanan	2	1	-		3	
4	STK405 0*	Praktik Profesional Bidan	-	-	4		4	STK3049
5	STK205 1	Biostatistik	1	1	-		2	
6	STK205 2	Metodologi Penelitian	1	1	-		2	
7	STK305 3*	Praktik Projek: Promotif- preventif berbasis kearifan lokal	-	-	3		3	STK3044
Jumlah Beban Studi Semester VII			6	5	7		18	

SEMESTER VIII								
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks					Mata Kuliah Prasyarat
			Teori	Praktek /Praktikum	Praktek Lapangan	Simulasi	Jumlah	
1	STK4054	Praktik Kebidanan Komunitas	-	-	4		4	STK3053
2	STK4055	Skripsi	-	4	-		4	STK2048 STK3049 STK4050 STK2051 STK2052
Jumlah Beban Studi Semester VIII			0	4	4		8	

Keterangan:

* Mata Kuliah Keunggulan Prodi

Semester	SKS	T	P	K
1	20	12	8	0
2	20	11	5	4
3	21	9	8	4
4	22	9	7	6
5	20	8	6	6
6	19	9	10	0
7	18	6	5	7
8	8	0	4	4
TOTAL	148	64	53	31

Jumlah Total SKS Kurikulum adalah 148 SKS dengan prosentase pembagian SKS teori 64 (43,24%) dan SKS praktikum /praktik adalah 53 (35,81% serta praktik lapangan adalah 31 (20,92%).

Total SKS Mata Kuliah yang mendukung ketercapaian Visi prodi

Tabel 7.2 Tabel Total SKS Mata Kuliah yang mendukung ketercapaian Visi prodi

NO	Mata kuliah	Jml SKS		Total
		Berdiri sendiri	Terintegrasi	
1	Kearifan Lokal dalam asuhan kebidanan	2		2
2	Inovasi promotif-preventif dalam layanan kebidanan	3		3
3	Asuhan Kebidanan Kehamilan	-	1	1
4	Asuhan Kebidanan Pranikah dan prakonsepsi		1	1
5	Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi	-	1	1
6	Asuhan Kebidanan Persalinan		1	1
7	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	-	1	1
8	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah	-	1	1
9	Pelayanan Keluarga Berencana dan Kontrasepsi	-	1	1
10	Asuhan Kebidanan pada Perempuan dan Anak Dengan Kondisi Rentan dan Kebutuhan Khusus	-	1	1
11	Asuhan Kebidanan Komunitas	-	1	1
13	Praktik Projek: Promotif-preventif berbasis kearifan lokal	3	-	3
14	Praktik Kebidanan Komunitas	-	1	1
15	Praktik Profesional Bidan	-	1	1
Jumlah Total		8	11	19

BAB VIII DESKRIPSI MATA KULIAH

8.1.Deskripsi Mata Kuliah

Tabel 8.1 Tabel Deskripsi Mata Kuliah

No	Nama MK	Deskripsi	CPMK
1	Pancasila	Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai falsafah bangsa Indonesia, Pancasila dasar negara Indonesia, posisi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia, dan UUD 1945 sebagai landasan konstitusi bangsa Indonesia	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa, serta mengaitkannya dengan penerapannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
2	Agama	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami prinsip-prinsip agama yang diakui di Indonesia, agama dalam hubungannya dengan kesehatan terutama dalam pelayanan kebidanan, dengan pokok bahasan: prinsip dan kaidah agama yang diakui di Indonesia, ajaran agama yang berhubungan dengan praktik kebidanan, hubungan agama dengan nilai moral dan etika dalam pratik kebidanan.	Mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip agama yang relevan dengan praktik kebidanan, serta dapat menjelaskan hubungan antara agama, moral, dan etika dalam asuhan kebidanan.
3	Sosio Antropologi dalam Praktik Kebidanan	Mata kuliah ini menggambarkan sosial budaya dan pengaruhnya terhadap gaya hidup dan status kesehatan serta membahas tentang disiplin ilmu sosial budaya, politik ekonomi yang berkaitan dengan kesehatan, sistem pelayanan kesehatan dan kemajuan IPTEK dibidang kebidanan yang sesuai dengan berbagai sosial budaya untuk mempromosikan kesehatan yang akan digunakan dalam pengelolaan pelayanan kebidanan	Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh sosial budaya terhadap gaya hidup, status kesehatan, serta praktik kebidanan, dan menerapkan pemahaman tersebut dalam konteks pengelolaan pelayanan kebidanan
4	Konsep Kebidanan	Mata kuliah ini memberikan kesempatan belajar dalam pembentukan karakter diri sebagai bidan yang handal, berwibawa,	Mahasiswa dapat menunjukkan sikap dan karakter sebagai bidan yang handal, berwibawa, dan

		bertanggung jawab dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan filosofi kebidanan yang berfokus pada pemberdayaan perempuan.	bertanggung jawab, serta mampu memberikan asuhan kebidanan yang berfokus pada pemberdayaan perempuan.
5	Pengantar Asuhan Kebidanan	Mata kuliah ini adalah mata kuliah pengantar yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, pasca persalinan, dan menyusui, bayi baru lahir serta anak usia pra sekolah dengan tepat sesuai dengan standar asuhan	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan, pasca-persalinan, menyusui, bayi baru lahir, serta anak usia prasekolah dengan tepat.
6	Anatomi dan Fisiologi	Memberikan kesempatan mahasiswa untuk memahami sistem tubuh dan hubungannya yang berkaitan dengan proses reproduksi wanita. Topik yang dibahas meliputi ilmu anatomi dasar, anatomi fisiologi system musculoskeletal, anfis system kardiovaskuler, anfis system pernafasan, anfis system saraf, anfis system integument, anfis system pencernaan, anfis system perkemihan, anfis system reproduksi pria dan wanita, anfis system panca indra, anfis kelenjar endokrin, perkembangan sel-sel darah dan system limpatik, proses metabolisme, keseimbangan cairan dan elektrolit, proses oksigenasi, fungsi neuro endokrin dan hipotalamus, fungsi organ reproduksi, metabolisme dan suhu tubuh, fungsi system pencernaan, perkemihan dan panca indera	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan struktur dan fungsi sistem tubuh manusia, khususnya yang berkaitan dengan proses reproduksi wanita, serta menjelaskan kaitannya dalam praktik kebidanan.
7	Budi Pekerti	Mata kuliah yang berfokus pada pengembangan karakter, etika, dan nilai-nilai moral yang sejalan dengan profesi kebidanan. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk bidan yang memiliki sikap dan perilaku baik, sopan santun, integritas, serta mampu menunjukkan rasa empati dan	Mahasiswa dapat menerapkan sikap dan perilaku yang mencerminkan integritas, empati, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sebagai bidan, serta berinteraksi dengan pasien, keluarga, dan masyarakat

		tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan berinteraksi dengan pasien, keluarga, serta masyarakat. Dengan mempelajari budi pekerti, mahasiswa kebidanan diharapkan tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur, sehingga mampu memberikan pelayanan kebidanan yang penuh kasih, hormat, dan integritas	
8	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk melaksanakan keterampilan dasar praktik kebidanan terhadap ibu, bayi dan anak balita dengan pokok-pokok bahasan pemenuhan kebutuhan dasar manusia, pencegahan infeksi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan diagnostik, pemberian obat, perawatan bedah kebidanan, asuhan pada klien yang kehilangan, menghadapi, kematian dan setelah kematian	Mahasiswa dapat melaksanakan keterampilan dasar praktik kebidanan, termasuk pemeriksaan fisik, pemeriksaan diagnostik, pemberian obat, serta perawatan bedah kebidanan dengan memperhatikan prinsip pencegahan infeksi
9	Kewarganegaraan	Mata kuliah ini membahas tentang rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis yang berkeadaban, menjadi warga Negara yang memiliki daya saing, berdisiplin dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan system nilai Pancasila	Mahasiswa dapat memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip kewarganegaraan yang mencakup rasa kebangsaan, cinta tanah air, serta partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
10	Mikrobiologi Parasitologi	Menguraikan konsep dasar mikrobiologi, bakteriologi dasar, sterilisasi & desinfeksi, sistem imunologi, pemeriksaan mikrobiologi, pemeriksaan virologi	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar mikrobiologi dan parasitologi, termasuk teknik sterilisasi, desinfeksi, serta pemeriksaan mikrobiologi yang relevan dalam praktik kebidanan
11	Fisika Kesehatan dan Biokimia	Menguraikan konsep laboratorium sederhana untuk membantu meningkatkan diagnosa kesehatan, prinsip ilmu fisika yang berhubungan dengan ilmu	1. Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip fisika dalam praktik kebidanan, seperti

		kebidanan, hukum termodinamika dalam ilmu kebidanan, hydrodinamika dan penerapannya dalam pelayanan kebidanan dan teori gelombang dan ultrasonik, prinsip cara kerja elektrik dalam praktik kebidanan. Topik bahasan biomolekul, metoda biokimia, struktur dan fungsi protein dan enzim, bioenergetika. Mata kuliah juga mempelajari aspek kimia dalam tubuh manusia dan aspek biokimia yang berpengaruh dalam proses reproduksi kesehatan ibu, janin bayi dan anak	hukum termodinamika dan penerapan ultrasonik. 2. Mampu menjelaskan konsep-konsep dasar biokimia yang mempengaruhi proses reproduksi dan kesehatan ibu serta anak. 3. Mampu memahami dan menjelaskan struktur dan fungsi biomolekul, protein, dan enzim dalam konteks kesehatan reproduksi
12	Biologi Reproduksi dan Genetika	Menguraikan anatomi sistem reproduksi pria dan wanita, menjelaskan hormone yang berhubungan dengan gamatogenesis dan fungsi reproduksi, proses kehamilan, tumbuh kembang fetus, pertumbuhan plasenta dan faktor yang mempengaruhinya, identifikasi kode genetik, fisiologi kehamilan, persalinan & nifas, perkembangan janin	1. Mampu menjelaskan anatomi sistem reproduksi pria dan wanita serta mekanisme hormon yang mengatur gametogenesis. 2. Mampu memahami dan menjelaskan proses kehamilan, perkembangan janin, serta faktor yang mempengaruhi pertumbuhan plasenta. 3. Mampu memahami dasar-dasar genetika dan penerapannya dalam konteks kesehatan reproduksi.
13	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan etika profesi dan hukum kesehatan dengan prinsip etika, hukum dan moral, isu etik, moral dan pengambilan keputusan dalam pelayanan kebidanan untuk membantu perilaku profesional dalam berkarya di pelayanan kesehatan khususnya pelayanan	1. Mampu memahami dan menerapkan prinsip etika dan hukum dalam praktik kebidanan. 2. Mampu mengambil keputusan profesional yang sesuai dengan kode etik dan hukum yang berlaku dalam kebidanan.

		kebidanan baik kepada individu, keluarga, dan masyarakat	
14	Komunikasi dan Konseling	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk melakukan komunikasi interpersonal/ konseling kepada individu, keluarga dan masyarakat dengan pokok-pokok bahasan komunikasi, komunikasi efektif, prinsip hubungan antar manusia, komunikasi interpersonal/ konseling, ketrampilan inti KIP/K, penerapan ketrampilan KIP/K dalam kegiatan asuhan kebidanan, keterampilan komunikasi dalam kegiatan kelompok	1. Mampu melakukan komunikasi efektif dan konseling dengan individu, keluarga, dan masyarakat dalam konteks kebidanan. 2. Mampu mengaplikasikan keterampilan komunikasi dalam kegiatan kelompok dan dalam pemberian asuhan kebidanan.
15	Kearifan Lokal dalam Asuhan Kebidanan	Mata kuliah ini membahas pemahaman dan penerapan kearifan lokal dalam praktik kebidanan, dengan fokus pada cara mengintegrasikan budaya dan sumber daya lokal dalam asuhan kebidanan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai praktik kebidanan tradisional yang telah terbukti bermanfaat untuk kesehatan ibu dan anak, serta bagaimana memanfaatkan bahan alam dan produk lokal dalam perawatan kebidanan	1. Mampu mengidentifikasi dan menerapkan kearifan lokal dalam praktik kebidanan. 2. Mampu mengintegrasikan budaya lokal dalam asuhan kebidanan untuk mendukung kesehatan ibu dan anak.
16	Praktik Klinik Keterampilan Dasar Kebidanan	Praktik klinik pencegahan infeksi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan diagnostik, pemberian obat, perawatan bedah kebidanan, penatalaksanaan infus dan transfusi, luka, pemberian obat, pemeriksaan yang berhubungan dalam praktek kebidanan	1. Mampu melaksanakan keterampilan dasar kebidanan dengan baik, termasuk pemeriksaan fisik, pemberian obat, dan penatalaksanaan infus. 2. Mampu melakukan perawatan dan penanganan luka sesuai dengan standar kebidanan.
17	Asuhan Kebidanan Pranikah dan Prakonsepsi	Pada mata kuliah ini mahasiswa akan belajar mengenai siklus sebelum kehamilan yang harus dipersiapkan oleh perempuan agar menghasilkan generasi berkualitas	1. Mampu memberikan edukasi tentang persiapan kehamilan dan siklus prakonsepsi pada calon ibu.

		dan kelak dapat berperan di masyarakat dalam memberikan asuhan pra konsepsi. Mahasiswa akan mempelajari tentang perubahan fisiologi, konsep fertilitas dan infertilitas, persiapan kehamilan, skrining pranikah, konseling persiapan kehamilan, gizi pra konsepsi, masalah pra konsepsi, evidence based midwifery terkait asuhan prakonsepsi, kajian psikologi tentang persiapan menjadi orang tua	2. Mampu melakukan skrining dan konseling persiapan kehamilan serta memahami peran gizi dan kesehatan mental dalam proses prakonsepsi.
18	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk menciptakan asuhan kebidanan pada ibu hamil yang <i>service excellent</i> dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari konsep-konsep, sikap dan keterampilan serta hasil <i>evidence based</i> dalam praktik antenatal yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotif, dan memberikan asuhan kehamilan berdasarkan kebutuhan ibu hamil, tahapan perkembangan kehamilan serta deteksi dini komplikasi serta pendokumentasiannya.	1. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan pendekatan yang berbasis bukti dan mempertimbangkan aspek budaya. 2. Mampu mendeteksi dini komplikasi pada kehamilan dan merencanakan asuhan kebidanan yang tepat.
19	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	Mata kuliah yang membahas tentang peran gizi dalam kesehatan reproduksi, baik bagi wanita maupun pria, serta dampaknya terhadap siklus reproduksi, kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai hubungan antara status gizi dan kesehatan reproduksi, serta pentingnya asupan nutrisi yang tepat pada setiap tahapan kehidupan reproduksi, khususnya bagi ibu dan janin. Dengan memahami gizi reproduksi,	Mahasiswa mampu memahami peran gizi dalam mendukung kesehatan reproduksi, baik pada wanita maupun pria. Mereka mampu menjelaskan dampak status gizi terhadap siklus reproduksi, kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Mahasiswa juga mampu memberikan edukasi yang tepat mengenai pentingnya asupan nutrisi pada setiap tahap kehidupan reproduksi, khususnya bagi ibu dan janin, untuk

		mahasiswa kebidanan diharapkan mampu memberikan edukasi dan intervensi yang tepat mengenai nutrisi, guna mendukung kesehatan ibu dan bayi serta mencegah masalah kesehatan yang berkaitan dengan reproduksi dan gizi.	mendukung kesehatan ibu dan bayi serta mencegah masalah kesehatan terkait gizi.
20	Farmakologi	Mata kuliah farmakologi berisi pokok-pokok bahasan mengenai konsep dasar farmakologi, obat-obatan yang lazim digunakan dalam pelayanan kebidanan, prinsip pemberian obat dan simulasi pengelolaan obat. Mahasiswa akan diajarkan untuk bisa memahami dan memberikan obat-obatan yang berhubungan dengan praktek kebidanan sesuai dengan standar dan wewenangnya	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar farmakologi dan obat-obatan yang digunakan dalam praktik kebidanan. Mereka mampu mengaplikasikan prinsip pemberian obat sesuai dengan standar yang berlaku serta dapat mengelola obat-obatan yang berkaitan dengan pelayanan kebidanan sesuai dengan kewenangannya. Mahasiswa juga mampu mengenali dampak obat-obatan terhadap kesehatan ibu dan bayi dalam berbagai situasi kebidanan.
21	Psikologi dalam Praktik Kebidanan	Mata kuliah yang mempelajari proses perkembangan manusia dari masa janin hingga dewasa, dengan fokus pada perubahan fisik, kognitif, emosional, dan sosial sepanjang siklus hidup. Dalam konteks kebidanan, mata kuliah ini memberikan pengetahuan penting terkait bagaimana perkembangan psikologis ibu dan anak memengaruhi kehamilan, persalinan, dan perawatan setelah kelahiran. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa kebidanan dengan pemahaman holistik tentang perkembangan manusia, sehingga mereka dapat memberikan pelayanan kebidanan yang tidak hanya berfokus pada kesehatan fisik, tetapi juga mendukung kesehatan psikologis ibu dan anak.	Mahasiswa mampu memahami bagaimana perkembangan psikologis manusia memengaruhi kehamilan, persalinan, dan perawatan setelah kelahiran. Mereka mampu memberikan pelayanan kebidanan yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga mendukung kesehatan psikologis ibu dan anak. Mahasiswa juga mampu menerapkan pendekatan holistik dalam memberikan asuhan kebidanan yang memperhatikan faktor psikologis ibu dan anak.

22	Promosi Kesehatan	Konsep, prinsip dan lingkup perubahan perilaku, perencanaan pendidikan kesehatan dalam pelayanan kebidanan, SAP dan metode pendidikan kesehatan, media promosi, upaya kemitraan dalam masyarakat dan berbagai organisasi masyarakat dalam promosi, upaya pemberdayaan masyarakat dalam promosi, pendidikan kesehatan diberbagai kelompok masyarakat, teknik komunikasi dan konseling, pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan	Mahasiswa mampu merencanakan dan melaksanakan program promosi kesehatan dalam kebidanan dengan menggunakan berbagai media dan metode pendidikan yang tepat. Mereka mampu mengubah perilaku individu dan masyarakat menuju gaya hidup sehat melalui komunikasi yang efektif dan pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa juga mampu berperan aktif dalam melakukan upaya promosi kesehatan melalui teknik konseling dan pendidikan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
23	Dokumentasi Kebidanan	Mata kuliah ini membahas tentang pendokumentasian asuhan kebidanan dan pengelolaan dokumen kebidanan menggunakan metode pendokumentasian asuhan dengan menerapkan prinsip-prinsip pendokumentasian di tatanan pelayanan kesehatan dan komunitas	Mahasiswa mampu mendokumentasikan setiap tahapan asuhan kebidanan secara sistematis dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang berlaku. Mereka mampu mengelola dokumen kebidanan dengan efisien dan memastikan pendokumentasian dilakukan dengan benar baik dalam setting pelayanan kesehatan maupun komunitas. Mahasiswa juga mampu menerapkan prinsip-prinsip pendokumentasian yang sesuai dengan kebijakan pelayanan kesehatan.
24	<i>Early Clinical Exposure (ECE) I</i>	Mata kuliah ini memberikan pengalaman klinik pada asuhan kebidanan pranikah, prakonsepsi, dan kehamilan. Mahasiswa akan belajar memberikan edukasi dan konseling terkait kesehatan sebelum menikah, pemeriksaan	Mahasiswa mampu memberikan edukasi dan konseling kepada individu yang merencanakan pernikahan serta melakukan pemeriksaan pra-kehamilan dengan baik. Mereka juga

		pra-kehamilan, serta pemantauan kehamilan normal. Fokus utamanya adalah deteksi dini komplikasi kehamilan, gaya hidup sehat, dan tanda bahaya kehamilan.	mampu memantau kehamilan normal dan mendeteksi dini komplikasi kehamilan. Mahasiswa mampu mengenali tanda bahaya kehamilan dan memberikan arahan mengenai gaya hidup sehat selama kehamilan.
25	Asuhan Kebidanan Persalinan	Mata kuliah membahas tentang asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal dan bayi segera setelah lahir dengan memperhatikan aspek budaya serta hasil <i>evidence based</i> dalam praktik intranatal dan BBL yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotif, deteksi dini komplikasi serta pendokumentasiannya	Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal dan bayi baru lahir dengan memperhatikan prinsip-prinsip <i>evidence-based</i> . Mereka mampu melakukan deteksi dini komplikasi intranatal serta memberikan upaya preventif dan promotif yang tepat. Mahasiswa juga mampu mendokumentasikan setiap proses persalinan dan perawatan bayi baru lahir sesuai dengan standar kebidanan yang berlaku.
26	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	Mata kuliah membahas tentang asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui dengan memperhatikan aspek budaya serta hasil <i>evidence based</i> dalam praktik <i>postnatal</i> yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotif, deteksi dini komplikasi serta pendokumentasiannya.	Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui dengan pendekatan berbasis bukti ilmiah. Mereka mampu mengenali dan mendeteksi komplikasi yang mungkin terjadi setelah kelahiran serta memberikan upaya preventif dan promotif untuk mendukung kesehatan ibu dan bayi. Mahasiswa juga mampu mendokumentasikan asuhan nifas dan menyusui dengan akurat dan sesuai standar yang berlaku.
27	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah	Lingkup asuhan BBL, neonatus, bayi dan anak balita, adaptasi fisiologi BBL dan neonatus, konsep tumbuh kembang neonatus, bayi, balita dan	Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada neonatus, bayi, balita, dan anak pra-sekolah dengan

		anak pra sekolah, kebutuhan dasar neonatus, bayi, dan anak balita, imunisasi pada neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah, penyulit dan komplikasi neonatus, bayi dan anak pra sekolah, asuhan pada neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah, sistem rujukan BBL, neonatus, bayi dan balita, pendokumentasian asuhan neonatus, bayi, balita, dan anak pra sekolah	memperhatikan kebutuhan dasar serta tumbuh kembang mereka. Mereka mampu mengenali komplikasi yang mungkin terjadi pada periode ini serta memberikan perawatan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Mahasiswa juga mampu memantau perkembangan anak dan memberikan imunisasi yang tepat sesuai dengan jadwal yang berlaku.
28	Pelayanan Keluarga Berencana dan Kontrasepsi	Konsep dasar kesehatan reproduksi dan Keluarga berencana, manajemen kebidanan dalam kesehatan reproduksi dan KB, komunikasi dalam kesehatan reproduksi dan KB, evidence based dalam kespro KB, etika dan kewenangan bidan dalam kesehatan reproduksi dan KB, berfikir kritis dalam kesehatan reproduksi dan KB, klinikal judgment dalam kesehatan reproduksi dan KB, <i>problem solving</i> dalam kesehatan reproduksi dan KB	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar kesehatan reproduksi dan keluarga berencana (KB) serta dapat memberikan pelayanan KB sesuai dengan standar kebidanan. Mereka mampu berkomunikasi dengan baik dalam memberikan informasi mengenai pilihan kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan individu atau pasangan. Mahasiswa juga mampu membuat keputusan klinis yang tepat berdasarkan bukti ilmiah dalam memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi pasien.
29	Bahasa Inggris Dasar	Mata kuliah ini membahas Konsep Dasar Berbahasa Inggris, <i>Structure And Grammar, Reading Comprehension And Listening, Discussion, Conversation And Speech, And Writing</i>	Mahasiswa mampu menguasai dasar-dasar bahasa Inggris yang meliputi struktur, tata bahasa, keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Mereka mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik dalam konteks akademik dan profesional, khususnya dalam bidang kebidanan. Mahasiswa

			juga mampu memahami teks-teks yang berkaitan dengan kebidanan dalam bahasa Inggris, meningkatkan kemampuan berbahasa dalam lingkungan internasional.
30	<i>Early Clinical Exposure</i> (ECE) II A	Mata kuliah ini memberikan pengalaman praktik klinik pada aspek asuhan kebidanan persalinan, bayi baru lahir, nifas dan menyusui, neonatus, bayi, balita, anak prasekolah, serta pelayanan KB. Mahasiswa akan mempraktikkan keterampilan klinis seperti penatalaksanaan persalinan normal, perawatan bayi baru lahir.	Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan dengan mandiri dalam praktik klinik terkait persalinan, bayi baru lahir, nifas, menyusui, neonatus, bayi, balita, anak prasekolah, dan pelayanan keluarga berencana. Mereka mampu mengaplikasikan keterampilan klinis sesuai dengan standar kebidanan dan mendokumentasikan asuhan yang dilakukan dengan tepat. Mahasiswa juga mampu mengenali dan mengatasi masalah yang muncul selama proses asuhan kebidanan tersebut.
31	<i>Early Clinical Exposure</i> (ECE) II B	Mahasiswa akan mempraktikkan pemantauan tumbuh kembang anak, deteksi dini risiko kesehatan, dan edukasi KB. Selain itu, mahasiswa akan dilatih untuk mendokumentasikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar pelayanan di fasilitas kesehatan.	Mahasiswa mampu mempraktikkan pemantauan tumbuh kembang anak, deteksi dini risiko kesehatan, serta memberikan edukasi KB. Mahasiswa juga akan dilatih untuk mendokumentasikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar pelayanan di fasilitas kesehatan.
32	Mutu Layanan Kebidanan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan, untuk menguasai konsep dasar mutu layanan kebidanan, faktor yang mempengaruhi standar mutu pelayanan kebidanan, indikator penilaian mutu pelayanan kebidanan	Mahasiswa mampu memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dengan menguasai konsep dasar mutu layanan kebidanan, faktor yang mempengaruhi standar mutu, serta indikator penilaian mutu pelayanan kebidanan.

33	Asuhan Kebidanan Remaja dan Perimenopause	Mata kuliah ini membahas konsep dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan kepada remaja dan perempuan di masa perimenopause. Fokus utama adalah pada pemahaman tumbuh kembang remaja, perimenopause, dan post-menopause, serta pendekatan promotif, preventif, dan edukatif untuk meningkatkan kesehatan	Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan kepada remaja dan perempuan di masa perimenopause dengan memahami tumbuh kembang remaja, perimenopause, dan post-menopause, serta mengaplikasikan pendekatan promotif, preventif, dan edukatif untuk meningkatkan kesehatan.
34	Asuhan Kebidanan pada Perempuan dan Anak dengan Kondisi Rentan dan Kebutuhan Khusus	Mata kuliah ini membahas tentang perempuan dan anak yang memiliki kebutuhan khusus oleh karena adanya permasalahan fisik, psikologis, geografi, ekonomi dan budaya.	Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan kepada perempuan dan anak yang memiliki kebutuhan khusus akibat permasalahan fisik, psikologis, geografi, ekonomi, dan budaya.
35	Asuhan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami konsep kegawatdaruratan Maternal Neonatal dan Basic Life Support dengan pokok bahasan konsep kegawatdaruratan maternal neonatal, Basic Life Support, prinsip penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal, kondisi maternal neonatal yang berisiko kegawatdaruratan asuhan kebidanan pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai prosedur dan kewenangan, pendokumentasian asuhan kebidanan pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal	Mahasiswa mampu memahami konsep kegawatdaruratan maternal neonatal dan Basic Life Support, serta menangani kondisi kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai prosedur dan kewenangan, termasuk pendokumentasian asuhan kebidanan.
36	Kesehatan Masyarakat dan Epidemiologi	Konsep PHC, pendekatan dalam kesehatan masyarakat, institusi pelayanan kesehatan ibu dan anak, program kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status kesehatan ibu dan anak, dasar hukum pergerakan	Mahasiswa mampu memahami konsep PHC, pendekatan dalam kesehatan masyarakat, serta mengaplikasikan pengetahuan tentang sistem jaminan sosial nasional dan

		masyarakat tentang SJSN/sistem jaminan sosial nasional, pelayanan kebidanan komunitas,,berfikir kritis, pengambilan keputusan, pencatatan dan pelaporan	pelayanan kebidanan komunitas dalam meningkatkan status kesehatan ibu dan anak.
37	<i>Early Clinical Exposure (ECE) III A</i>	Mata kuliah ini memberikan pengalaman praktik langsung di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas PONED dan Rumah Sakit, yang berfokus pada asuhan kebidanan terhadap remaja, perempuan di masa perimenopause, serta perempuan dan anak dengan kondisi rentan di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas PONED dan Rumah Sakit.	Mahasiswa mampu mempraktikkan asuhan kebidanan terhadap remaja, perempuan di masa perimenopause, serta perempuan dan anak dengan kondisi rentan di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas PONED dan Rumah Sakit.
38	<i>Early Clinical Exposure (ECE) III B</i>	Mahasiswa akan mempraktikkan penanganan awal gawat darurat maternal dan neonatal, deteksi dini risiko kesehatan, pemberian konseling, serta intervensi berbasis kolaborasi antarprofesi. Selain itu, mata kuliah ini juga mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam dokumentasi asuhan kebidanan yang sistematis dan sesuai standar pelayanan.	Mahasiswa mampu menangani kegawatdaruratan maternal dan neonatal, mendeteksi risiko kesehatan secara dini, memberikan konseling, serta mengintervensi berbasis kolaborasi antarprofesi. Mahasiswa juga mengembangkan kemampuan dokumentasi asuhan kebidanan yang sistematis.
39	Ilmu Kesehatan Anak	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk memahami keadaan kesehatan bayi dan anak balita Indonesia, upaya promosi dan prevensi serta penatalaksanaan anak sakit sesuai wewenangnya. Topic tentang tumbuh kembang anak, kebutuhan dan masalah kesehatan bayi dan anak sehat maupun sakit serta penatalaksanaanya. Kesehatan bayi dan anak balita di indonesia, upaya promosi dan preventif kesehatan bayi dan anak balita, pengumpulan data fokus melalui pemeriksaan fisik pada bayi dan balita, bayi resiko tinggi dan bermasalah yang lazim ditemui, pemberian obat pada bayi dan balita sesuai kewenangan	Mahasiswa mampu memahami keadaan kesehatan bayi dan anak balita, serta menerapkan upaya promotif, preventif, dan penatalaksanaan anak sakit sesuai kewenangan.

		standar, pertolongan pertama pada kecelakaan, mekanisme dan proses rujukan bayi dan anak balita.	
40	Asuhan Kebidanan Komunitas	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk memberikan asuhan kebidanan komunitas di komunitas dengan memperhatikan aspek budaya yang berfokus pada upaya preventif, promotif, deteksi dini dan rujukan serta berorientasi pada pemberdayaan masyarakat yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan.	Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan berbasis komunitas yang memperhatikan aspek budaya dan berfokus pada upaya preventif, promotif, deteksi dini, serta rujukan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
41	Pendidikan Antikorupsi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami dan menganalisis Sejarah dan cara pemberantasan korupsi serta peran mahasiswa dalam upaya pencegahan korupsi.	Mahasiswa mampu memahami sejarah dan cara pemberantasan korupsi serta peran mereka dalam upaya pencegahan korupsi.
42	Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan	Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengorganisasian dan pengembangan masyarakat dengan pokok bahasan tentang konsep dasar pengorganisasian dan pengembangan masyarakat, konsep penyelenggaraan serta pengembangan poskesdes, partisipasi masyarakat/keluarga, dalam pelayanan kesehatan ibu, anak, KB, dan kesehatan reproduksi, serta strategi pemberdayaan kader dan dukun	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep pengorganisasian dan pengembangan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan ibu, anak, KB, dan kesehatan reproduksi, serta mengembangkan strategi pemberdayaan kader dan dukun.
43	Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks	Mata kuliah ini memuat tentang metode yang umum digunakan dalam Asuhan Kebidanan Pada Kasus Kompleks yang terdiri dari patofisiologi, ginekologi, obstetric serta komplikasi pada kehamilan dan persalinan yang umum terjadi, kemudian dilakukan pengkajian dengan kebutuhan yang kompleks meliputi pengkajian risiko dan alur epidemiologi, faktor risiko dan social yang berkontribusi pada	Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada kasus kompleks dengan memahami patofisiologi, ginekologi, obstetrik, serta komplikasi pada kehamilan dan persalinan.

		kondisi ibu dan bayi yang buruk serta kesakitan dan kematian, menguasai ruang lingkup praktik bidan pada kasus kompleks serta Peran bidan dalam memberikan asuhan dengan kebutuhan yang kompleks sebagai bagian dari tim interdisiplin	
44	Inovasi Promotif-Preventif dalam Layanan Kebidanan	kemampuan untuk merancang dan menerapkan inovasi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan pelayanan kebidanan. Fokus utamanya adalah pada upaya promotif dan preventif di tingkat primer dengan memanfaatkan sumber daya lokal, serta mengembangkan alat dan teknologi inovatif untuk mendukung layanan kebidanan yang lebih efektif. Mahasiswa juga akan mempelajari strategi implementasi, evaluasi dampak inovasi, dan kolaborasi antara ilmu kedokteran dan budaya lokal untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak	Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan inovasi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan pelayanan kebidanan di tingkat primer.
45	Kewirausahaan dalam Kebidanan dan Komplementer dalam Kebidanan	Mata kuliah ini membahas pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan konsep kewirausahaan di bidang kebidanan, serta konsep dasar asuhan kebidanan komplementer. Kegiatan belajar dilakukan melalui pengalaman belajar berupa ceramah, penugasan, dan diskusi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan asuhan kebidanan komplementer pada kehamilan, persalinan, dan nifas setelah mempelajari materi ini.	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan konsep kewirausahaan di bidang kebidanan, serta memberikan asuhan kebidanan komplementer pada kehamilan, persalinan, dan nifas.
46	Bahasa Inggris Terapan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami isi jurnal, artikel dan buku-buku referensi dengan pokok bahasan: <i>grammar, reading comprehension, speaking and conversation, listening</i>	Mahasiswa mampu memahami isi jurnal, artikel, dan buku referensi dalam bahasa Inggris dengan keterampilan membaca, berbicara, mendengarkan, dan menerjemahkan.

		<i>comprehension, and translation/writing skill.</i>	
47	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini membahas tentang bahasa Indonesia yang baik dan benar, yang meliputi ejaan dan tata bahasa yang tepat, penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi yang baik dan benar serta penulisan makalah dan pembuatan laporan.	Mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam komunikasi, penulisan makalah, dan pembuatan laporan.
48	<i>Evidence Based</i> Kebidanan	Mata kuliah ini membahas tentang asuhan kebidanan pada perempuan sepanjang siklus kehidupannya, bayi dan balita, anak prasekolah, pelayanan kontrasepsi, dan perimenopause berdasarkan <i>evidence based practice</i> dengan menggunakan ilmu terkini dan teknologi tepat guna.	Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan berdasarkan bukti ilmiah pada perempuan sepanjang siklus kehidupannya, bayi dan balita, anak prasekolah, serta pelayanan kontrasepsi.
49	Biostatistik	Mata kuliah ini berfokus pada pemahaman tentang prinsip-prinsip statistik, tingkat-tingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari ringkasan statistik, <i>disperse</i> dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesis dan aplikasi dalam menafsirkan literatur riset kebidanan.	Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip statistik dan aplikasinya dalam menafsirkan literatur riset kebidanan.
50	Profesionalisme Kebidanan	Mata kuliah ini membahas tentang peran bidan sebagai praktisi yang otonom, teori otonomi, akuntabilitas, regulasi, transisi dari mahasiswa ke otonom, bidan yang akuntabel dan pengembangan profesional berkelanjutan, dan rencana belajar sepanjang hayat, keterampilan belajar. Mengkaji kembali tanggung jawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan, lingkup praktis, legislasi. Teori kepemimpinan dan manajemen, atribut bidan profesional, perkembangan ketahanan (resilience), intelegensi emosional dalam praktik kebidanan, budaya/tradisi kebidanan, kajian gender, bidan profesional dan penggunaan	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori otonomi, akuntabilitas, regulasi, dan pengembangan profesional berkelanjutan dalam praktik kebidanan.

		social media, praktik berdasarkan bukti, etik biomedis dan aplikasinya pada praktik kebidanan, mencari literature dan peneliti; pengenalan pada mode penelitian kebidanan dan metodologi konsep penelitian, publikasi dan diseminasi pentingnya refleksi kritis dan pengenalan politik pada pelayanan kebidanan	
51	Praktik Projek: Promotif-preventif berbasis kearifan lokal	Mata kuliah ini merupakan praktik berbasis komunitas yang berfokus pada penerapan intervensi promotif dan preventif dalam asuhan kebidanan dengan memanfaatkan kearifan lokal. Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi masalah kebidanan di komunitas, menggali potensi budaya dan sumber daya lokal seperti hasil bumi dan hasil laut, serta merancang dan melaksanakan program intervensi yang inovatif. Hasil praktik diwujudkan dalam bentuk produk inovasi. Mata kuliah ini juga mendorong kolaborasi dengan tokoh masyarakat dan stakeholder lokal untuk keberlanjutan program yang berdaya guna.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kebidanan di komunitas dan merancang program intervensi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.
52	Metodologi Penelitian	Mata kuliah ini membahas tentang filsafat ilmu, konsep penelitian, perkembangan penelitian kebidanan, proses penelitian, dimensi penelitian, prosedur pemilihan uji hipotesis, statistik deskriptif, uji hipotesis komparatif, uji hipotesis variabel kategorikal, uji korelasi, proposal penelitian, etika penelitian yang berbasis service excellent, dan penulisan hasil penelitian.	Mahasiswa mampu memahami konsep penelitian dan prosedur pemilihan uji hipotesis serta penulisan hasil penelitian berbasis etika.
53	Praktik Profesional Bidan	Mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa untuk menjalankan praktik kebidanan dengan profesionalisme, otonomi, dan akuntabilitas. Mahasiswa akan	Mahasiswa mampu menjalankan praktik kebidanan dengan profesionalisme, otonomi, dan akuntabilitas, serta

		terlibat langsung dalam asuhan kebidanan, mulai dari kehamilan hingga perawatan bayi, serta mengembangkan keterampilan manajemen, kepemimpinan, dan aplikasi bioetika dalam praktik. Selain itu, mahasiswa akan dilatih untuk melakukan refleksi kritis dan pengembangan profesional berkelanjutan.	mengembangkan keterampilan manajemen dan kepemimpinan.
54	Praktik Kebidanan Komunitas	Mata kuliah yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan kebidanan dalam konteks masyarakat nyata. Mata kuliah ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan kesehatan ibu dan anak di komunitas. Mata kuliah ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap menghadapi tantangan di lapangan, serta dapat memberikan asuhan kebidanan yang berbasis pada kebutuhan masyarakat. Dengan pengalaman praktik langsung, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kompetensi profesional yang tinggi dan berkontribusi pada peningkatan kesehatan ibu dan anak di komunitas.	Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan responsif terhadap kebutuhan kesehatan ibu dan anak di masyarakat.
55	Skripsi	Pembimbingan penyusunan proposal, presentasi proposal penelitian melalui ujian proposal	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian, mempresentasikan proposal, dan menjalani ujian proposal penelitian dengan bimbingan dosen.

BAB IX
STRUKTUR KURIKULUM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH
PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

9.1. Struktur Kurikulum dan Distribusi Mata Kuliah Prodi Pendidikan

Profesi Bidan

Program Pendidikan Profesi Bidan diselenggarakan dengan beban waktu selama 1 tahun (2 semester) dan paling lama 3 tahun akademik dengan beban sks sebanyak 38 sks. Penyelenggaraan program mengacu pada Standar pendidikan profesi AIPKIND dan Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Bidan BPPSDM. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui penempatan stase yang dibagi berdasarkan siklus hidup perempuan dalam area kebidanan ditambahkan stase sesuai keunggulan. Penempatan stase pada program profesi dibagi berdasarkan siklus hidup perempuan dalam area kebidanan yaitu: keterampilan dasar praktik kebidanan, asuhan kebidanan pada pranikah dan prakonsepsi, asuhan kebidanan pada kehamilan, asuhan kebidanan pada persalinan, asuhan pada bayi balita dan prasekolah, KB dan pelayanan kontrasepsi, kebidanan komunitas, manajemen pelayanan kebidanan dan *case project*. Bahan kajian (kompetensi stase) dibawah ini merupakan bahan kajian yang telah dikaji bersama pengelola program pendidikan sarjana akademik dan Pendidikan Profesi Bidan di Indonesia dengan proses konsultasi dan pendampingan oleh pakar, *stakeholder*, tokoh masyarakat dan pihak yang terkait lainnya.

a. Penetapan Stase Profesi

1) Stase I Praktik Keterampilan Dasar Kebidanan

Kompetensi Stase
Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan
1. Mampu melakukan keterampilan dasar praktik kebidanan berbasis komplementer yang di dukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis, dan reflektif.
2. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien <i>safety</i> dan upaya bantuan hidup dasar

2) Stase II Praktik Asuhan Remaja, Pra nikah, dan Perimenopause

Kompetensi Stase Praktik Asuhan Remaja, Pra nikah, dan Perimenopause
1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Remaja, pra nikah dan Perimenopause secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif. 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan. 3. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, perilaku reproduksi sehat remaja, pra nikah dan Perimenopause 4. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi (remaja, pranikah dan perimenopause) 5. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi remaja, pra nikah dan perimenopause 6. Perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua, pemenuhan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender 7. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan 8. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

3) Stase III Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Pra Konsepsi dan Kehamilan

Kompetensi Stase Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Pra Konsepsi dan Kehamilan
1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Pra Konsepsi dan kehamilan secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 3. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi 4. Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal sesuai standar mutu yang berlaku

5. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi
6. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak, dan pandangan tentang kehamilan sebagai proses fisiologis
7. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.
8. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

4) Stase IV Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Persalinan dan BBL

Kompetensi Stase

Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Persalinan dan BBL

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada persalinan secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif
2. Mampu mengelola pertolongan persalinan fisiologis atas tanggung jawab sendiri
3. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan
4. Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku
5. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar
6. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi
7. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang pandangan tentang persalinan sebagai proses fisiologis
8. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.
9. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

5) Stase V Praktik Kebidanan Fisiologi Holistik Nifas

Kompetensi Stase Praktik Kebidanan Fisiologi Holistik Nifas
1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada nifas secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan. 3. Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal sesuai standar mutu yang berlaku 4. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi 5. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat, persiapan menjadi orangtua dan pengasuhan anak 6. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan 7. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

6) Stase VI Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah

Kompetensi Stase Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah
1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi, anak, balita dan prasekolah secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 3. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar 4. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi Mampu melakukan. KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, perencanaan keluarga

5. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat.
6. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

7) Stase VII Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik KB

Kompetensi Stase Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik KB
1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada KB secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 3. Mampu melakukan pelayanan kontrasepsi alamiah, sederhana, hormonal, dan jangka panjang (AKDR dan AKBK) dan konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standar dan memperhatikan aspek budaya setempat. 4. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar 5. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi 6. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, perencanaan keluarga 7. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat 8. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik bidan

8) Stase VIII Praktik Klinik Kegawatdaruratan Kebidanan

Kompetensi Stase Praktik Klinik Kegawatdaruratan Kebidanan
1. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, sesuai dengan kode etik pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal. 2. Mampu mengidentifikasi gangguan masalah dan kelainan-kelainan sistem reproduksi penanganan atau pengobatan pada perdarahan abnormal dan melakukan kolaborasi 3. Mampu melakukan tatalaksana awal pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai kode etik 4. Mampu melakukan kolaborasi dan rujukan secara tepat pada perempuan atau ibu dengan gangguan reproduksi 5. Mampu melakukan rujukan secara tepat pada kasus komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas sesuai dengan kode etik.

9) Stase IX Praktik Kebidanan Komunitas

Kompetensi Stase Praktik Kebidanan Komunitas
1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada seluruh siklus kehidupan perempuan dan anak secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan dan berbasis kearifan lokal yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif. 2. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat antara lain; perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, keadilan dan kesetaraan gender. 3. Mampu melakukan manajemen kebidanan komunitas termasuk upaya negosiasi, advokasi, dan kolaborasi interprofesional dalam upaya meningkatkan status kesehatan ibu dan anak 4. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan 5. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

10) Stase X Praktik Manajemen Pelayanan Kebidanan

Kompetensi Stase Praktik Manajemen Pelayanan Kebidanan
1. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik 2. Mampu mengelola pelayanan kebidanan di tempat praktik mandiri bidan dan di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dalam lingkup tanggung jawabnya

11) Stase XI Case Project: Promotif-preventif berbasis kearifan lokal

Kompetensi Stase Case Project: Promotif-preventif berbasis kearifan lokal
1. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik 2. Mampu membuat asuhan kebidanan berupa promotive dan preventif dengan memanfaatkan kearifan lokal berupa produk inovatif seperti ABE, Aplikasi, tools/ instrumen)

9.2.Deskripsi Stase, Metode dan Evaluasi Pembelajaran Tahap Profesi

Tahap profesi merupakan kelanjutan dari pendidikan tahap akademik yang dilaksanakan dalam bentuk praktik klinik yang dilaksanakan di setting Praktek Mandiri Bidan, Klinik, Puskesmas, Rumah Sakit serta komunitas. Beban studi 1 sks pendidikan profesi di tempuh dalam waktu 170 menit per minggu per semester. Deskripsi Stase, Metode dan Evaluasi Pembelajaran Tahap Profesi:

Tabel 9.2 Tabel Beban Studi Per-Semester

No	Stase	Deskripsi	Metode	Assesment	Wahana Praktik	Profil Lulusan
1	Praktik Keterampilan Dasar Kebidanan	- Tahap ini memberikan kontribusi untuk keseluruhan pendidikan program profesi mempersiapkan mahasiswa melakukan praktek kebidanan awal, mengenai keterampilan klinis berkaitan dengan praktik kebidanan termasuk pengamatan, palpasi, perkusi, auskultasi, pengambilan sampel lab (darah, urine, air liur, cairan vagina) dan penilaian psikososial.	- Pre dan post conference - Bed Side Teaching - Penyuluhan - Seminar dan diskusi - Laporan kasus	- Logbook - Audit portofolio - Clinical record - Diaries observation - Laporan reflektif	RSUD/PONED	Care Provider
2	Praktik Asuhan Kebidanan Remaja, Pra Nikah dan Perimenopause	- Tahap ini memberikan pengalaman belajar klinik dalam lingkup asuhan remaja yang meliputi; konsep remaja dan pubertas, kesehatan fisik dan mental remaja dan pra nikah.	- Pre dan post conference - Bed Side Teaching - Penyuluhan - Seminar dan diskusi - Laporan kasus	- Logbook - Audit portofolio - Clinical record - Diaries observation - Laporan reflektif	RSUD/PONED/P MB	- Care Provider - Communicator - Decision maker

3	Praktik Asuhan Kebidanan Fisiologis Holistik Pra dan Kehamilan	- Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktik mereka. - Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada masa kehamilan. - Keterampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang perempuan yang mengalami kehamilan serta situasi atau masalah yang mungkin dialami oleh perempuan hamil.	- Pre dan post conference - Bed Side Teaching - Penyuluhan - Seminar dan diskusi - Laporan kasus	- Logbook - Audit portofolio - Clinical record - Diaries observation - Laporan reflektif - OSCE	RSUD/PONED/PMB	- Care Provider - Communicator - Decision maker
4	Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Persalinan dan BBL	- Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktik mereka. - Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus	- Pre dan post conference - Bed Side Teaching - Penyuluhan - Seminar dan diskusi - Laporan kasus	- Logbook - Audit portofolio - Clinical record - Diaries observation - Laporan reflektif - OSCE	RSUD/PONED/PMB	- Care Provider - Communicator - Decision maker

		yang ditemui pada masa persalinan dan BBL. - Keterampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang perempuan bersalin dan BBL serta situasi atau masalah yang mungkin dialami oleh perempuan bersalin dan BBL.				
5	Praktik Kebidanan Fisiologi Holistik Nifas	- Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktik mereka. - Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada masa nifas. - Keterampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang perempuan yang mengalami nifas dan menyusui serta situasi atau	- Pre dan post conference - Bed Side Teaching - Penyuluhan - Seminar dan diskusi - Laporan kasus	- Logbook - Audit portofolio - Clinical record - Diaries observation - Laporan reflektif - OSCE	RSUD/PONED/PMB	- Care Provider - Communicator - Decision maker

		masalah yang mungkin dialami oleh perempuan nifas.				
6	Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah	- Tahap praktik ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan klinis kebidanan pada bayi, balita dan anak sekolah. - Patofisiologi masalah kesehatan neonatus; perawatan untuk neonatus sakit; farmakologi yang berhubungan dengan perawatan bayi; teknologi keterampilan yang dibutuhkan untuk perawatan sakit neonatus; berdasarkan bukti perawatan neonatal; perawatan kebidanan, etika, hukum dan budaya; pemeriksaan darah; parenteral/tabung memberi makan pada neonatus yang sakit; mengurus anggota badan sehat yang menerima terapi oksigen; mengurus	- Pre dan post conference - Bed Side Teaching - Penyuluhan - Seminar dan diskusi - Laporan kasus	- Logbook - Audit portofolio - Clinical record - Diaries observation - Laporan reflektif - OSCE	RSUD/PONED/PMB	- Care Provider - Communicator - Decision maker

		anggota badan yang menerima terapi cahaya; administrasi suntikan untuk anggota badan; resusitasi bayi melalui simulasi. - Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktik mereka.				
7	Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik KB	- Memberikan pengalaman praktik dalam pelayanan kontrasepsi meliputi, konseling dalam pengambilan keputusan untuk penggunaan alat kontrasepsi, macam macam/metode alat kontrasepsi, penggunaan alat kontrasepsi, efek samping, kontraindikasi, termasuk memberikan edukasi dan penanganan masalah masalah dalam penggunaan alat kontrasepsi.	- Pre dan post conference - Bed Side Teaching - Penyuluhan - Seminar dan diskusi - Laporan kasus	- Logbook - Audit portofolio - Clinical record - Diaries observation - Laporan reflektif - OSCE - Mini CEX	RSUD/PONED/PMB	- Care Provider - Communicator - Decision maker
8	Praktik Klinik Kegawatdaruratan kebidanan	- mengajarkan kemampuan mahasiswa memberikan asuhan kebidanan kepada	- Pre dan post conference	- Logbook - Audit portofolio - Clinical record	RSUD/PONED/PMB	- Care Provider

		kasus kegawatdaruratan dengan pendeteksian dini komplikasi, penanganan awal kegawatdaruratan serta melakukan rujukan yang terjadi pada maternal neonatal pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas dengan standart operasional prosedur (SOP), kode etik profesi dan tanggap budaya di tanann pelayanan kesehatn dan komunitas	- Bed Side Teaching - Penyuluhan - Seminar dan diskusi - Laporan kasus	- Diaries observation - Laporan reflektif - OSCE - Mini-CEX		- Communicat or - Decision maker
9	Praktik Kebidanan Komunitas	- Memberi pengalaman klinik tentang pemecahan masalah asuhan kebidanan komunitas, pengenalan wilayah, indentifikasi masalah, rencana penyelesaian masalah dan pelaksanaan dari data sekunder mencakup lingkup KIA, KB, dan kespro, desa binaan, penyuluhan Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat di komunitas	- Pre dan post conference - Bed Side Teaching - Penyuluhan - Seminar dan diskusi - Laporan kasus	- Logbook - Audit portofolio - Clinical record - Diaries observation - Laporan reflektif	Desa/ wilayah	- Care Provider - Communicat or - Decision maker - CommunityL eader

10	Praktik Manajemen Pelayanan Kebidanan Komprehensif	- Memberi pengalaman klinik tentang Manajemen kebidanan dengan pendekatan pemecahan masalah yang simetris dimulai dari pengkajia, analisis data, diagnosa kebidanan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. - Mahasiswa mampu berpikir kritis, etis, dan tidak pragmatis untuk menjamin keamanan dan kepuasan klien sebagai hasil asuhan - Mahasiswa mendapatkan pengalaman klinik tentang Kepemimpinan dan managerial di tingkat Rumah Sakit, Puskesmas dan Komunitas. - Mahasiswa mampu merefleksikan, advokasi, negosiasi, dan kolaborasi asuhan kebidanan interprofesional dalam pengelolaan kasus	- Pre dan post conference - Bed Side Teaching - Penyuluhan - Seminar dan diskusi - Laporan kasus	- Logbook - Audit portofolio - Clinical record - Diaries observation - Laporan reflektif	RSUD/PONED/P MB	Decision maker, manager
----	--	---	--	--	-----------------	-------------------------

		- Mahasiswa mampu berkomunikasi tim work				
11	<i>Case Project:</i> Promotif- preventif berbasis kearifan lokal	- Tahap ini memberikan pengalaman belajar klinik dalam membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik - Mampu membuat asuhan kebidanan berupa promotif dan preventif dengan memanfaatkan kearifan local berupa produk inovatife seperti ABE, Aplikasi, tools/ intrumen)	- Logbook - Case Project	- Logbook - Case Project	Desa Komunitas	- Care Provider - Communicator - Decision maker

**b. Distribusi Mata Kuliah Pendidikan Profesi Bidan
Semester I**

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	PRB3001	Praktik Klinik Keterampilan Dasar Kebidanan	3	-	-	3
2	PRB2002	Praktik Asuhan Remaja, Pra nikah, dan Perimenopause	2	-	-	2
3	PRB3003	Praktik Asuhan Fisiologi Holistik Pra Konsepsi dan Kehamilan	4	-	-	4
4	PRB4004	Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Persalinan dan BBL	4	-	-	4
5	PRB2005	Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Nifas	2	-	-	2
6	PRB3006	Praktik Asuhan Kebidanan Fisiologis Holistik Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah	3	-	-	3
7	PRB3007	Praktik Asuhan Kebidanan Fisiologis Holistik KB	3	-	-	3
Total SKS			21	-	-	21

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	PRB4008	Praktik Klinik Kegawatdaruratan Kebidanan	4	-	-	4
2	PRB4009	Praktik Kebidanan Komunitas	4	-	-	4
3	PRB3010	Praktik Manajemen Pelayanan Kebidanan	3	-	-	3
4	PRB4011	<i>Case Project</i> : Promotif-preventif berbasis kearifan lokal	4	-	-	4
Total SKS			15	-	-	15

Total SKS Mata Kuliah Tahap Profesi yang mendukung ketercapaian Visi prodi ($10\% \times 36 = 4$ sks)

No	Mata kuliah	Jml SKS		Total
		Berdiri sendiri	Terintegrasi	
1	Praktik Asuhan Remaja, Pra nikah, dan Perimenopause	-	1	1
2	Praktik Asuhan Fisiologi Holistik Pra Konsepsi dan Kehamilan	-	1	1
3	Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Persalinan dan BBL	-	1	1

4	Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Nifas	-	1	1
5	Praktik Asuhan Kebidanan Fisiologis Holistik Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah	-	1	1
6	Praktik Klinik Kegawatdaruratan Kebidanan	-	1	1
7	Praktik Kebidanan Komunitas	-	1	1
8	<i>Case Project</i> : Promotif-preventif berbasis kearifan lokal	4	-	4
Total SKS		4	7	11

BAB X

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

10.1. Pengelolaan Pembelajaran

1. Pelaksanaan proses pembelajaran penguatan materi keilmuan kebidanan dilaksanakan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
2. Proses pembelajaran pada setiap mata kuliah penguatan keilmuan kebidanan dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
3. Proses pembelajaran penguatan materi keilmuan dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui mata kuliah dan sesuai dengan beban belajar sks.
4. Proses pembelajaran penguatan materi keilmuan menggunakan metode Pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah penguatan materi keilmuan untuk mencapai capaian pembelajaran mata kuliah penguatan keilmuan.
5. Metode Pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode Pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran mata kuliah penguatan keilmuan. Bentuk Pembelajaran penguatan materi keilmuan dapat dikelola dalam bentuk perkuliahan, responsi, tutorial.
6. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh), menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
7. Pembelajaran dilaksanakan dalam kurun 16 minggu efektif termasuk UTS dan UAS. Pengaturan proses belajar disusun secara terstruktur dalam suatu kalender akademik dan penjadwalan perkuliahan penguatan materi

keilmuan kebidanan.

8. Kegiatan pembelajaran penguatan materi keilmuan kebidanan dilakukan pendokumentasian akademik dalam bentuk Laporan Akademik/Laporan PBM Penguatan Materi Keilmuan.
9. Dokumen akademik yang diperoleh oleh mahasiswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran penguatan materi keilmuan berupa: Sertifikat Penguatan Materi Keilmuan beserta Transkrip Nilai Penguatan Materi Keilmuan yang dikeluarkan oleh Program Studi

10.2. Penutup

Keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan tergantung kepada perencanaan program yang akurat, pelaksanaan yang berkualitas dan penilaian yang berkesinambungan. Implementasi kurikulum ini diperlukan penjabaran lebih rinci dengan mengacu pada tujuan pendidikan dan kompetensi tahap yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas maka perlu pengaturan pengajaran yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang didukung oleh dosen berdasarkan keahlian dalam bidang masing-masing. Akhirnya keberhasilan penerapan kurikulum ini banyak bergantung kepada pengelola pendidikan secara profesional, pendidik/ dosen yang berkualitas serta peserta didik yang bermotivasi tinggi untuk mencapai tingkat kompetensi yang telah ditetapkan.